



ALKITAB YANG TERBUKA

Yesus Mesias: Kitab Markus

Buku Bergambar

Situs dan © 2021:
mesias.sabda.org

Pelayanan Yohanes Pembaptis

1 ¹ Inilah permulaan Injil Yesus Kristus, Anak Allah,



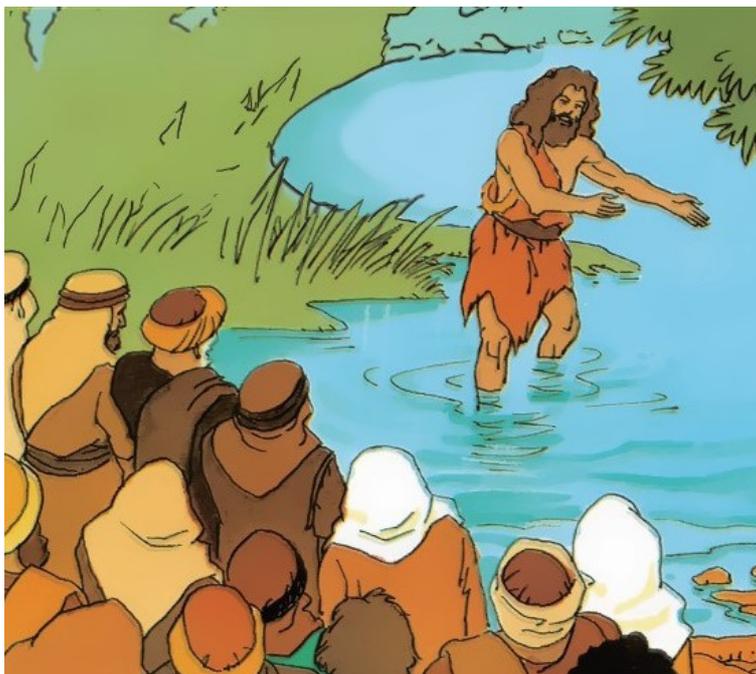
² seperti yang tertulis dalam kitab nabi-nabi. “Lihatlah! Aku mengirim utusan-Ku mendahului Engkau yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu.

³ Ada suara orang yang berseru-seru di padang belantara: ‘Siapkanlah jalan bagi Tuhan, buatlah jalan-Nya lurus.’”

⁴ Yohanes tampil membaptis di padang belantara dan memberitakan baptisan pertobatan untuk pengampunan dosa.

⁵ Semua penduduk Yudea dan semua orang Yerusalem datang kepadanya, dan dengan mengakui dosa-dosanya, mereka dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.

⁶ Yohanes diberi pakaian rambut unta dengan ikat pinggang kulit melingkar di pinggangnya. Dia makan belalang dan madu hutan.

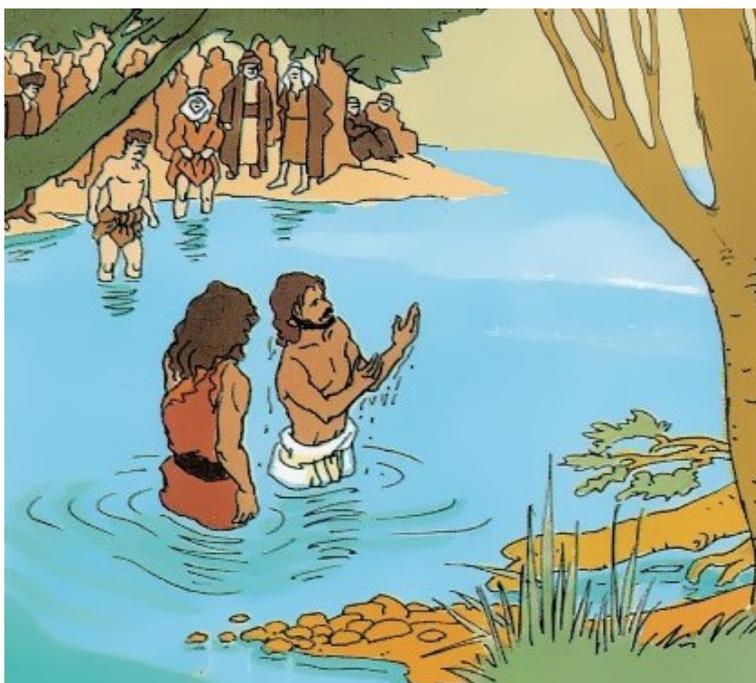


⁷ Dia berkhotbah dan berkata, “Setelah aku, akan datang Dia yang lebih berkuasa daripada aku dan Aku tidak layak untuk membungkuk dan melepaskan tali sandal-Nya.

⁸ Aku telah membaptis kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.”

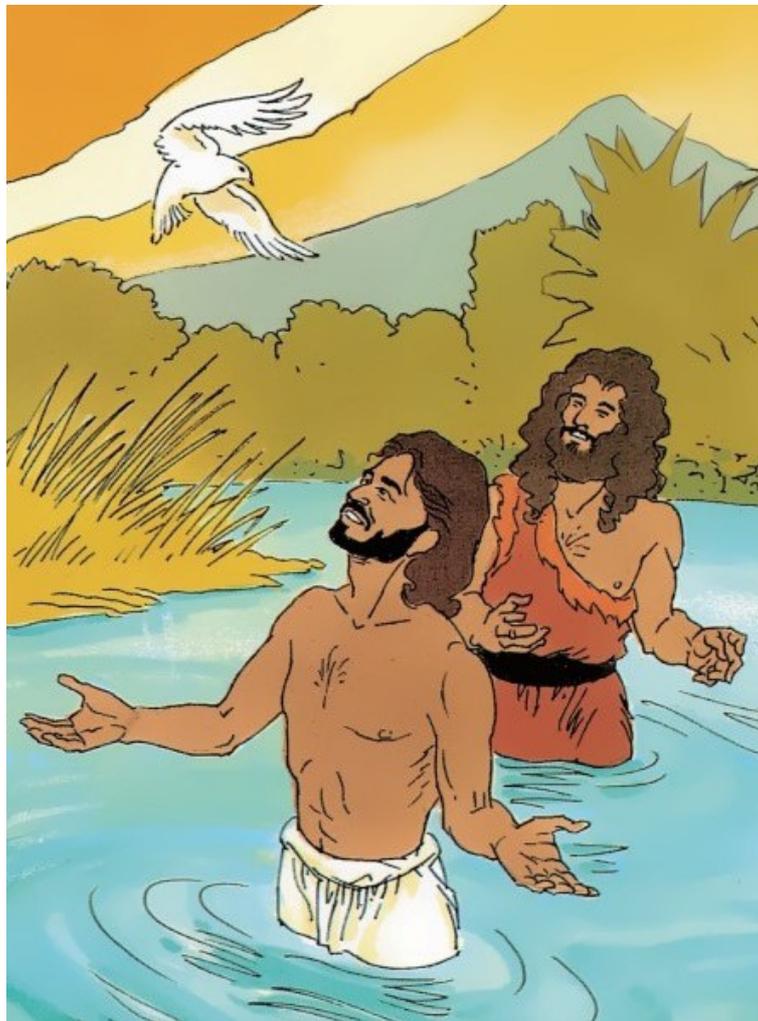
Yohanes Membaptis Yesus

⁹ Pada saat itu, Yesus datang dari Nazaret, wilayah Galilea, dan dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan.



¹⁰ Segera sesudah keluar dari air, Dia melihat langit terbelah dan Roh turun menyerupai burung merpati ke atas-Nya.

¹¹ Dan, suatu suara datang dari surga, “Engkau adalah Anak-Ku yang terkasih. Kepada-Mu Aku berkenan.”



Yesus Dicobai oleh Iblis

¹² Dengan segera, Roh membawa Yesus ke padang belantara.

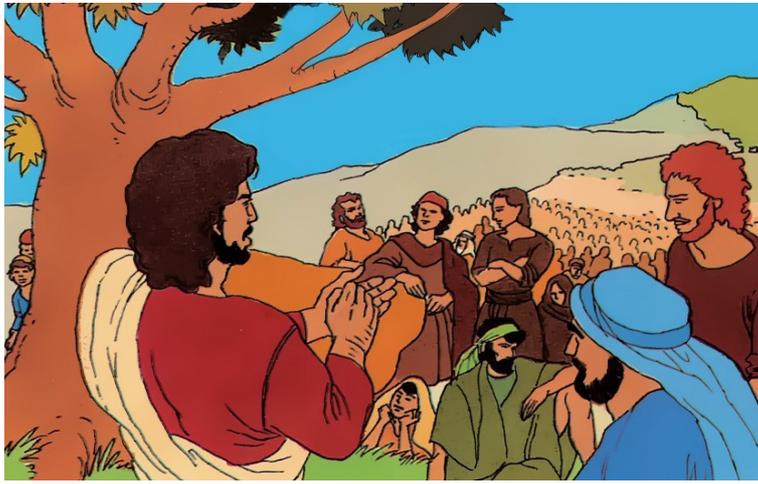


¹³ Dia berada di padang belantara selama empat puluh hari dan dicobai oleh setan, dan Dia ada bersama dengan binatang-binatang liar, dan para malaikat melayani Dia.



Yesus Memberitakan Injil Allah di Galilea

¹⁴ Sesudah Yohanes ditangkap, Yesus datang ke wilayah Galilea, memberitakan Injil Allah.



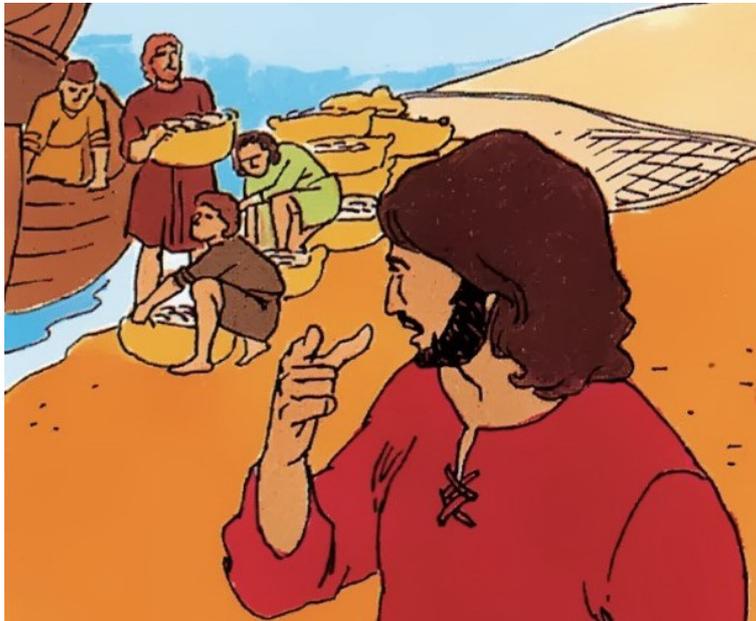
¹⁵ Dia berkata, “Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!”

Yesus Memilih Beberapa Murid

¹⁶ Ketika Yesus sedang menyusuri tepi Danau Galilea, Dia melihat Simon dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau karena mereka adalah penjala ikan.



¹⁷ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Ikutlah Aku, dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia.”



¹⁸ Segera Simon dan Andreas meninggalkan jala mereka dan mengikut Dia.

¹⁹ Ketika Yesus pergi lebih jauh lagi, Dia melihat Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, yang berada di perahu mereka sedang memperbaiki jala.

²⁰ Segera Yesus memanggil mereka dan mereka meninggalkan Zebedeus, ayah mereka, di perahu dengan para buruh bayaran, lalu pergi mengikut Yesus.

Yesus Mengajar dengan Penuh Kuasa

²¹ Lalu, mereka pergi ke Kapernaum. Pada hari Sabat, segera Yesus masuk ke sinagoge dan mengajar.



²² Mereka takjub pada ajaran-Nya karena Dia mengajar mereka sebagai seorang yang mempunyai kuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat.

²³ Pada saat itu, di sinagoge, ada seorang laki-laki dengan roh najis dan dia berteriak,



²⁴katanya, “Apa urusan antara Engkau dan kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah!”

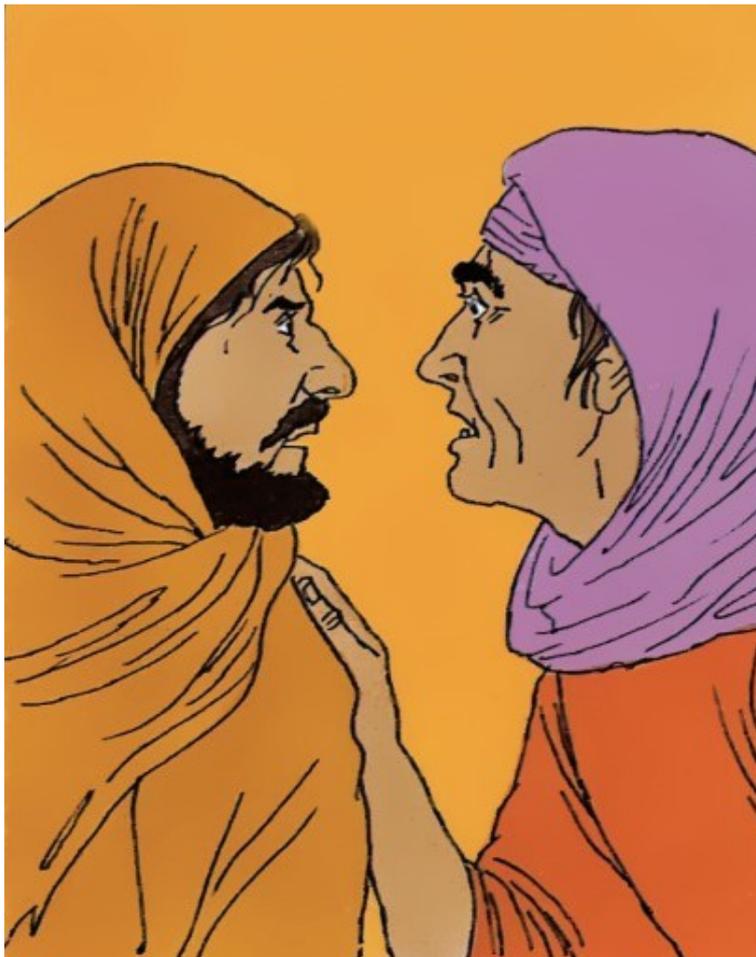
²⁵Namun, Yesus membentak dia, kata-Nya, “Diam! Keluarlah dari orang ini!”



²⁶Setelah roh najis itu mengguncang-guncangkan dia dan dia berteriak dengan suara keras, roh itu keluar darinya.



²⁷ Mereka semua takjub sehingga mereka bertanya satu dengan yang lain, katanya, “Apakah ini? Pengajaran baru apa ini? Dengan kuasa apa Dia memerintah roh-roh najis itu sehingga mereka taat kepada-Nya?”



²⁸ Lalu, dengan segera, ketenaran-Nya mulai menyebar sampai ke seluruh wilayah Galilea.

Ibu Mertua Simon dan Orang Banyak Disembuhkan

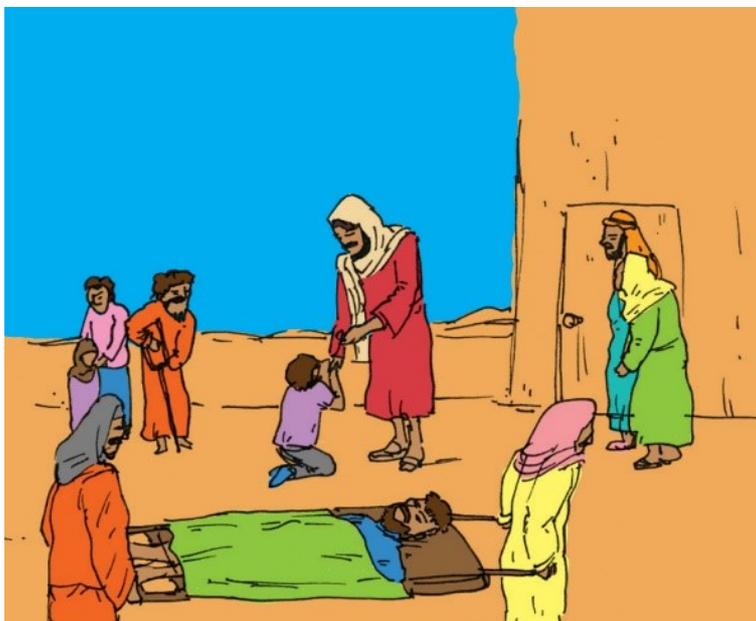
²⁹ Segera setelah Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan sinagoge, mereka masuk ke rumah Simon dan Andreas, bersama Yakobus dan Yohanes.



³⁰ Namun, Ibu mertua Simon sedang terbaring karena demam, maka mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus.

³¹ Dia pun menemuinya dan memegang tangannya serta membantunya berdiri. Seketika itu juga, demamnya hilang dan perempuan itu mulai melayani mereka.

³² Pada waktu malam, saat matahari terbenam, mereka membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan dikuasai roh jahat.

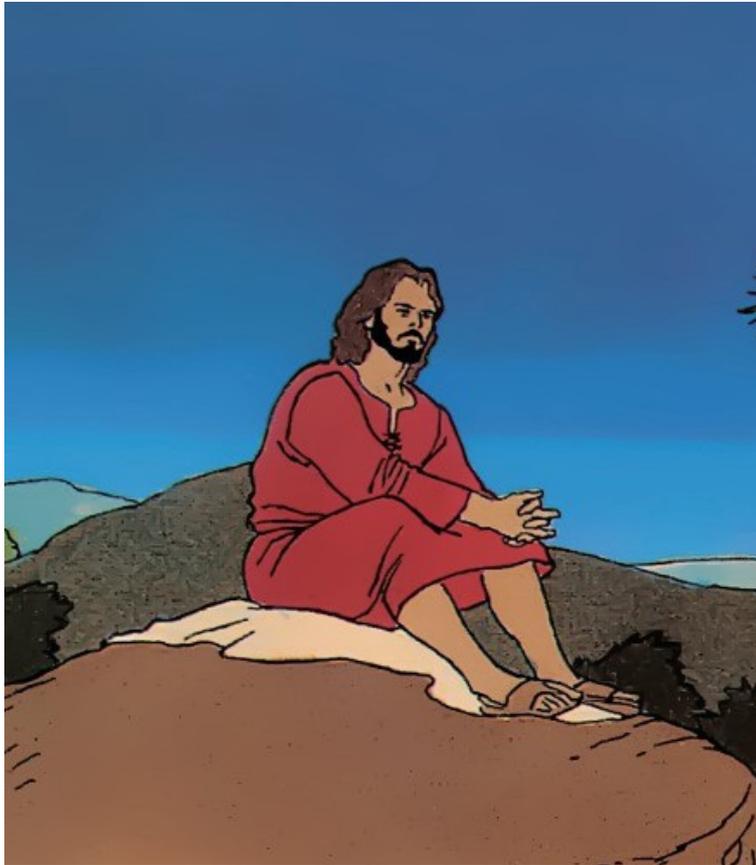


³³ Seluruh penduduk kota berkumpul di depan pintu rumah itu.

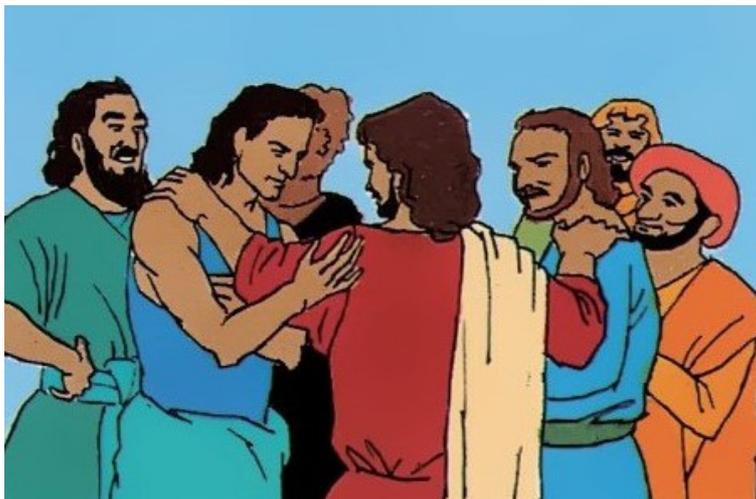
³⁴ Lalu, Dia menyembuhkan banyak orang yang sakit dengan berbagai macam penyakit serta mengusir banyak roh jahat. Akan tetapi, Dia melarang roh-roh jahat itu berbicara, karena mereka mengenal Dia.

Yesus Berdoa dan Memberitakan Firman

³⁵ Pagi-pagi benar, ketika hari masih gelap, Yesus bangun dan pergi ke tempat yang sunyi, lalu Dia berdoa di sana.



³⁶ Simon dan orang-orang yang bersama dengannya pergi mencari Yesus.



³⁷ Ketika mereka menemukan-Nya, mereka berkata kepada-Nya, “Semua orang mencari Engkau!”

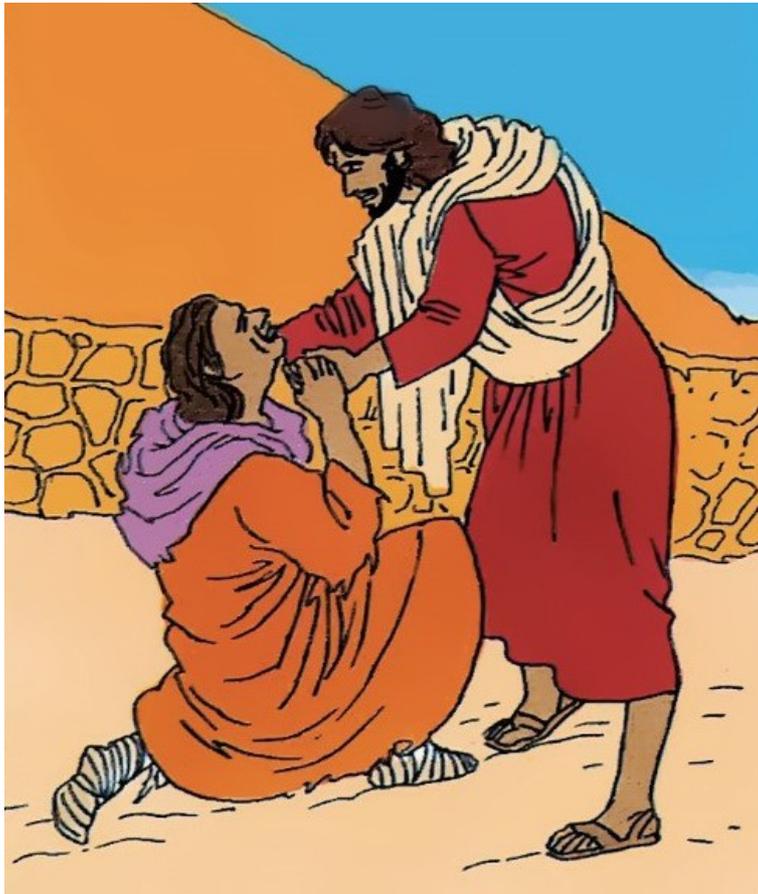
³⁸ Dia berkata kepada mereka, “Mari kita pergi ke kota-kota terdekat supaya Aku juga bisa memberitakan firman di sana. Sebab, untuk itulah Aku datang.”



³⁹ Kemudian, Dia pergi ke seluruh wilayah Galilea, berkhotbah di sinagoge-sinagoge mereka, dan mengusir roh-roh jahat.

Orang Kusta Disembuhkan

⁴⁰ Ada seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus. Dia memohon kepada-Nya dan berlutut kepada-Nya dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau mau, Engkau dapat menahirkan aku.”



⁴¹ Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil berkata, “Aku mau. Jadilah tahir!”

⁴² Segera penyakit kustanya hilang dan orang itu menjadi tahir.



⁴³ Yesus menyuruh orang itu pergi dan memperingatkannya dengan tegas.

⁴⁴ Dia berkata kepadanya, “Ingat, jangan katakan apa pun kepada siapa pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam, dan berilah persembahan atas penahiranmu seperti yang diperintahkan oleh Musa sebagai bukti untuk mereka.”

⁴⁵ Akan tetapi, orang itu malah pergi dan mulai memberitakannya secara terbuka dan menyebarkan berita itu sehingga Yesus tidak dapat masuk ke kota dengan terang-terangan, tetapi tinggal di luar, di daerah yang sepi. Walaupun demikian, orang-orang dari segala tempat tetap mendatangi-Nya.

Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Orang yang Lumpuh

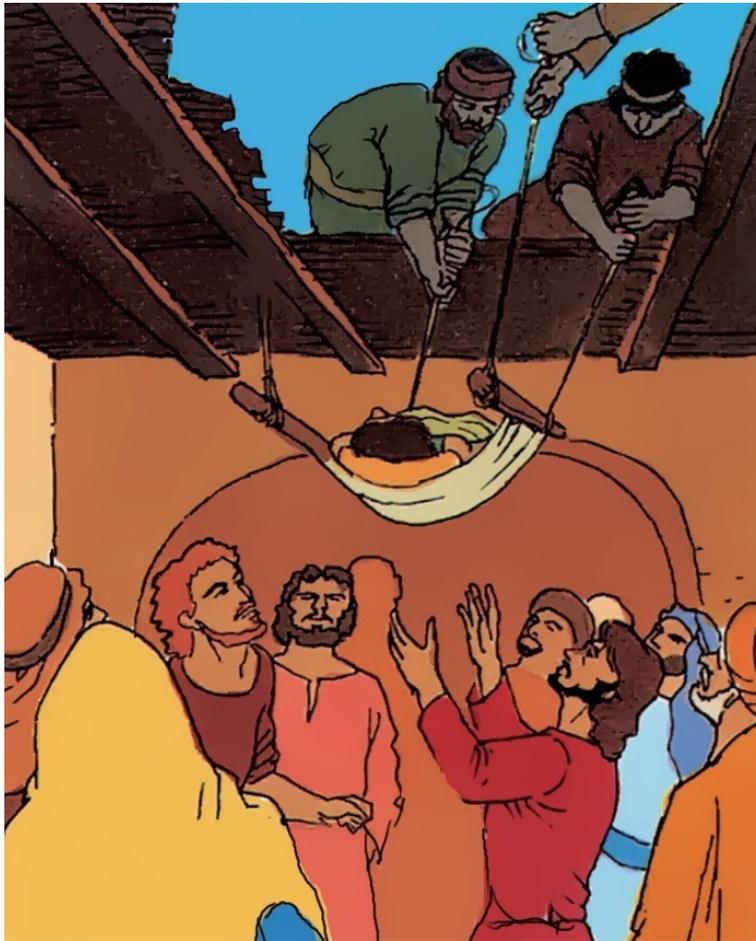
2 ¹ Beberapa hari kemudian, ketika Yesus kembali ke Kapernaum, terdengar kabar bahwa Dia berada di rumah.



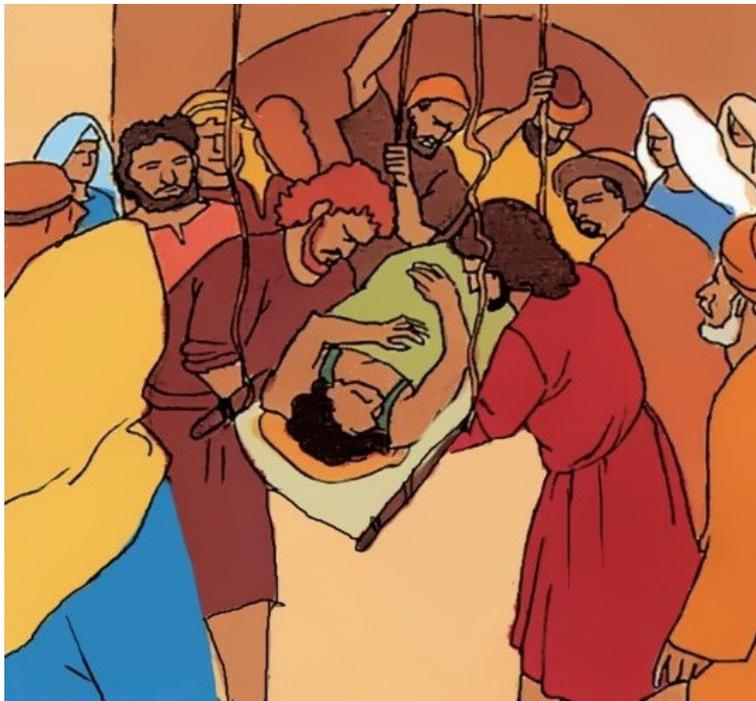
² Banyak orang dikumpulkan sampai tidak ada tempat lagi, bahkan di dekat pintu sekalipun, dan Dia memberitakan firman kepada mereka.

³ Lalu, mereka datang kepada Yesus dengan membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang.

⁴ Ketika mereka tidak dapat membawa orang itu ke dekat Yesus karena banyaknya orang, mereka membongkar atap tepat di atas Yesus. Setelah membongkarnya, mereka menurunkan kasur tempat orang lumpuh itu terbaring.



⁵ Ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai anak-Ku, dosamu diampuni.”

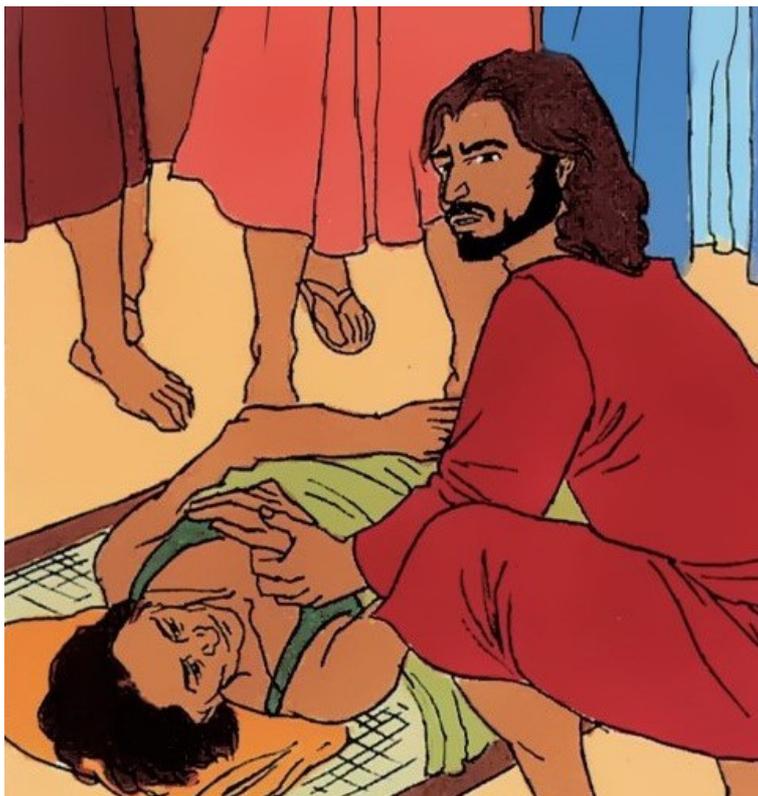


⁶ Namun, beberapa ahli Taurat yang duduk di sana bertanya-tanya dalam hati mereka,



⁷“Mengapa Orang ini berkata seperti itu? Dia sedang menghujat! Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah sendiri?”

⁸Yesus segera mengetahui dari dalam Roh-Nya bahwa mereka bertanya-tanya dalam hati mereka. Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu bertanya tentang hal itu dalam hatimu?”



⁹Mana lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh itu, ‘Dosa-dosamu diampuni’, atau mengatakan, ‘Bangun, angkat kasurmu dan berjalanlah’?

¹⁰Akan tetapi, supaya kamu tahu bahwa Anak Manusia memiliki kuasa di bumi untuk mengampuni dosa.” Dia berkata kepada orang lumpuh itu,

¹¹“Aku berkata kepadamu: bangun, angkat kasurmu, dan pulanglah ke rumahmu.”

¹²Orang lumpuh itu segera berdiri, mengambil kasurnya, dan pergi keluar melewati semua orang. Mereka semua takjub dan memuliakan Allah, serta berkata, “Kami belum pernah melihat hal yang

seperti ini!”



Lewi Mengikuti Yesus

¹³ Yesus pergi lagi ke tepi danau, dan semua orang berbondong-bondong datang kepada-Nya, dan Dia mengajar mereka.

¹⁴ Ketika Dia sedang berjalan, Dia melihat Lewi, anak Alfeus, sedang duduk di meja pembayaran pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Lalu, Lewi pun berdiri dan mengikut Dia.



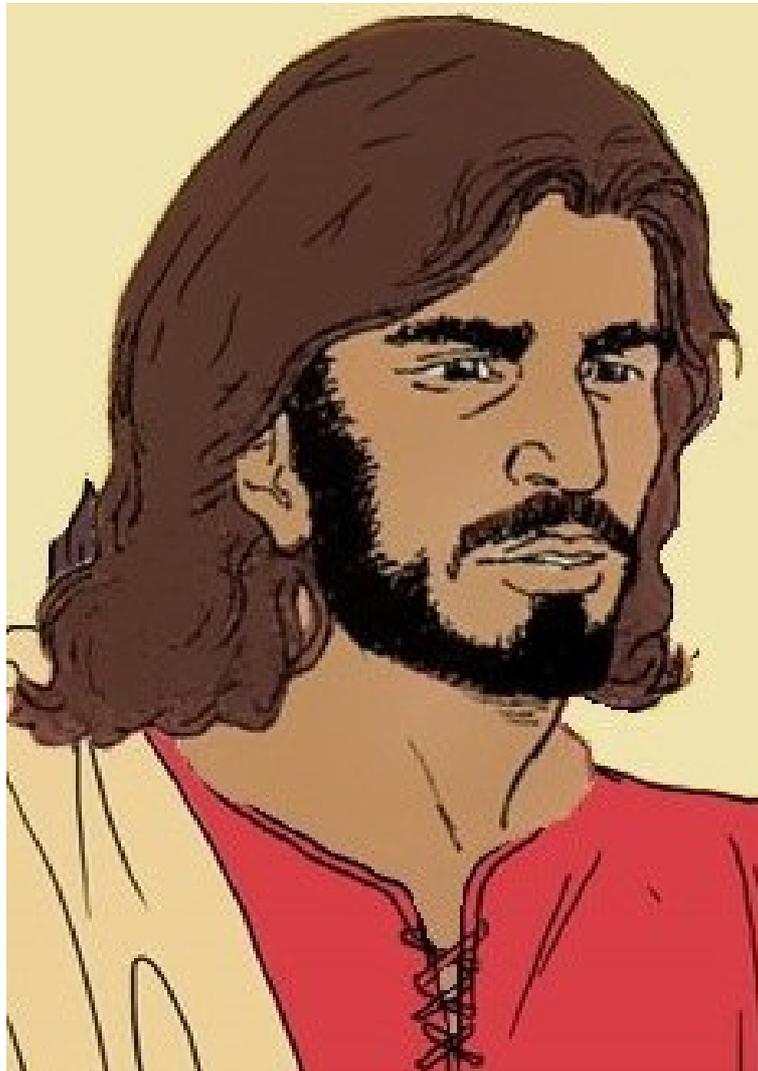
¹⁵ Dan, sementara Yesus duduk makan di rumah Lewi, ada banyak pemungut pajak dan orang-orang berdosa yang juga makan bersama dengan Yesus serta murid-murid-Nya, karena ada banyak orang yang mengikuti Yesus.



¹⁶ Ketika ahli-ahli Taurat dari kelompok Farisi melihat Yesus sedang makan bersama orang-orang berdosa dan para pemungut pajak, mereka bertanya kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Dia makan bersama para pemungut pajak dan orang-orang berdosa?”



¹⁷ Ketika Yesus mendengarnya, Dia berkata kepada mereka, “Mereka yang sehat tidak memerlukan dokter, melainkan mereka yang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.”

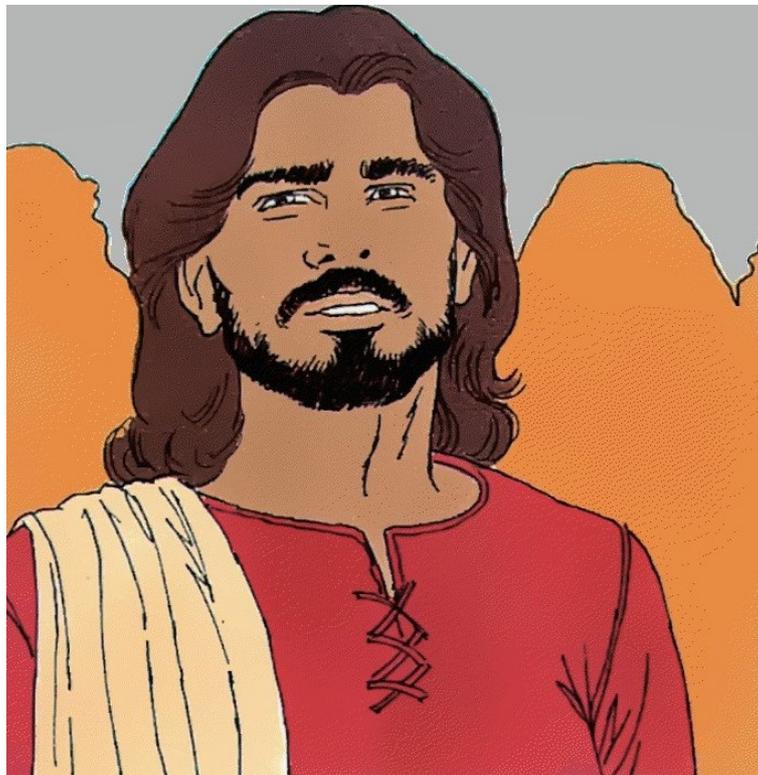


Pertanyaan tentang Berpuasa

¹⁸ Murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa. Orang-orang datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”



¹⁹ Yesus menjawab mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berpuasa sementara pengantin laki-laki ada bersama mereka? Selama pengantin laki-laki itu ada bersama dengan mereka, mereka tidak dapat berpuasa.



²⁰ Namun, saatnya akan tiba ketika pengantin laki-laki akan diambil dari mereka, maka pada hari itu mereka akan berpuasa.

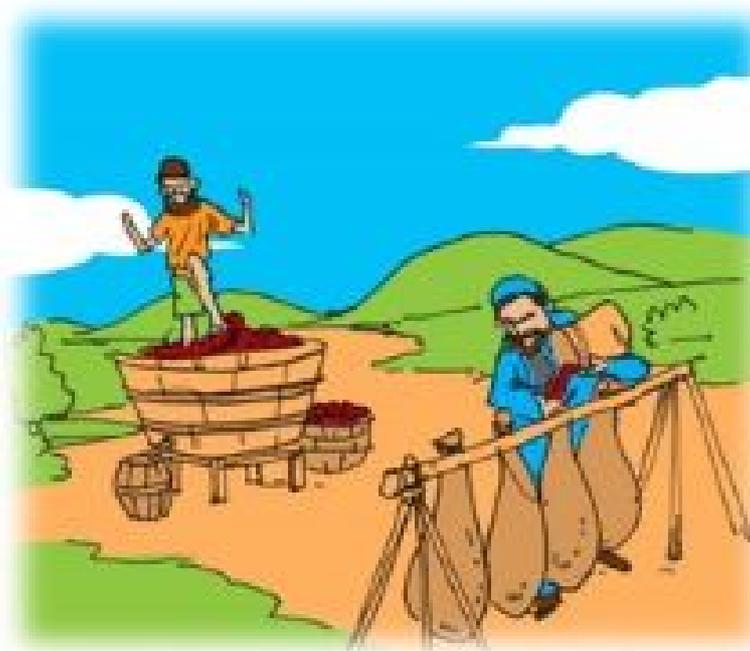
²¹ Tidak ada orang yang menambal baju tua dengan kain yang masih baru. Jika seperti itu, tambalan kain baru akan merobek baju tua itu dan membuat sobekannya makin parah.





²² Tidak ada orang yang menuangkan anggur baru ke dalam kantong kulit tua. Jika seperti itu, anggur akan merobek kantong kulit itu sehingga baik anggur maupun kantongnya akan rusak. Sebaiknya, anggur baru disimpan dalam kantong kulit baru.”





Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

²³ Pada suatu Sabat, Yesus melewati ladang gandum. Dan, dalam perjalanan, murid-murid-Nya mulai memetik bulir-bulir gandum.



²⁴ Lalu, orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Lihat, mengapa mereka melakukan pelanggaran terhadap hukum hari Sabat?”

²⁵ Lalu, Dia berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia dan orang-orang yang bersamanya sedang membutuhkan dan merasa lapar?”



²⁶ Bagaimana dia masuk ke Rumah Allah pada masa Abyatar menjadi Imam Besar, makan roti persembahan yang hanya boleh dimakan oleh para imam, dan dia juga memberikan sebagian kepada orang-orang yang bersamanya?”

²⁷ Kemudian, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi itu, “Hari Sabat dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat.

²⁸ Jadi, Anak Manusia adalah Tuhan, juga atas hari Sabat.”

Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat

3 ¹ Yesus masuk lagi ke sinagoge, dan di sana ada seorang laki-laki dengan tangan yang lumpuh sebelah.

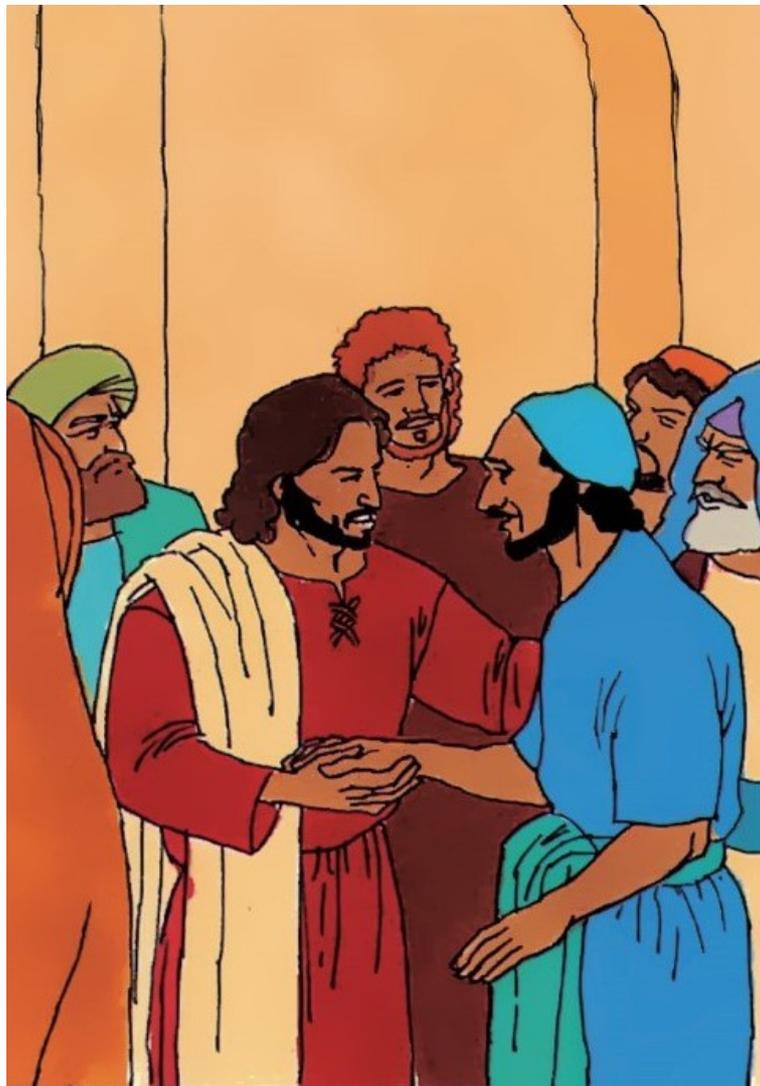


² Mereka mengamati Yesus untuk melihat apakah Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat supaya mereka dapat menyalahkan Dia.

³ Lalu, Yesus berkata kepada laki-laki yang tangannya lumpuh sebelah itu, “Berdirilah di tengah.”

⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah melanggar hukum jika berbuat baik atau berbuat jahat pada hari Sabat? Menyelamatkan nyawa atau membunuh?” Namun, mereka diam.

⁵ Yesus melihat ke sekeliling dengan marah, Dia sedih karena kekerasan hati mereka. Lalu, katanya kepada laki-laki itu, “Ulurkan tanganmu.” Laki-laki itu mengulurkan tangannya, dan tangannya disembuhkan.





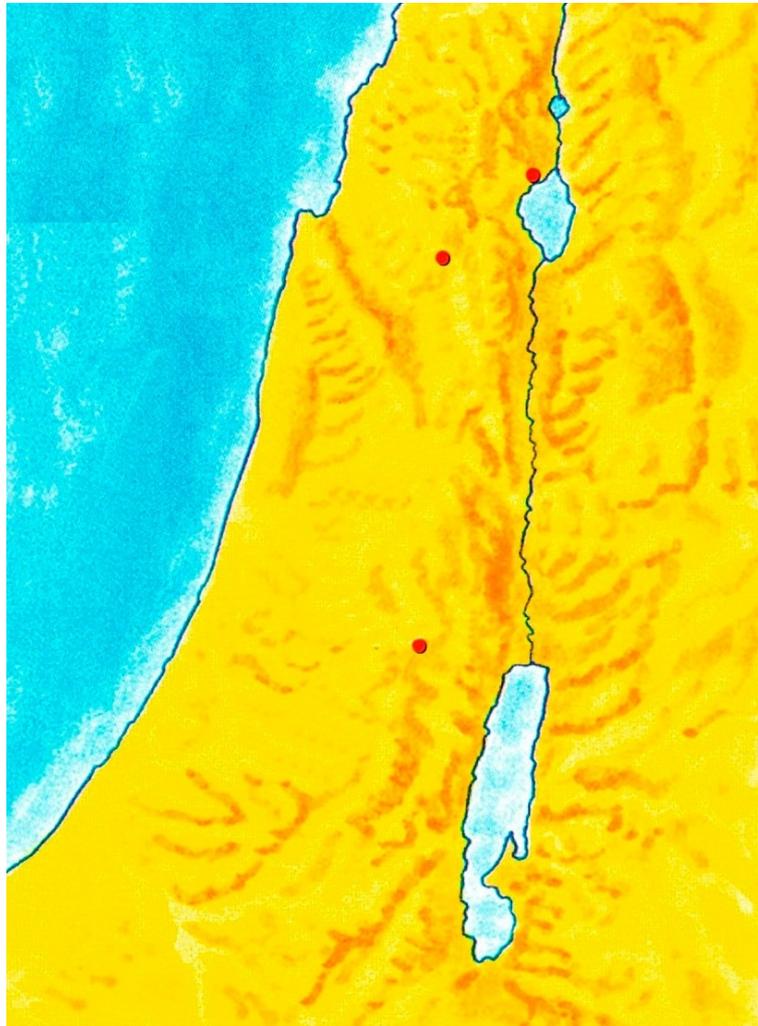
⁶ Orang-orang Farisi segera keluar, dan bersekongkol dengan orang-orang Herodian untuk melawan-Nya dan bagaimana dapat membunuh-Nya.



Banyak Orang Mengikuti Yesus

⁷ Yesus menyingkir dengan murid-murid-Nya ke danau, tetapi sejumlah besar orang mengikuti-Nya dari wilayah Galilea, Yudea,

⁸ Yerusalem, Idumea, daerah seberang Sungai Yordan, serta sekitar Tirus dan Sidon. Ketika banyak orang mendengar apa yang Yesus sedang lakukan, mereka datang kepada-Nya.



⁹ Karena orang banyak itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menyiapkan perahu bagi-Nya supaya mereka tidak menghimpit Dia.

¹⁰ Karena Yesus telah menyembuhkan banyak orang, maka semua orang yang sakit saling mendorong ke dekat-Nya supaya dapat menyentuh-Nya.

¹¹ Juga, ketika roh-roh najis melihat Yesus, mereka sujud di hadapan-Nya dan berteriak, “Engkau adalah Anak Allah!”

¹² Namun, Yesus melarang dengan keras kepada mereka supaya tidak membuat-Nya dikenal.



Yesus Menetapkan Dua Belas Murid-Nya

¹³ Lalu, Yesus naik ke atas gunung dan memanggil orang-orang yang Dia kehendaki, dan mereka datang kepada-Nya.



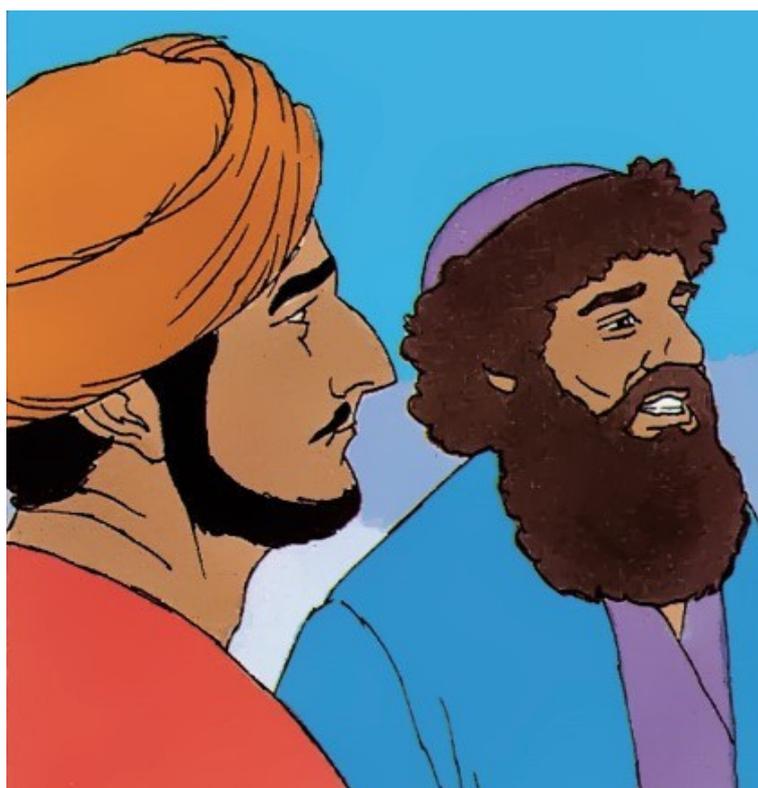
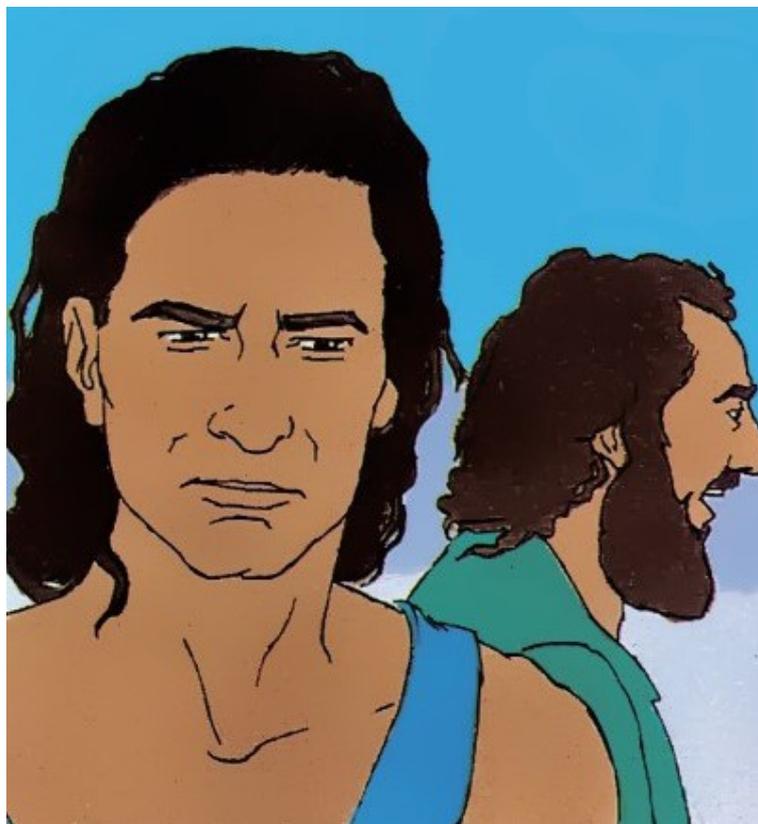
¹⁴ Dia menunjuk dua belas orang, supaya mereka dapat bersama-Nya dan Dia dapat mengutus mereka untuk memberitakan Firman,

¹⁵ serta mendapat kuasa untuk mengusir setan.

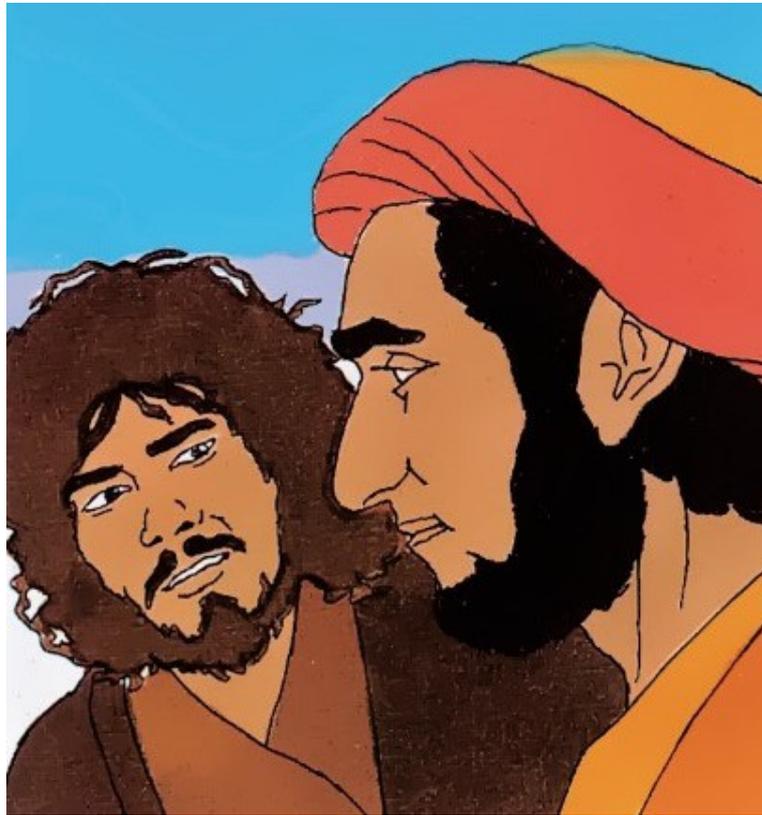
¹⁶ Yesus menunjuk dua belas orang, yaitu: Simon (yang dipanggil-Nya Petrus),



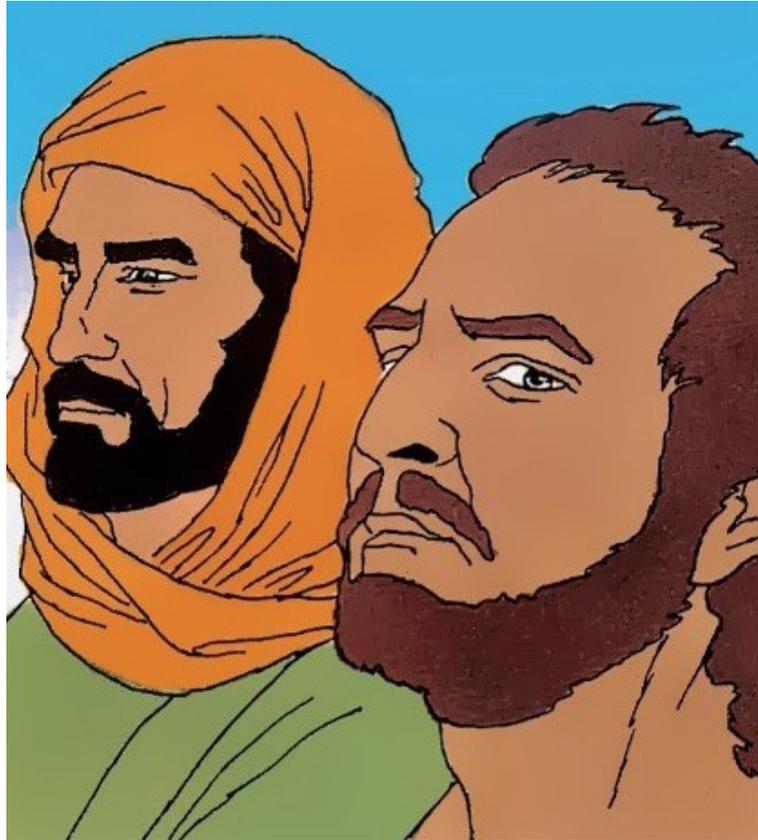
¹⁷ Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudara Yakobus (yang dipanggil-Nya Boanerges, artinya “Anak-anak Guruh”),



¹⁸ Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus, anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot,

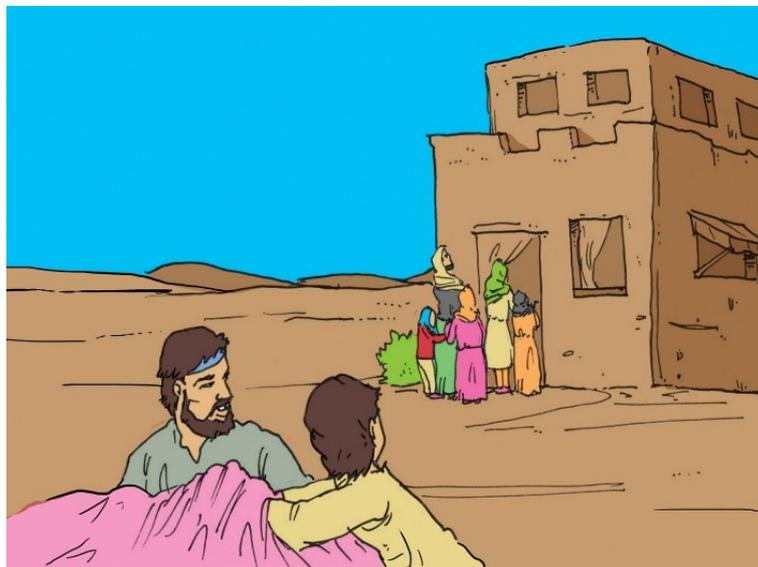


¹⁹ dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia. Lalu, mereka masuk ke dalam rumah.



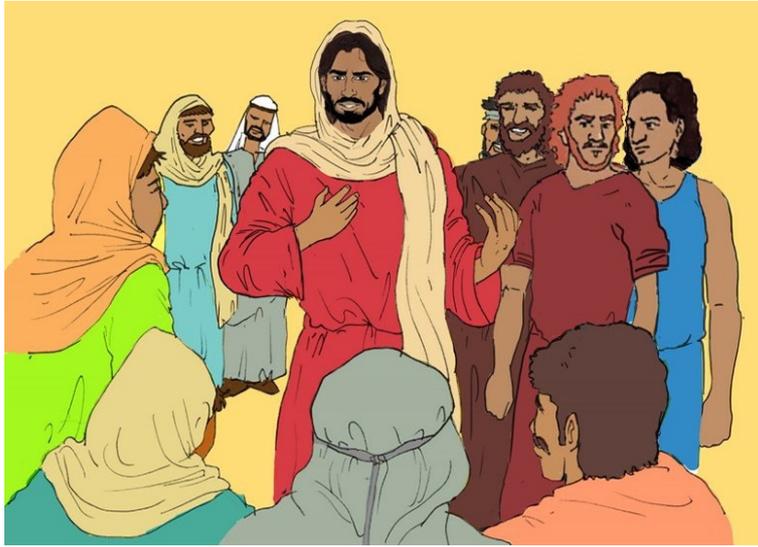
Kuasa Yesus Berasal dari Allah

²⁰ Kemudian, orang banyak itu kembali berkumpul di sana sehingga mereka bahkan tidak sempat untuk makan roti.



²¹ Ketika keluarga-Nya mendengar hal ini, mereka datang untuk mengambil Yesus sebab orang-orang berkata, “Dia sudah tidak waras.”

²² Dan, ahli-ahli Taurat yang turun dari Yerusalem mengatakan, “Dia kerasukan Beelzebul! dan dengan kuasa penghulu setan, Dia mengusir setan.”



²³ Karena itu, Yesus memanggil mereka datang kepada-Nya, dan berkata dalam perumpamaan, “Bagaimana bisa setan mengusir setan?”

²⁴ Jika sebuah kerajaan terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, kerajaan itu tidak dapat bertahan.

²⁵ Dan, jika sebuah rumah terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, rumah itu tidak akan dapat bertahan.

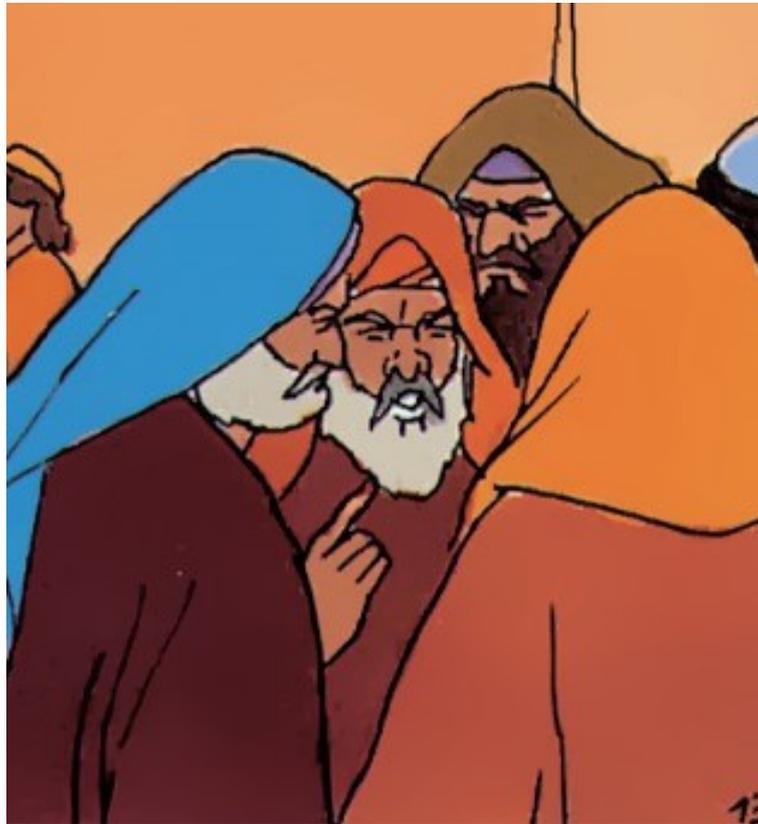
²⁶ Jika setan bangkit melawan dirinya sendiri dan terpecah-pecah, ia tidak dapat bertahan, tetapi akhir hidupnya telah tiba.

²⁷ Tidak ada orang yang dapat masuk ke rumah orang kuat dan merampok harta bendanya, tanpa terlebih dahulu mengikat orang kuat itu, maka barulah dia dapat merampok rumahnya.”

²⁸ “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, semua dosa anak-anak manusia dan hujatan apa pun yang mereka ucapkan akan dapat diampuni.

²⁹ Akan tetapi, siapa yang menghujat Roh Kudus tidak akan pernah diampuni, karena dia bersalah atas dosa kekal.”

³⁰ Sebab, mereka telah berkata, “Dia kerasukan roh najis.”



Keluarga Yesus yang Sesungguhnya

³¹ Kemudian, ibu dan saudara-saudara Yesus datang dan berdiri di luar rumah. Mereka menyuruh orang kepada-Nya dan memanggil-Nya.

³² Banyak orang sedang duduk mengelilingi Yesus dan mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar mencari Engkau.”



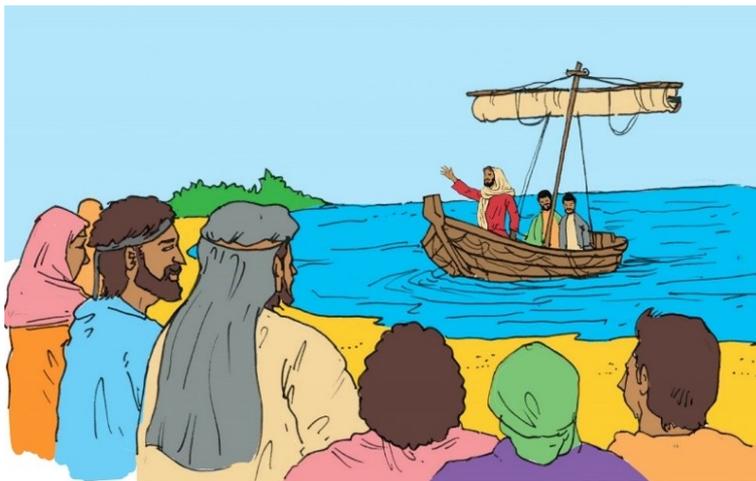
³³ Dan, Yesus menjawab mereka, “Siapakah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku?”

³⁴ Kemudian, Dia memandang sekeliling kepada orang-orang yang duduk mengelilingi-Nya dan berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!

³⁵ Sebab, siapa yang melakukan kehendak Allah adalah saudara-Ku laki-laki, dan saudara-Ku perempuan, dan ibu-Ku.”

Perumpamaan tentang Penabur

4 ¹ Sekali lagi, Yesus mulai mengajar di tepi danau. Orang yang sangat banyak mengerumuni Yesus, karenanya Dia naik ke sebuah perahu dan duduk di dalamnya di danau. Sementara, semua orang itu berada di darat, menghadap ke danau.

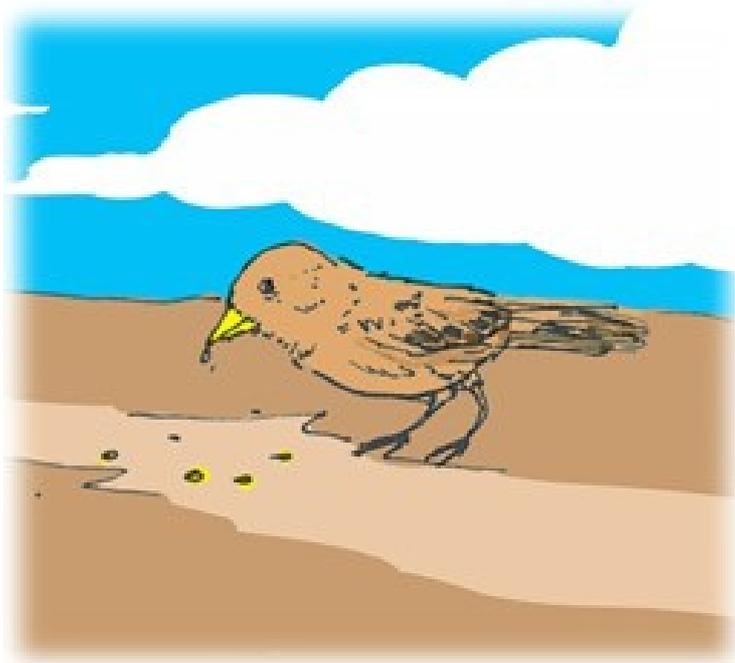


² Lalu, Yesus mengajar mereka tentang banyak hal dalam perumpamaan-perumpamaan. Dalam pengajaran-Nya, Dia berkata kepada mereka,

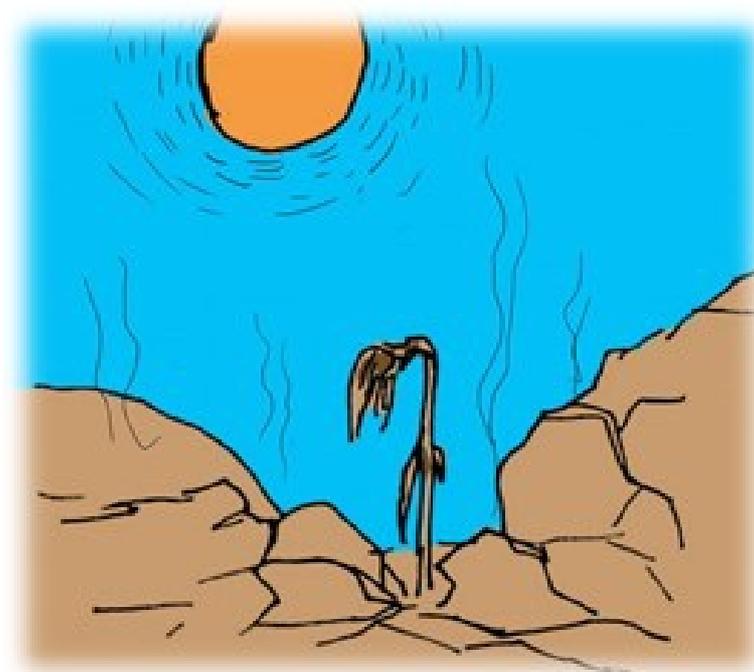
³ “Dengarlah! Ada seorang penabur yang pergi untuk menabur benih.



⁴ Sementara dia menabur, beberapa benih jatuh di tepi jalan, dan burung-burung datang dan memakannya.



⁵ Sebagian jatuh di atas tanah berbatu yang tidak memiliki banyak tanah. Benih itu segera tumbuh karena tanahnya tidak dalam.



⁶ Akan tetapi, ketika matahari naik, tanaman itu hangus karena tidak memiliki akar sehingga menjadi kering.

⁷ Benih yang lain jatuh di tengah-tengah semak duri. Semak duri itu tumbuh dan menghimpitnya sehingga tanaman itu tidak memberikan buah.



⁸ Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, bertumbuh, dan bertambah besar, serta menghasilkan tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan bahkan seratus kali lipat.”



⁹ Kemudian, Yesus berkata, “Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

¹⁰ Ketika Dia sendirian, orang yang ada di sekeliling-Nya, bersama dengan dua belas murid-Nya, bertanya kepada Yesus tentang perumpamaan-perumpamaan itu.



¹¹ Dia menjawab mereka, “Kepadamu rahasia Kerajaan Allah telah diberikan. Akan tetapi, kepada mereka yang ada di luar, semuanya disampaikan dalam perumpamaan-perumpamaan,

¹² supaya, ‘Mereka boleh jadi memang melihat, tetapi mereka tidak menangkap; mereka boleh jadi memang mendengar, tetapi mereka tidak memahami. supaya mereka jangan berbalik dan diampuni.’”

Penjelasan tentang Benih dalam Perumpamaan Penabur

¹³ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Lalu, bagaimana kamu dapat mengerti semua perumpamaan yang lain?”



¹⁴ Penabur itu menaburkan firman.

¹⁵ Benih-benih itu adalah benih-benih yang jatuh di tepi jalan, tempat firman itu ditaburkan. Saat mereka mendengarnya, segera setan datang dan merebut firman yang ditaburkan dalam hati mereka.

¹⁶ Begitu juga benih-benih yang ditabur di tanah berbatu. Ketika mendengar firman, mereka segera menerimanya dengan sukacita.

¹⁷ Akan tetapi, mereka tidak memiliki akar dalam dirinya sendiri dan hanya bertahan sebentar. Ketika kesulitan atau penganiayaan datang karena firman, segera mereka terjatuh.

¹⁸ Dan, benih-benih lainnya adalah yang ditabur di tengah-tengah semak duri. Mereka mendengar

firman,

¹⁹ tetapi kekhawatiran akan dunia, dan penipuan akan kekayaan, dan keinginan akan hal-hal lain masuk dan menghimpit firman sehingga membuatnya tidak berbuah.

²⁰ Namun, benih-benih yang ditabur di tanah yang baik, mereka mendengar firman, menerimanya, dan menghasilkan buah, tiga puluh kali lipat, enam puluh kali lipat, dan seratus kali lipat.”

Perumpamaan tentang Pelita

²¹ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Apakah pelita dibawa masuk untuk diletakkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur? Bukankah di atas kaki pelita?”



²² Sebab, tidak ada yang tersembunyi yang tidak akan diungkapkan. Atau, tidak ada yang rahasia yang tidak akan dibukakan.

²³ Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

²⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah apa yang kamu dengar. Dengan ukuran yang kamu pakai, ukuran itu akan diukurkan kepadamu, dan masih ada lagi yang akan ditambahkan kepadamu.



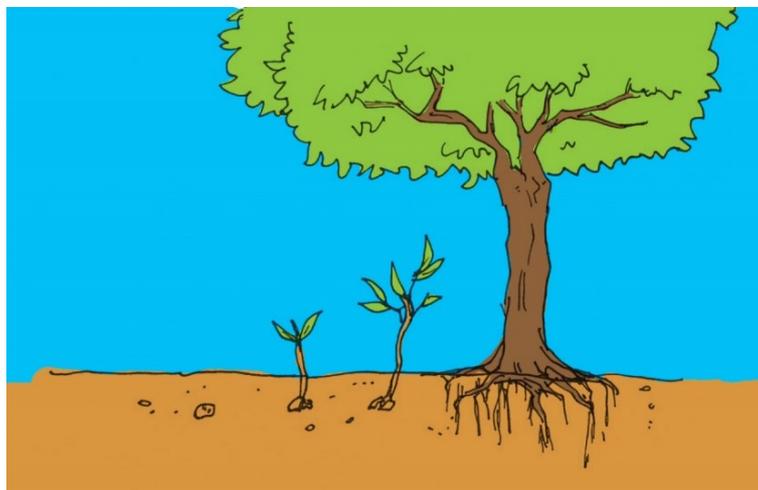
²⁵ Karena untuk yang mempunyai, dia akan diberi lagi, tetapi untuk yang tidak mempunyai apa-apa, bahkan yang dia miliki akan diambil darinya.”

Perumpamaan tentang Benih

²⁶ Yesus juga berkata, “Kerajaan Allah adalah seperti seseorang yang akan menyebar benih di tanah.



²⁷ Dia tidur dan bangun, malam dan siang, dan benih itu mengeluarkan tunas dan bertumbuh. Dia tidak tahu bagaimana terjadinya



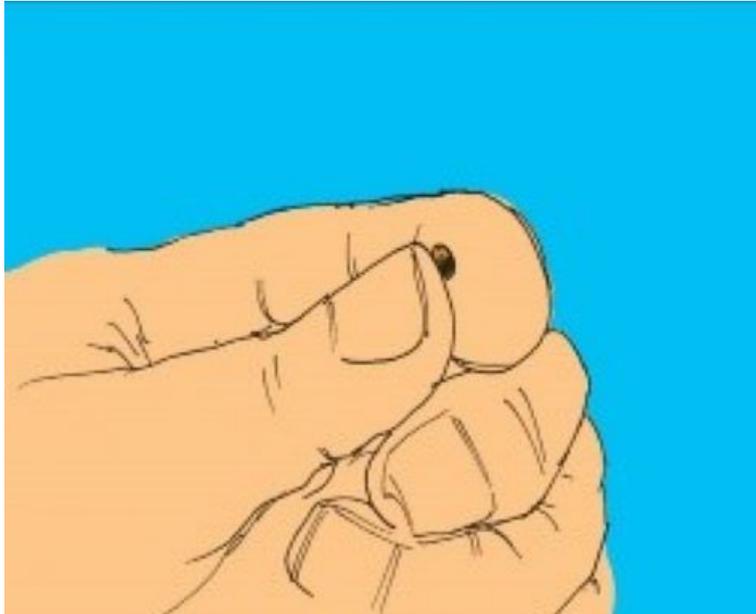
²⁸ karena tanah menghasilkan dengan sendirinya. Mula-mula tunas, kemudian bulirnya, lalu biji-biji gandum dalam bulir itu.

²⁹ Ketika biji-biji gandum itu matang, segera dia menyabitnya karena musim panen sudah tiba.”

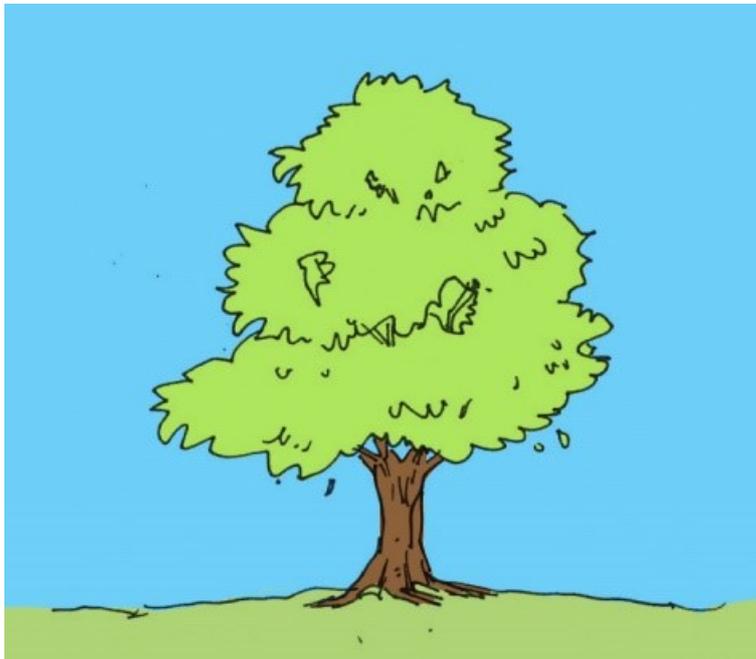
Perumpamaan tentang Biji Sesawi

³⁰ Yesus juga berkata, “Dengan apakah kita dapat membandingkan Kerajaan Allah? Atau, perumpamaan apa yang dapat kita gunakan untuk membandingkannya?”

³¹ Kerajaan Allah itu seperti biji sesawi yang ketika ditabur di tanah, ia adalah biji yang terkecil di antara semua biji yang ada di tanah,



³² tetapi ketika ditabur, biji itu akan tumbuh dan menjadi lebih besar daripada semua tanaman kebun, dan mengeluarkan cabang-cabang besar sehingga burung-burung di udara dapat bersarang di bawah naungannya.”



³³ Dengan memakai banyak perumpamaan seperti itu, Yesus memberitakan firman kepada mereka, sesuai dengan yang dapat mereka dengar.

³⁴ Dia tidak berbicara kepada mereka tanpa suatu perumpamaan, tetapi Dia menjelaskan semuanya secara pribadi kepada murid-murid-Nya.

Yesus Meredakan Angin Topan

³⁵ Pada hari itu, ketika hari sudah sore, Yesus berkata kepada mereka, “Marilah kita menyeberang ke seberang danau.”



³⁶ Dengan meninggalkan orang banyak itu, mereka membawa Yesus bersama mereka ke dalam perahu tempat Yesus berada. Dan, perahu-perahu lainnya mengikuti-Nya.

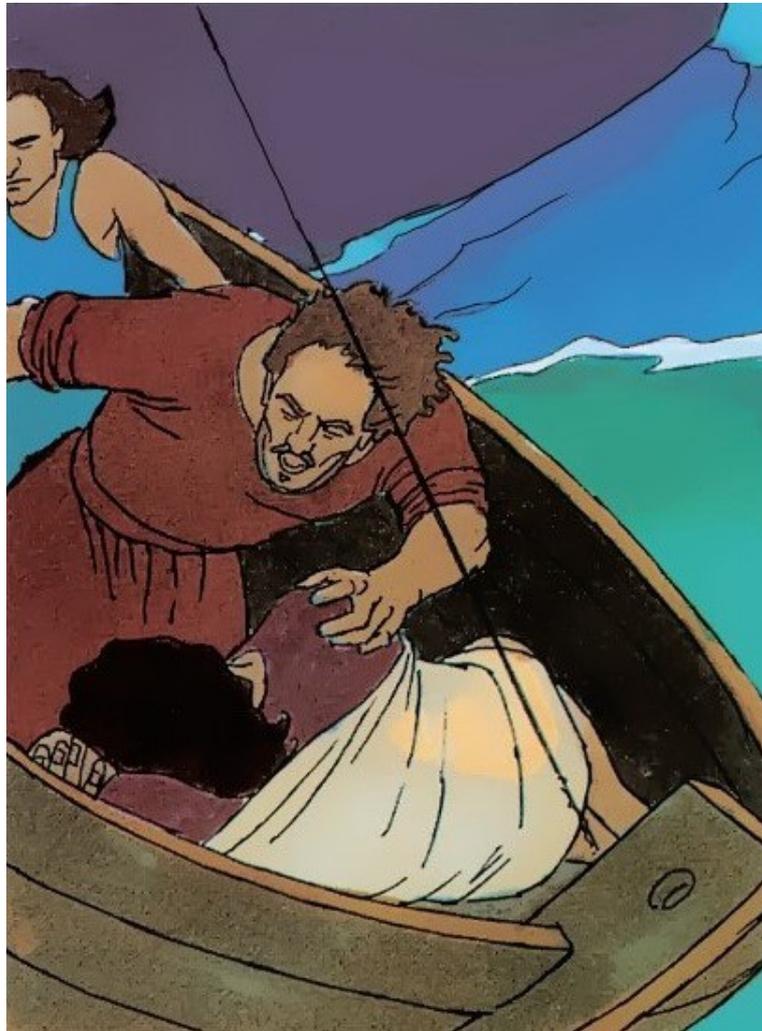


³⁷ Lalu, terjadi angin topan yang dahsyat dan ombak besar menghempaskan perahu sehingga perahu penuh dengan air.



³⁸ Namun, Yesus ada di buritan kapal, tidur di atas kasur. Karena itu, mereka membangunkan-Nya dan berkata kepada-Nya, “Guru, tidakkah Engkau peduli kalau kita sedang akan binasa?”



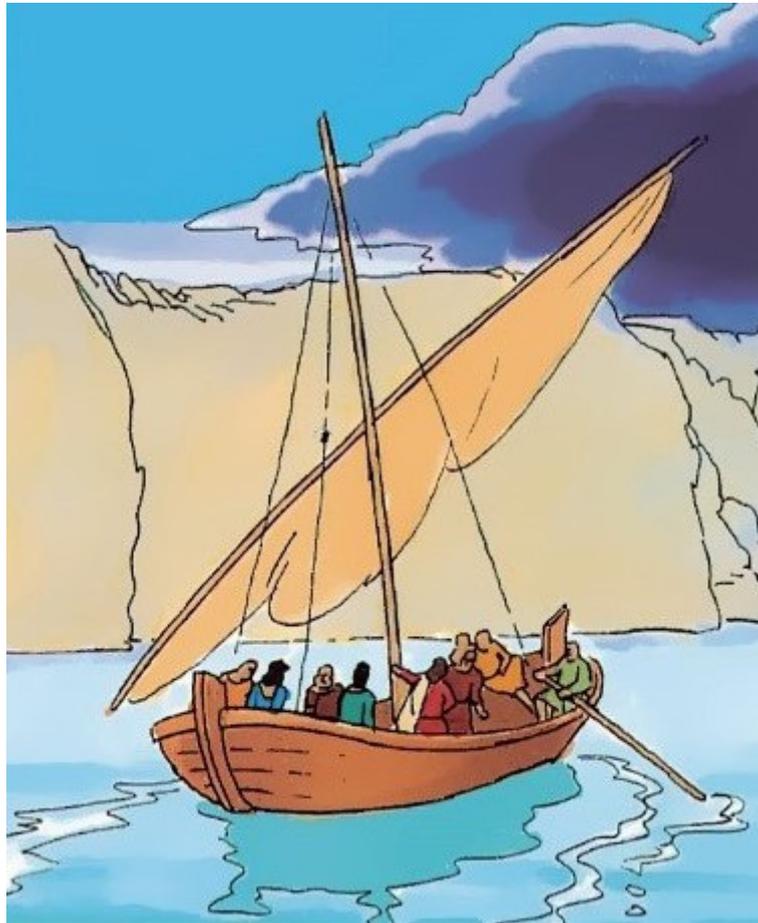


³⁹ Kemudian, Yesus bangun dan menegur angin itu dengan keras, lalu berkata kepada laut, “Tenang! Diamlah!” Lalu, angin itu berhenti dan menjadi sangat tenang.



⁴⁰ Akan tetapi, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu takut? Belum punyakah kamu iman?”

⁴¹ Mereka sungguh sangat takut dan berkata satu kepada yang lain, “Siapakah Dia ini? Bahkan angin dan laut pun taat kepada-Nya!”

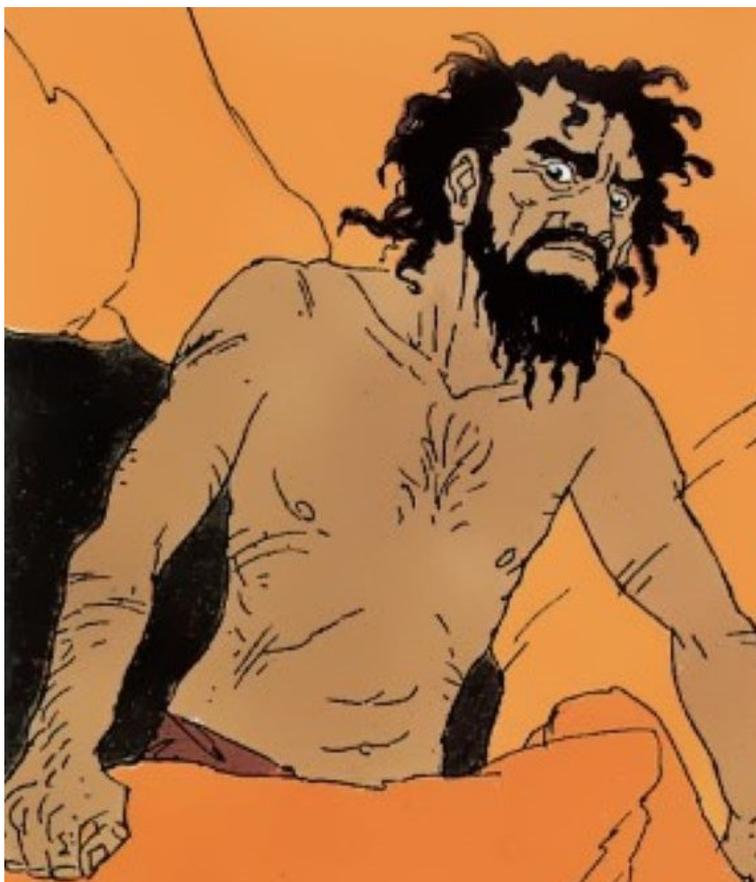


Seorang dari Gadara Dilepaskan dari Roh Jahat

5 ¹ Mereka sampai di seberang danau, di daerah orang-orang Gadara.



² Ketika Yesus sudah turun dari perahu, dengan segera seorang laki-laki yang dirasuki roh najis keluar dari kuburan menemui Yesus.

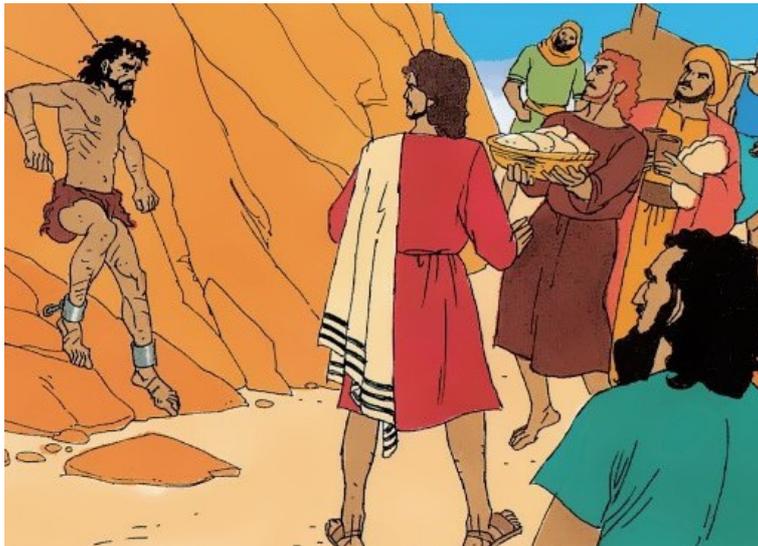


³ Dia tinggal di antara kuburan-kuburan, dan tidak ada orang yang sanggup mengikatnya lagi, bahkan dengan rantai sekalipun.

⁴ Sebab, dia telah sering diikat dengan belunggu dan rantai, tetapi dia memutuskan rantainya dan mematahkan belenggunya. Tidak ada orang yang cukup kuat untuk mengatasinya.



⁵ Setiap malam dan siang, di tengah-tengah kuburan dan di atas bukit-bukit, dia selalu berteriak-teriak dan melukai dirinya sendiri dengan batu.

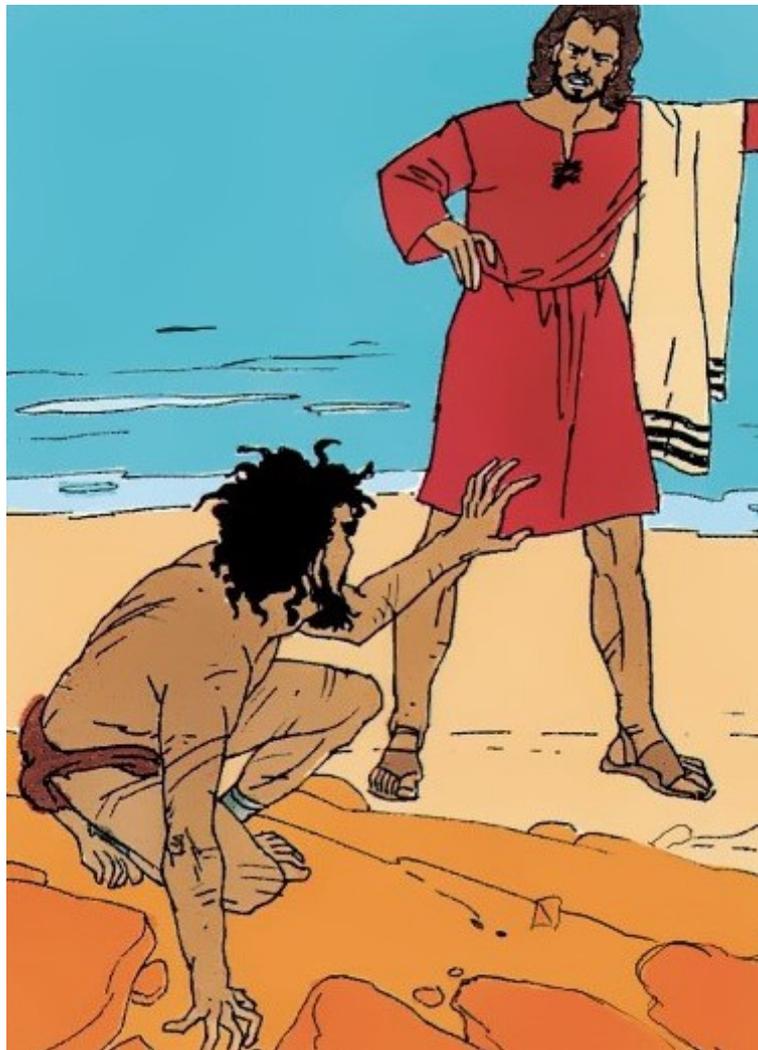


⁶ Ketika orang itu melihat Yesus dari kejauhan, dia berlari dan bersujud di hadapan Yesus.

⁷ Lalu, dia berteriak dengan suara sekeras mungkin dan berkata, “Apa urusan-Mu dengan aku, Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Aku mohon kepada-Mu demi Allah, jangan menyiksaku!”

⁸ Sebab, Yesus telah berkata kepada orang itu, “Keluarlah dari orang ini, hai roh najis!”

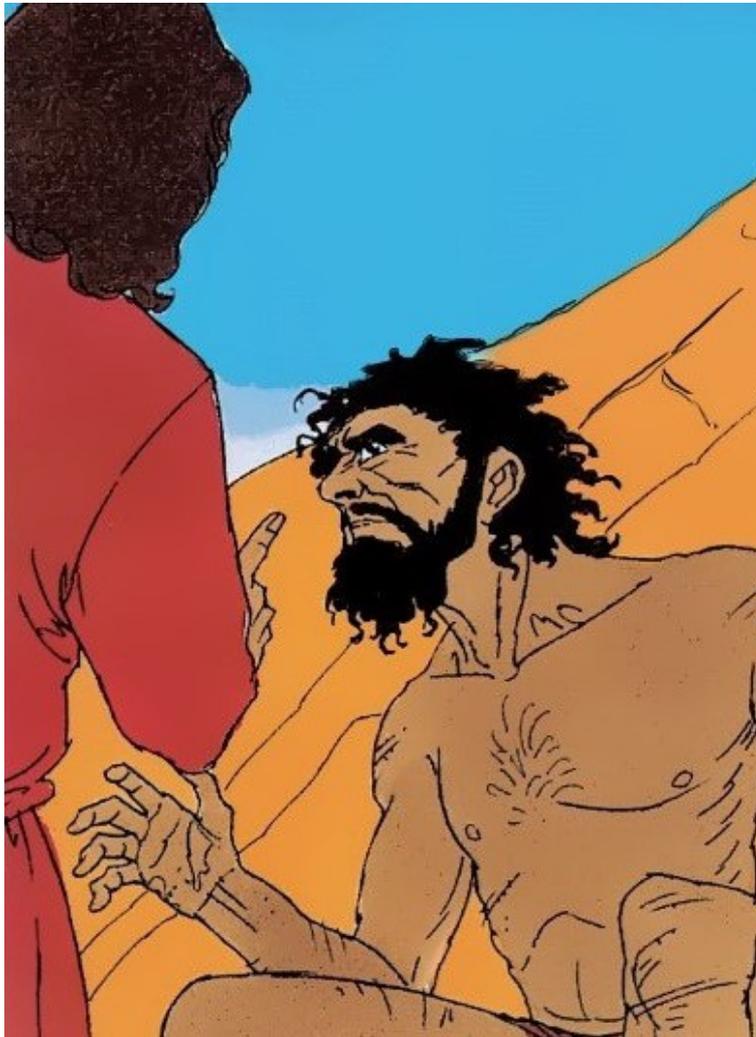
⁹ Kemudian, Yesus bertanya kepada orang itu, “Siapa namamu?” Ia menjawab, “Namaku Legion karena kami ada banyak.”



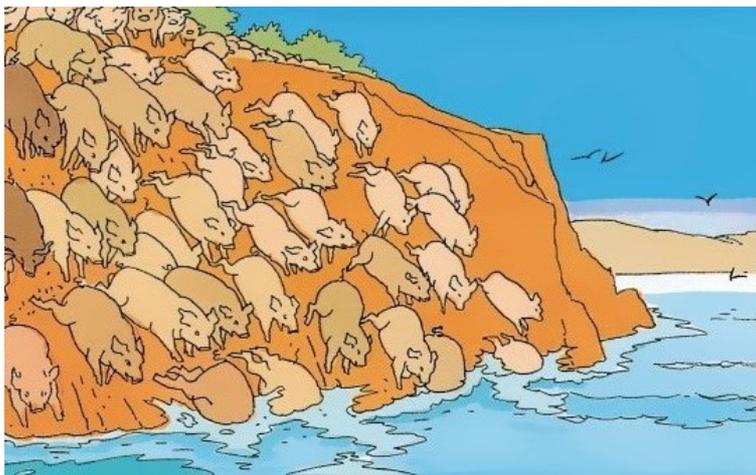
¹⁰ Ia memohon dengan sungguh-sungguh supaya Yesus tidak mengusir mereka keluar dari daerah itu.

¹¹ Di sana, ada sekawanan besar babi sedang makan di atas bukit,

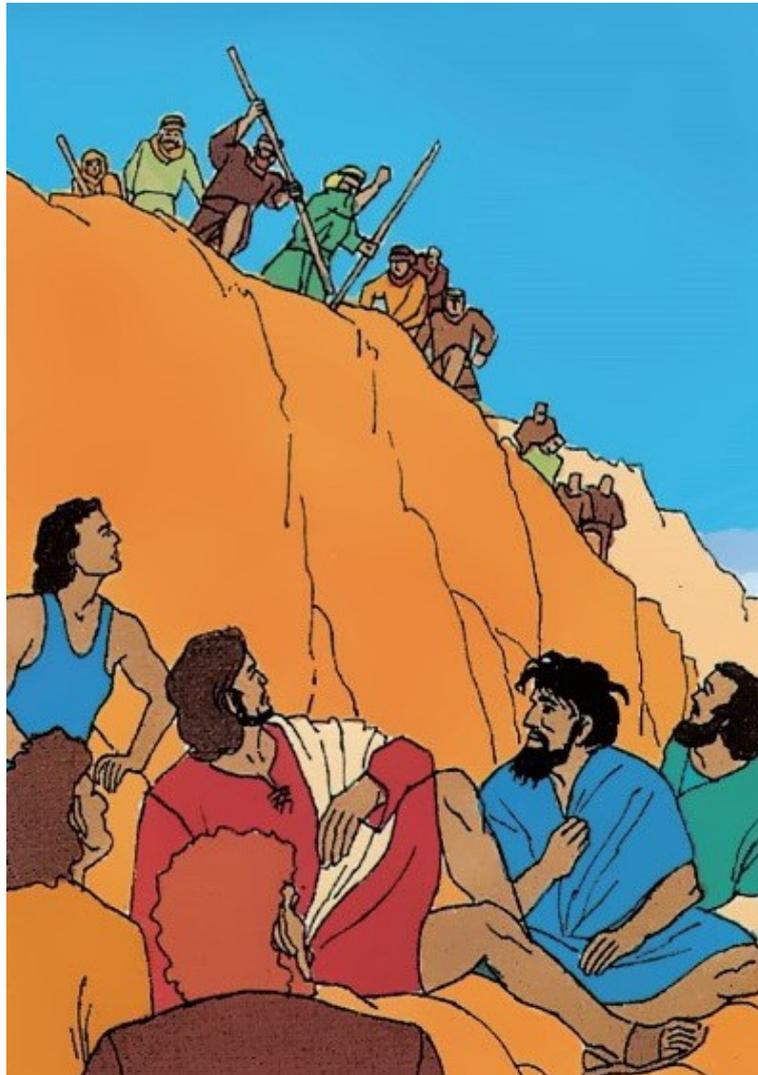
¹² dan mereka meminta kepada Yesus, katanya, “Suruhlah kami kepada babi-babi itu supaya kami masuk ke dalam mereka.”



¹³ Yesus mengabulkannya. Karena itu, roh-roh najis keluar dan masuk ke babi-babi itu. Kawanan yang berjumlah kira-kira dua ribu itu berlari ke tepi jurang sampai ke danau, lalu tenggelam di dalam danau.



¹⁴ Para penjaga babi melarikan diri dan menceritakan hal itu ke kota dan ke dalam kampung. Dan, orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi.

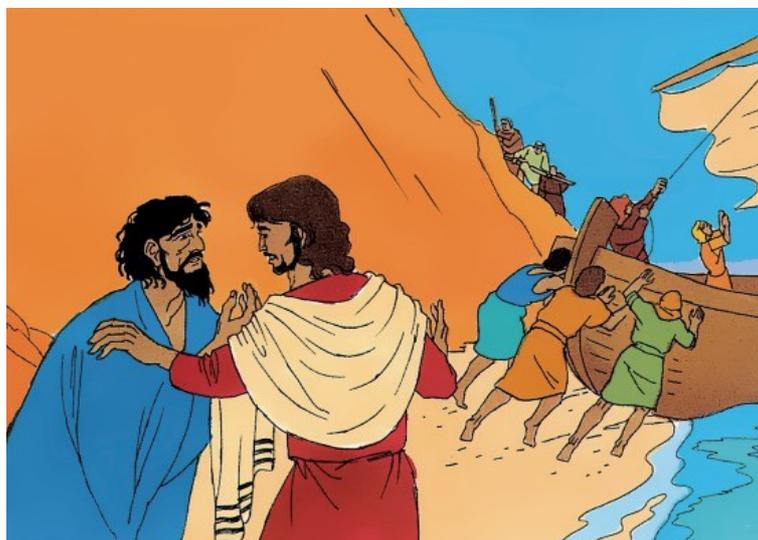


¹⁵ Ketika orang-orang itu datang kepada Yesus dan melihat laki-laki yang tadi kerasukan setan, yang mempunyai legion, sedang duduk di sana, dan sudah berpakaian, dan dia sudah kembali waras, mereka menjadi takut.

¹⁶ Mereka yang menyaksikan kejadian itu, menceritakan kepada orang-orang apa yang telah terjadi dengan orang yang kerasukan roh jahat dan juga tentang babi-babi itu.

¹⁷ Karena itu, mereka mulai meminta dengan sangat agar Yesus meninggalkan daerah mereka.

¹⁸ Sementara Yesus sedang naik ke perahu, orang yang tadinya kerasukan roh jahat itu memohon agar dia boleh ikut dengan Yesus.



¹⁹ Namun, Yesus tidak mengizinkannya, melainkan berkata kepadanya, “Pergilah ke teman-temanmu. Ceritakan kepada mereka betapa besar yang Tuhan telah lakukan kepadamu dan bagaimana Dia berbelas kasihan kepadamu.”

²⁰ Lalu, laki-laki itu pergi dan mulai menceritakan kepada orang-orang di Dekapolis tentang betapa besar perbuatan yang telah Yesus lakukan kepadanya. Dan, semua orang menjadi heran.

Anak Yairus Dibangkitkan dan Perempuan yang Pendarahan Disembuhkan

²¹ Ketika Yesus menyeberang lagi dengan perahu ke seberang, orang banyak telah berkumpul di sekitar-Nya, dan Dia berada di tepi danau.



²² Lalu, seorang pemimpin sinagoge yang bernama Yairus datang dan ketika melihat Yesus, dia bersujud di kaki-Nya.

²³ Dan, dia memohon dengan sungguh kepada Yesus, katanya, “Anak perempuanku yang masih kecil hampir mati. Datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya supaya dia dapat sembuh dan hidup.”



²⁴ Lalu Yesus pergi bersama Yairus. Ada sangat banyak orang yang mengikuti Yesus dan mengerumuni-Nya.

²⁵ Ada seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun.

²⁶ Dia sudah banyak menderita di bawah banyak tabib, dan sudah menghabiskan semua hartanya, tetapi dia tidak menjadi lebih baik malah bertambah buruk.

²⁷ Ketika mendengar tentang Yesus, perempuan itu mendatangi-Nya dari belakang di tengah-tengah kerumunan dan menjamah jubah-Nya.

²⁸ Karena pikir perempuan itu, “Kalau saja aku dapat menjamah jubah-Nya, aku akan sembuh.”

²⁹ Segera pendarahannya berhenti, dan dia merasakan bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.



³⁰ Segera Yesus menyadari ada kuasa yang telah keluar dari-Nya. Dia menoleh ke antara kerumunan itu dan berkata: “Siapa yang menyentuh jubah-Ku?”

³¹ Akan tetapi, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, “Engkau melihat kerumunan orang banyak yang mendesak-desak-Mu dan Engkau berkata, ‘Siapa yang menjamah-Ku?’”

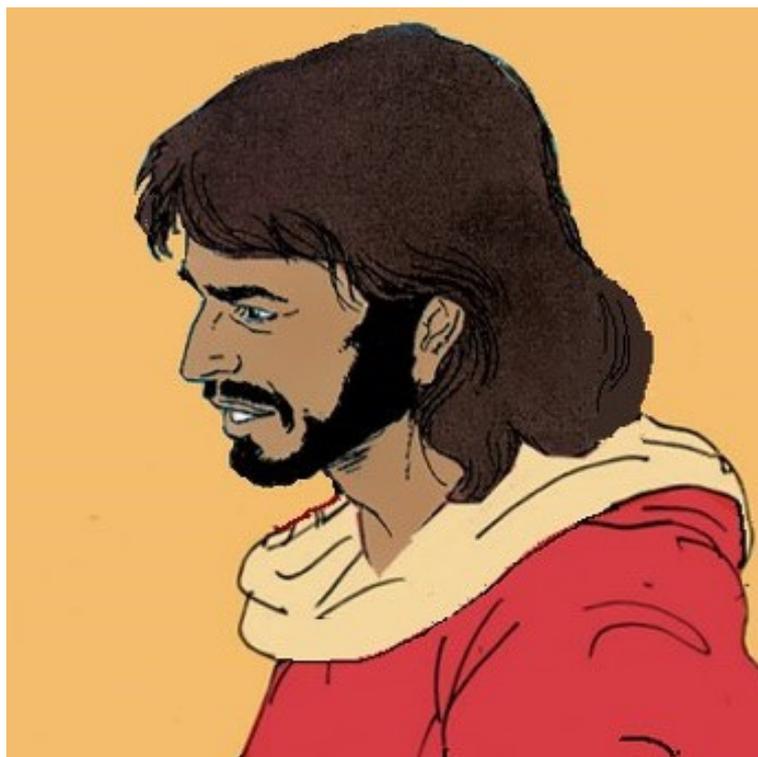


³² Lalu, Yesus memandangi sekeliling untuk melihat siapa yang telah melakukannya.

³³ Namun, perempuan yang mengetahui apa yang telah terjadi pada dirinya itu datang dengan takut dan gemetar, dan jatuh bersujud di hadapan Yesus dan menceritakan kepada-Nya seluruh kebenaran.



³⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada perempuan itu, “Anak-Ku, imanmu telah menyelamatkanmu. Pergilah dalam damai dan sembuhlah dari penyakitmu.”



³⁵ Sementara Yesus masih berbicara, beberapa orang dari rumah kepala sinagoge datang dan berkata, “Anakmu sudah mati. Mengapa masih mengganggu Guru lagi?”

³⁶ Akan tetapi, mendengar apa yang mereka katakan, Yesus berkata kepada kepala sinagoge itu, “Jangan takut, percaya saja.”



³⁷ Lalu, Yesus tidak mengizinkan seorang pun mengikuti-Nya, kecuali Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, saudara Yakobus.

³⁸ Sesampainya di rumah kepala sinagoge itu, Dia melihat keributan, dan orang-orang menangis serta meratap dengan suara yang keras.

³⁹ Ketika Yesus masuk, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak itu tidak mati, tetapi sedang tidur.”



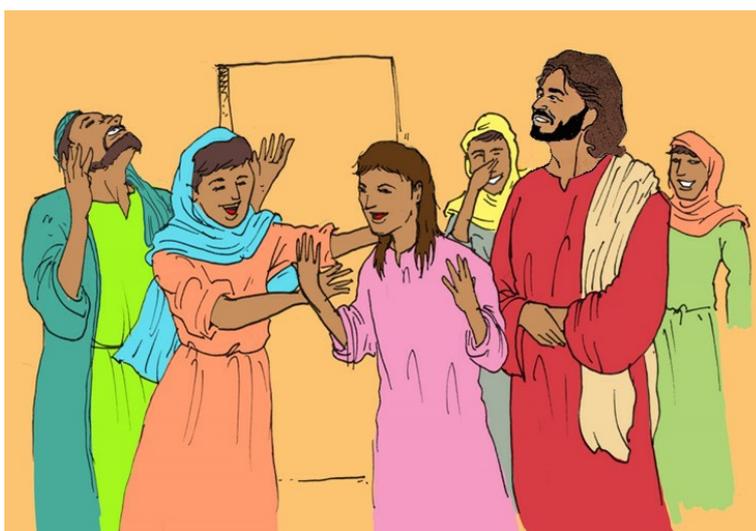
⁴⁰ Namun, mereka menertawakan Yesus. Lalu, Dia menyuruh mereka semua keluar dan mengajak ayah dan ibu anak itu, serta orang-orang yang bersama-Nya, untuk masuk ke ruangan tempat anak kecil itu berada.



⁴¹ Kemudian, Dia memegang tangan anak itu dan berkata kepadanya, “Talita kum!”, yang artinya, “Gadis kecil, Aku berkata kepadamu, bangunlah!”



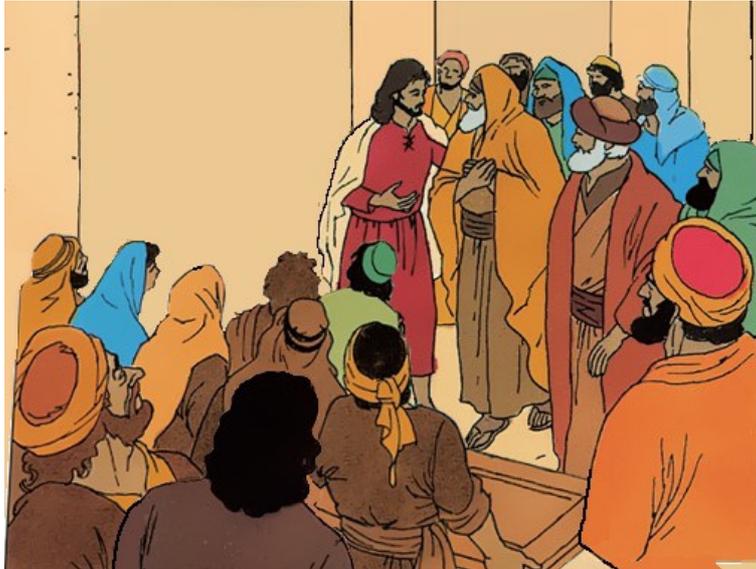
⁴² Dengan segera, anak perempuan itu berdiri dan mulai berjalan-jalan, karena dia sudah berumur dua belas tahun, dan mereka semua diliputi rasa sangat takjub.



⁴³ Lalu, Yesus memberi perintah dengan tegas kepada mereka agar jangan ada seorang pun yang mengetahui hal ini, dan mengatakan kepada mereka agar memberi anak itu makan.

Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya

6¹ Kemudian, Yesus pergi dari sana dan sampai di kota asal-Nya, dan murid-murid-Nya mengikuti Dia.



2² Ketika hari Sabat tiba, Yesus mulai mengajar di sinagoge, dan banyak orang yang mendengarnya merasa takjub, dan berkata, “Dari mana Dia mendapat semua hal itu? Hikmat apa yang diberikan kepada-Nya? Bagaimana mukjizat-mukjizat seperti itu dilakukan dengan tangan-Nya?”

3³ Bukankah Dia seorang tukang kayu, anak Maria, dan saudara Yakobus dan Yoses dan Yudas dan Simon? Bukankah saudara-saudara perempuan-Nya ada di sini bersama kita?” Mereka menolak Dia.

4⁴ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi tidak pernah tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara sanak saudaranya sendiri, dan di rumahnya sendiri.”



5⁵ Karena itu, Yesus tidak dapat mengadakan mukjizat di sana, kecuali meletakkan tangan-Nya atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka.

6⁶ Dan, Dia heran karena ketidakpercayaan mereka. Kemudian, Dia pergi berkeliling ke kampung-kampung dan mengajar.

Yesus Mengutus Murid-Murid-Nya

⁷ Kemudian, Yesus memanggil dua belas murid dan mulai mengutus mereka berdua-bersama, dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis.

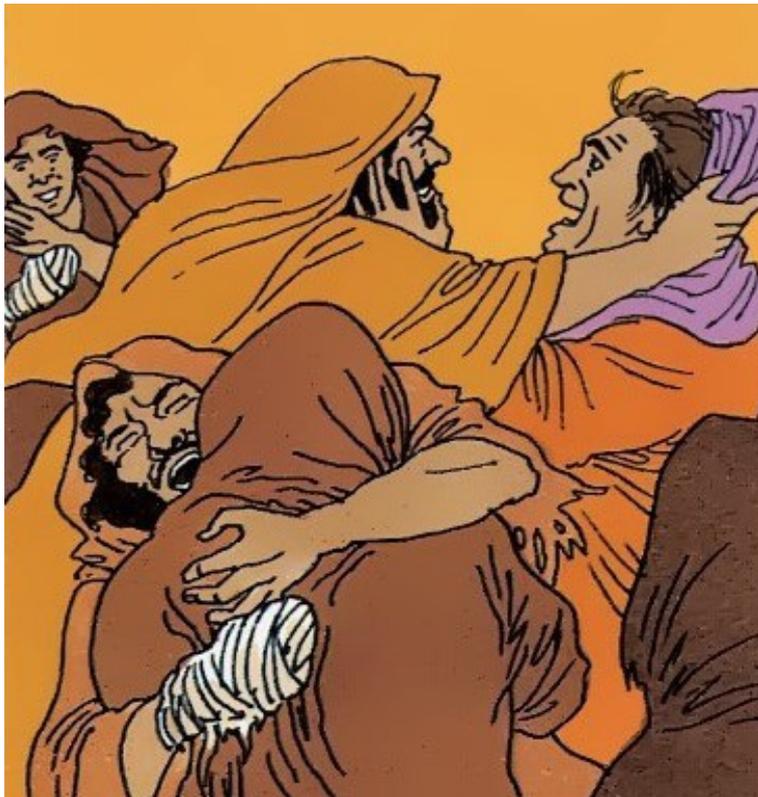


⁸ Dia memerintahkan mereka untuk tidak membawa apa-apa dalam perjalanan, kecuali tongkat; tanpa roti, tanpa tas, tanpa uang dalam ikat pinggang mereka,

⁹ tetapi memakai sandal dan jangan memakai dua pakaian.

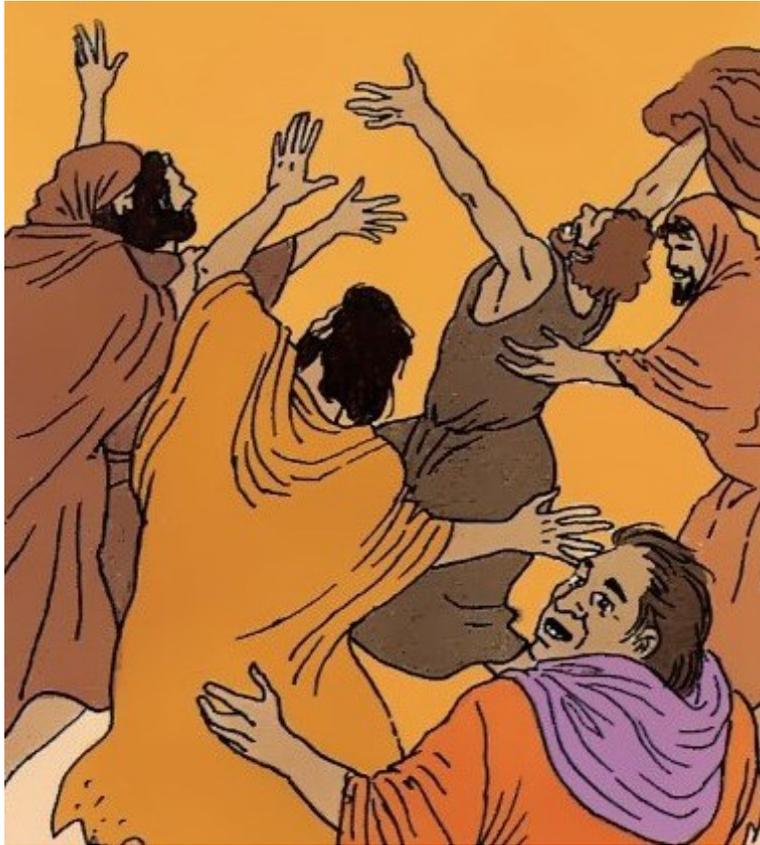
¹⁰ Yesus berkata kepada mereka, “Apabila kamu memasuki sebuah rumah, tinggallah di sana sampai kamu pergi dari situ.

¹¹ Dan, jika ada tempat yang tidak menerima kamu dan tidak mendengarkan kamu, kebaskanlah debu dari kakimu ketika kamu pergi sebagai peringatan atas mereka.”



¹² Lalu, mereka pun pergi dan memberitakan agar semua orang bertobat.

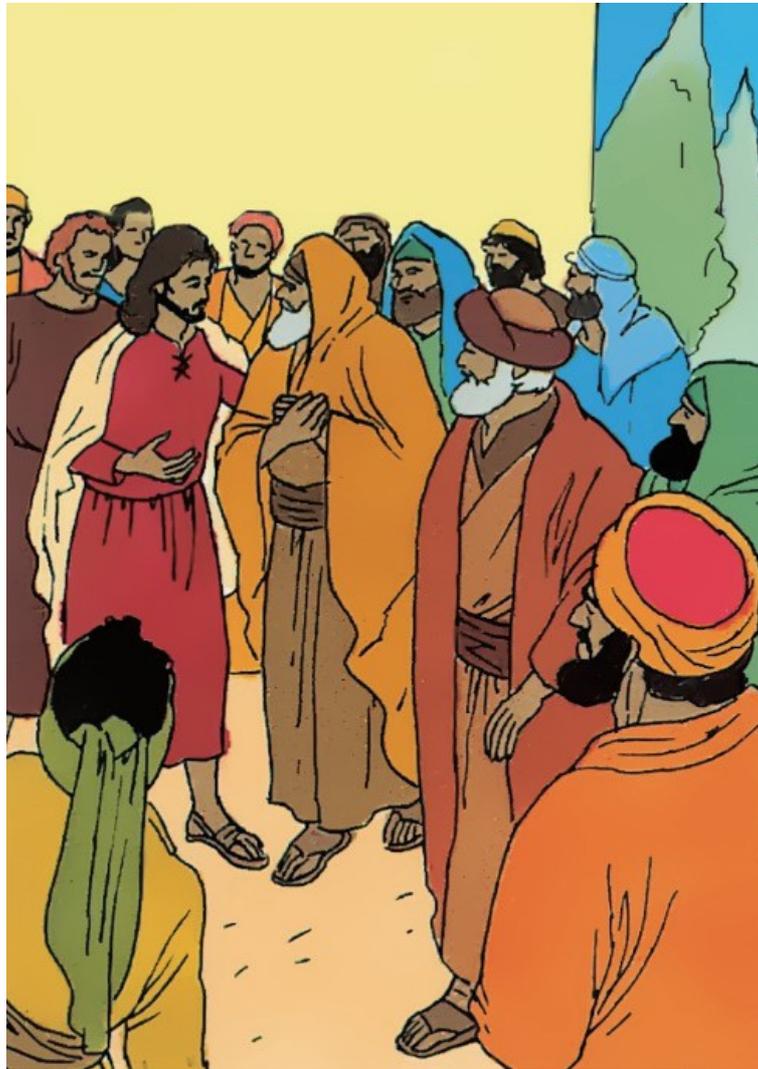
¹³ Mereka mengusir banyak setan dan mengurapi banyak orang sakit dengan minyak, serta menyembuhkan mereka.



Herodes Mendengar Berita tentang Yesus

¹⁴ Raja Herodes mendengar hal ini, sebab nama Yesus menjadi terkenal, dan beberapa orang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati, itu sebabnya mukjizat-mukjizat itu bekerja di dalam Dia.”

¹⁵ Yang lain berkata, “Dia adalah Elia.” Namun, sebagian berkata, “Dia adalah nabi, seperti salah satu dari para nabi dahulu.”



¹⁶ Namun, ketika Herodes mendengarnya, dia berkata, “Yohanes, yang telah aku penggal kepalanya, telah bangkit!”

Yohanes Pembaptis Dibunuh

¹⁷ Memang, Herodeslah yang telah mengirim orang, menangkap Yohanes, dan membelenggunya dalam penjara demi Herodias, istri saudara laki-lakinya, Filipus, karena Herodes telah menikahi Herodias.



¹⁸ Sebab, Yohanes telah berkata kepada Herodes, “Tidak benar kamu mengambil istri saudaramu.”



¹⁹ Oleh karena itu, Herodias menyimpan dendam terhadap Yohanes dan ingin membunuhnya, tetapi dia tidak bisa.

²⁰ Karena Herodes takut kepada Yohanes setelah dia tahu bahwa Yohanes adalah orang benar dan orang suci, Herodes melindunginya. Ketika Herodes mendengarkan Yohanes, dia sangat bingung, tetapi Herodes senang mendengarkan Yohanes.

²¹ Namun, kesempatan tiba, ketika pada hari ulang tahunnya Herodes mengadakan sebuah perjamuan untuk para pejabat tinggi, perwira, dan pemimpin Galilea.

²² Lalu, ketika anak perempuan Herodias masuk dan menari, dia menyenangkan Herodes dan para tamunya sehingga raja berkata kepada gadis itu, “Mintalah apa saja yang kamu inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu.”



²³ Bahkan, Herodes bersumpah kepadanya, “Apa saja yang kamu minta kepadaku, akan aku berikan kepadamu, meskipun sampai separuh dari kerajaanku.”

²⁴ Gadis itu pergi dan berkata kepada ibunya, “Apa yang harus aku minta?” Ibunya menjawab, “Kepala Yohanes Pembaptis.”



²⁵ Gadis itu segera masuk lagi menghadap raja dan berkata, “Sekarang juga, aku ingin engkau memberikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di atas baki.”



²⁶ Raja menjadi sangat sedih, tetapi karena sumpahnya dan tamu-tamunya, dia tidak ingin melanggar janjinya kepada gadis itu.



²⁷ Segera raja mengirim seorang algojo dengan perintah untuk membawa kepala Yohanes, lalu algojo itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara,

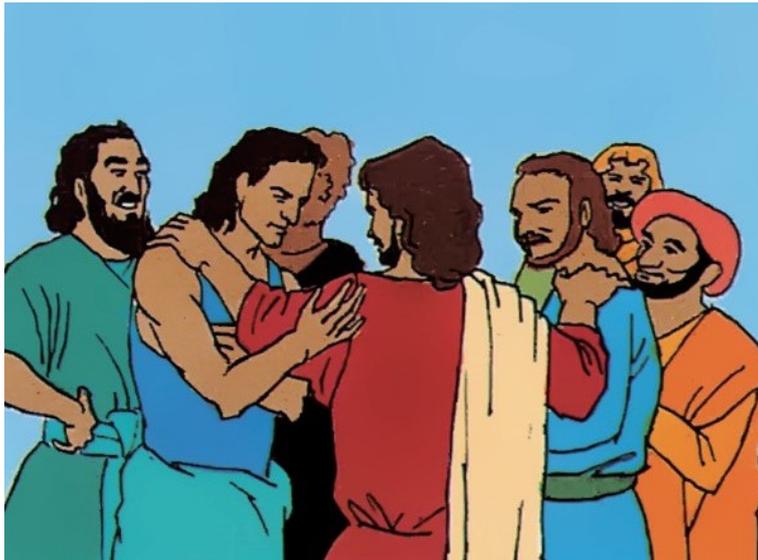
²⁸ dan dia membawa kepala itu di atas baki dan memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu memberikannya kepada ibunya.



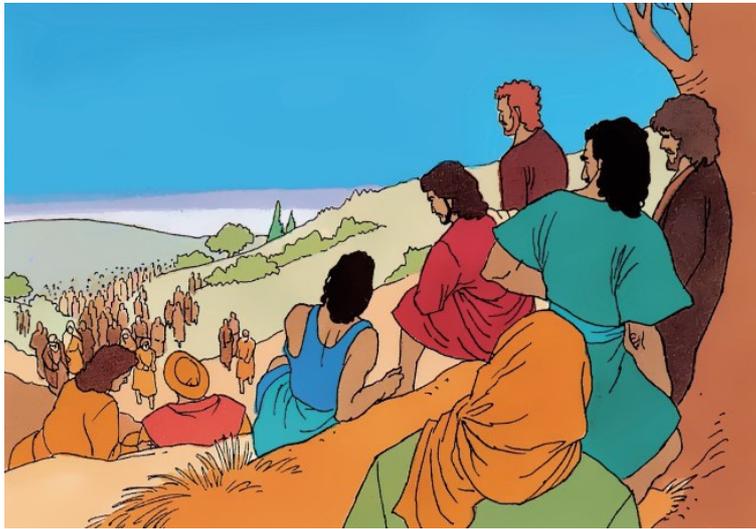
²⁹ Ketika murid-murid Yohanes mendengarnya, mereka datang dan mengambil tubuhnya dan meletakkannya di dalam kubur.

Yesus Memberi Makanan kepada Lebih dari Lima Ribu Orang

³⁰ Para rasul berkumpul kembali dengan Yesus dan menceritakan kepada-Nya semua yang telah mereka lakukan dan ajarkan.



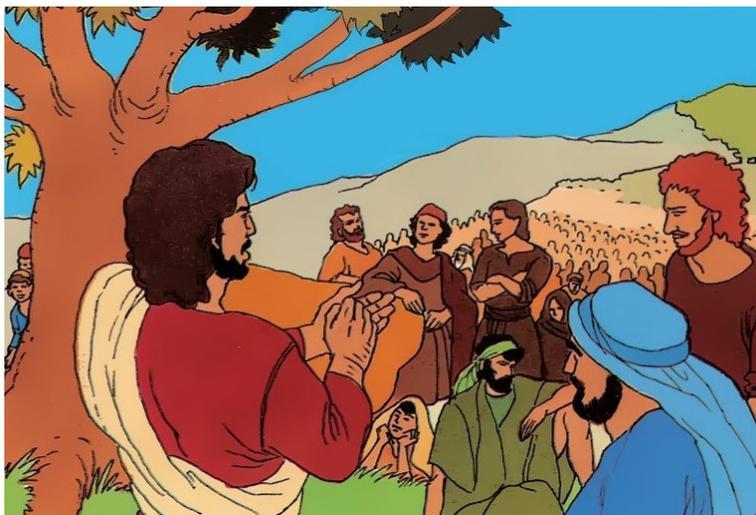
³¹ Yesus berkata kepada mereka, “Marilah mengasingkan diri ke tempat yang sepi dan istirahat sebentar.” Sebab, ada banyak yang datang dan pergi, dan untuk makan pun mereka tidak sempat.



³² Lalu, mereka pergi menyingkir dengan perahu ke tempat yang sepi.

³³ Akan tetapi, orang banyak melihat mereka pergi dan mengenali mereka. Karena itu, mereka berlari dari semua kota, dan sampai di sana mendahului Yesus dan para murid-Nya.

³⁴ Ketika Yesus sampai di darat, Dia melihat ada sangat banyak orang, dan Dia jatuh belas kasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Karena itu, Yesus mulai mengajar mereka tentang banyak hal.

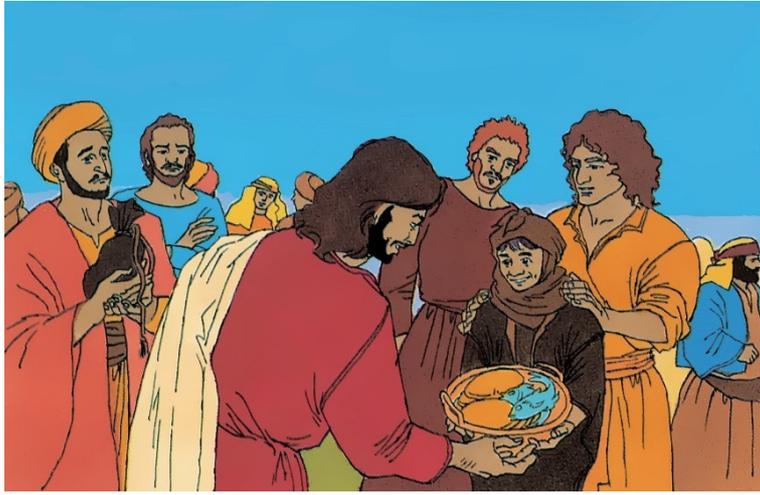


³⁵ Ketika hari mulai larut, murid-murid Yesus datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini tempat yang sepi dan sudah larut.

³⁶ Suruhlah mereka pergi supaya mereka bisa ke daerah sekeliling dan ke desa-desa untuk membeli sesuatu untuk dimakan.”

³⁷ Akan tetapi, Yesus menjawab, “Kamulah yang memberi mereka makan.” Dan, mereka berkata kepada-Nya, “Haruskah kami pergi dan membeli roti seharga 200 dinar dan memberi mereka makan?”

³⁸ Yesus berkata kepada mereka, “Ada berapa roti yang kamu punya? Coba pergi dan lihat!” Setelah mereka mengetahuinya, mereka berkata, “Lima roti dan dua ikan.”

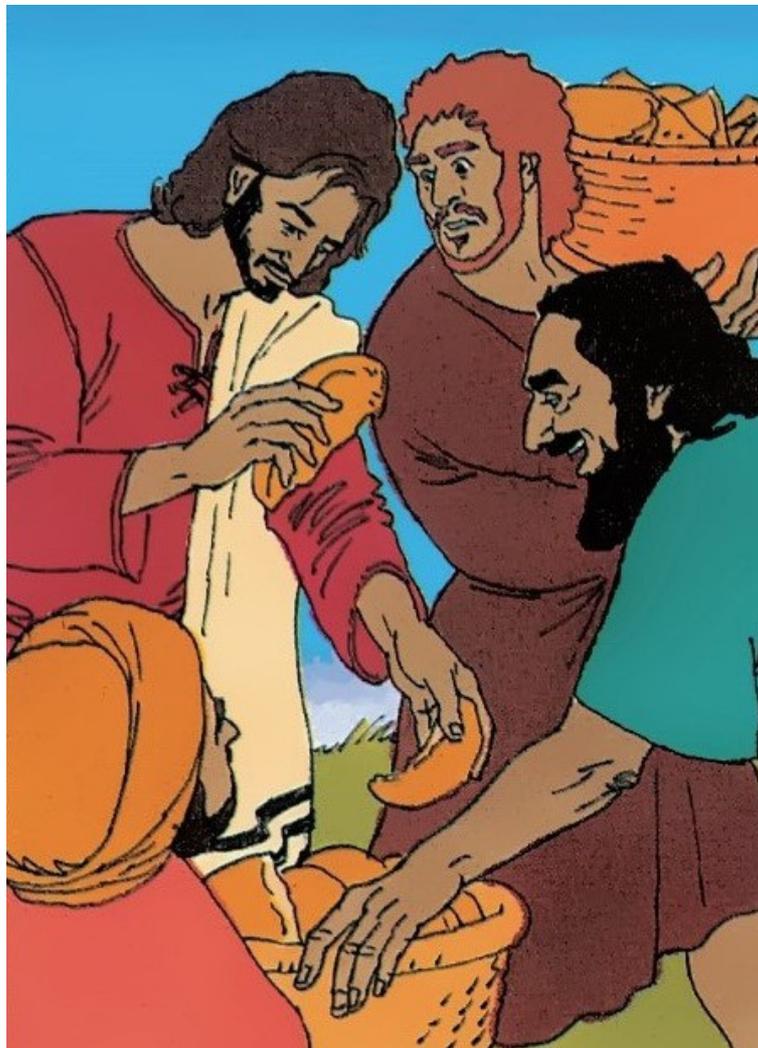


³⁹ Lalu, Yesus memerintahkan mereka semua untuk duduk dalam kelompok-kelompok di atas rumput hijau.



⁴⁰ Orang banyak itu duduk dalam kelompok seratusan dan lima puluhan.

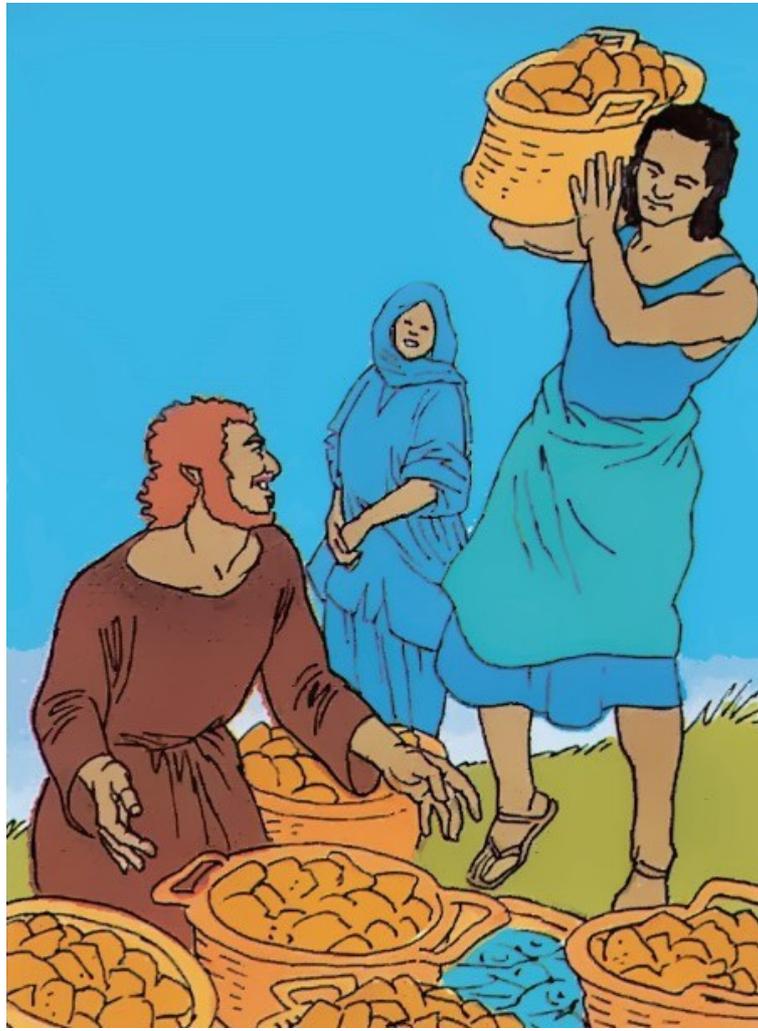
⁴¹ Dengan mengambil lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit, Dia mengucapkan syukur dan memecah-mecah roti itu, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak. Dia juga membagi-bagi dua ikan itu kepada semua orang.



⁴² Dan, mereka semua makan dan sangat kenyang.



⁴³ Kemudian, mereka mengumpulkan dua belas keranjang yang penuh dengan sisa-sisa roti dan ikan.



⁴⁴ Dan, mereka yang makan roti ada lima ribu orang laki-laki.

Yesus Berjalan di Atas Air

⁴⁵ Segera Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, ke Betsaida, sementara Dia menyuruh orang banyak pergi.



⁴⁶ Setelah berpamitan dengan mereka, Dia pergi ke atas bukit untuk berdoa.



⁴⁷ Ketika malam tiba, perahu berada di tengah danau, dan Yesus sendirian di darat.

⁴⁸ Ketika Dia melihat murid-murid-Nya mendayung dengan susah payah karena angin bertiup melawan arah mereka, kira-kira pada jam jaga malam keempat, Yesus datang kepada mereka dengan

berjalan di atas danau dan Dia bermaksud melewati mereka.



⁴⁹ Akan tetapi, ketika mereka melihat Yesus berjalan di atas danau, mereka menyangka itu hantu, lalu mereka berteriak,



⁵⁰ karena mereka semua melihat Yesus dan menjadi sangat takut. Namun, dengan segera, Yesus berbicara kepada mereka, dan berkata, “Tenanglah. Ini Aku! Jangan takut.”

⁵¹ Lalu, Dia naik ke dalam perahu dengan mereka, dan angin itu pun reda, dan mereka pun sangat takjub.

⁵² Mereka belum memahami mukjizat roti itu karena hati mereka masih dikeraskan.

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

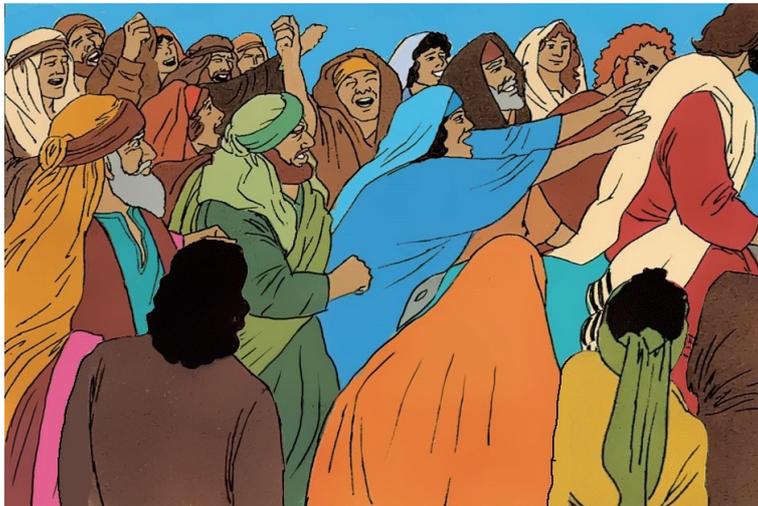
⁵³ Ketika mereka telah menyeberang, mereka mendarat di tanah Genesaret dan berlabuh ke darat.



⁵⁴ Saat mereka turun dari perahu, orang-orang segera mengenali Yesus,

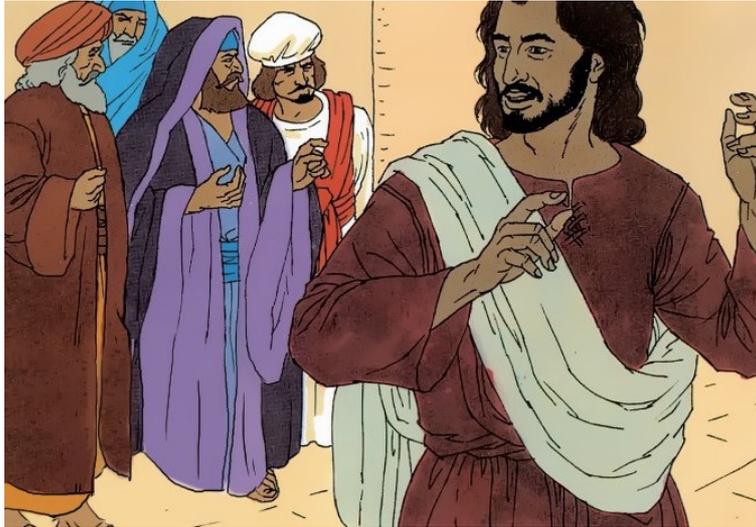
⁵⁵ dan berlarian ke seluruh daerah dan mulai membawa orang-orang sakit di atas kasur, ke tempat mereka mendengar Yesus berada.

⁵⁶ Ke mana pun Yesus pergi, baik ke desa, atau kota, atau daerah di sekitarnya, mereka membaringkan orang-orang sakit di tempat keramaian dan memohon kepada-Nya agar diperbolehkan menjamah ujung jubah-Nya. Dan, siapa pun yang menyentuh jubah-Nya menjadi sembuh.



Hukum Allah dan Tradisi Manusia

7 ¹ Ketika orang-orang Farisi dengan beberapa ahli Taurat, yang datang dari Yerusalem, berkumpul menemui Yesus,



² mereka melihat beberapa murid Yesus makan roti dengan tangan najis, karena tidak membasuh tangannya.

³ Orang-orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak akan makan, kecuali mereka membasuh tangannya sesuai dengan tradisi nenek moyang yang mereka pegang.

⁴ Dan, jika mereka kembali dari tempat umum, mereka tidak akan makan sebelum membasuh tangannya. Dan, ada banyak tradisi lain yang mereka pegang, seperti pembasuhan cawan-cawan, kendi-kendi, dan bejana-bejana tembaga.

⁵ Karena itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut tradisi nenek moyang, tetapi makan roti dengan tangan yang najis?”

⁶ Yesus berkata kepada mereka, “Yesaya telah bernubuat dengan benar tentang kamu, hai orang-orang munafik, ada tertulis: ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku.

⁷ Sia-sia mereka menyembah Aku karena mengajarkan perintah-perintah manusia sebagai ajaran.’

⁸ Kamu mengabaikan perintah Allah, tetapi berpegang kuat pada tradisi manusia.”

⁹ Lalu, Yesus juga berkata kepada mereka, “Dengan cerdas kamu menolak perintah Allah untuk dapat mempertahankan tradisimu sendiri.

¹⁰ Musa berkata, ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu’, dan, ‘Siapa yang mengutuk ayahnya atau ibunya harus dihukum mati.’

¹¹ Namun, kamu berkata jika orang berkata kepada ayahnya atau ibunya, ‘Yang harus aku berikan kepada engkau, telah aku berikan sebagai persembahan kepada Allah,’

¹² orang itu tidak lagi mempunyai kewajiban terhadap ayah atau ibunya,

¹³ dengan begitu kamu membatalkan firman Allah dan menggantinya dengan tradisi yang sudah turun-temurun. Dan, kamu melakukan banyak sekali hal seperti itu.”

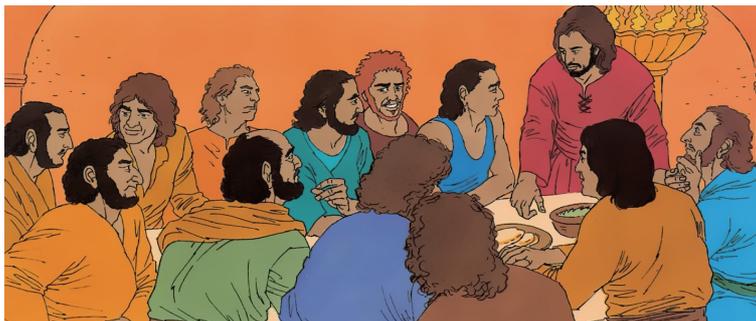
¹⁴ Sekali lagi, Yesus memanggil orang-orang dan berkata kepada mereka, “Dengarlah Aku, hai kamu semua, dan pamilah.



15 Tidak ada apa pun dari luar manusia yang jika masuk ke dalam dirinya dapat menjajiskannya, tetapi hal-hal yang keluar dari manusialah yang menjajiskannya.”

16 “Jika seseorang mempunyai telinga untuk mendengar, biarlah dia mendengar!”

17 Lalu, ketika Yesus masuk ke rumah dan meninggalkan orang-orang itu, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang perumpamaan itu.



18 Dan, Dia berkata kepada mereka, “Apakah kamu juga tidak mengerti? Tidakkah kamu tahu bahwa apa yang dari luar dan masuk ke dalam manusia tidak akan menjajiskannya?

19 Sebab, yang masuk itu tidak masuk ke dalam hatinya, tetapi ke perutnya, dan kemudian keluar ke dalam jamban.” (Dengan demikian, Yesus menyatakan bahwa semua makanan halal.)

20 Lalu, Dia berkata, “Apa yang keluar dari manusialah yang menjajiskannya.

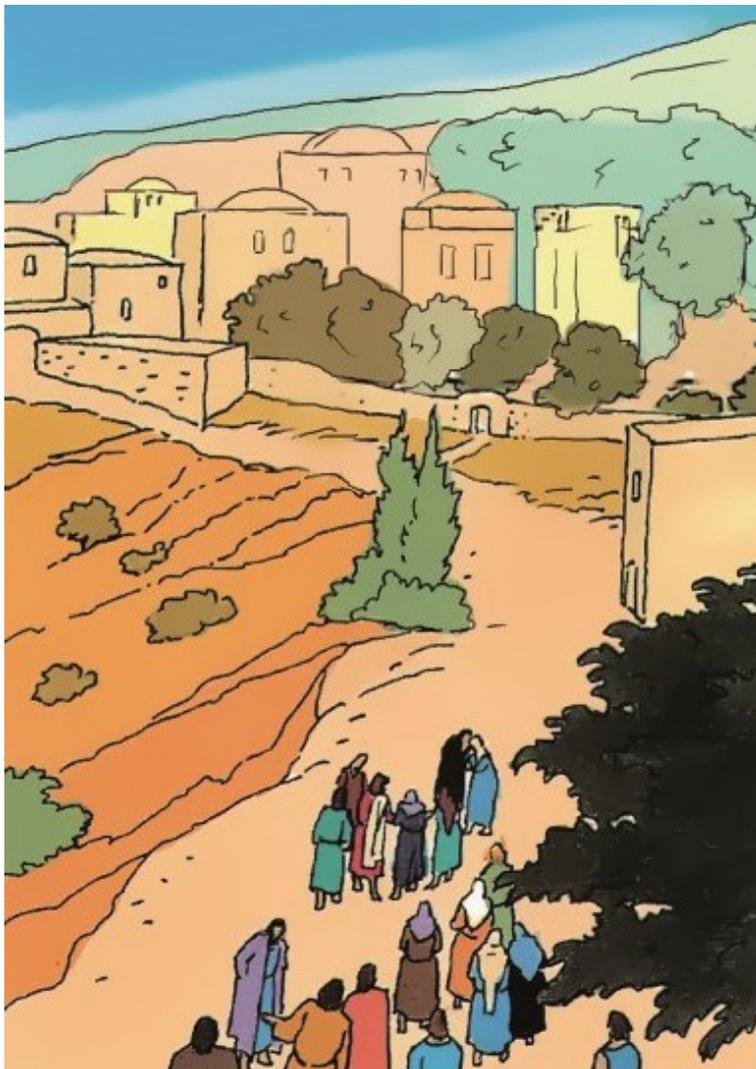
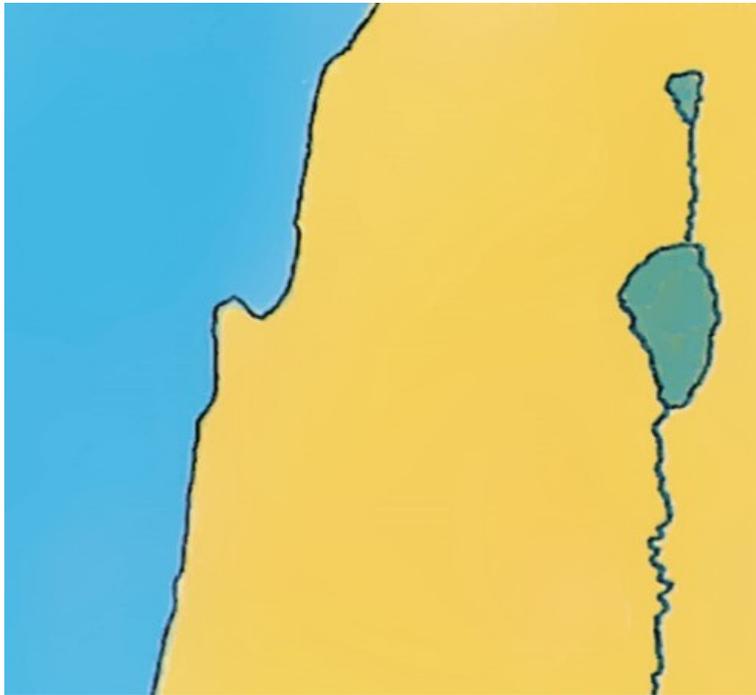
21 Sebab, dari dalam, dari hati manusia, muncul pikiran-pikiran jahat, dosa-dosa seksual, pencurian, pembunuhan,

22 perzinahan, keserakahan, kejahatan, tipu daya, hawa nafsu, iri hati, fitnah, kesombongan, dan kebodohan.

23 Semua yang jahat itu datang dari dalam, dan itulah yang menjajiskan manusia.”

Iman Seorang Wanita Siro-Fenisia

24 Dari tempat itu, Yesus bangun dan pergi ke wilayah Tirus dan Sidon. Dia masuk ke sebuah rumah dan tidak ingin ada orang yang tahu, tetapi Dia tidak bisa luput dari perhatian.



²⁵ Segera seorang wanita yang mendengar tentang Yesus, yang anak perempuannya kerasukan roh najis, datang dan sujud di kaki Yesus.



²⁶ Wanita itu adalah orang Yunani, lahir di Siro-Fenisia. Dia memohon kepada Yesus untuk mengusir keluar setan itu dari anaknya.

²⁷ Yesus berkata kepada wanita itu, “Biarkanlah anak-anak makan sampai kenyang terlebih dahulu. Sebab, tidak adil kalau mengambil roti kepunyaan anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing.”

²⁸ Akan tetapi, wanita itu menjawab Yesus, “Benar, Tuhan. Namun, anjing-anjing yang ada di bawah meja hanya makan remah-remah dari anak-anak itu.”



²⁹ Lalu, Yesus berkata kepada wanita itu, “Dari apa yang kamu katakan ini, kamu boleh pergi, karena Setan itu sudah keluar dari anakmu.”

³⁰ Kemudian, wanita itu kembali ke rumah dan menemukan anaknya sedang berbaring di tempat tidur, dan setannya sudah pergi.



Orang yang Tuli Disembuhkan

³¹ Kemudian, Yesus kembali dari wilayah Tirus dan pergi melewati Sidon menuju ke Danau Galilea, di wilayah Dekapolis.



³² Lalu, mereka membawa kepada Yesus seorang yang tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya atas dia.



³³ Yesus membawa orang itu ke samping menjauhi kumpulan orang banyak dan memasukkan jari-Nya ke dalam telinga orang itu, lalu Dia meludah, dan menjamah lidahnya.



³⁴ Yesus menengadah ke langit, Dia menarik napas panjang dan berkata, “Efata!”, artinya “Terbukalah!”



³⁵ Segera telinga orang itu terbuka, ikatan di lidahnya terlepas, dan dia berbicara dengan jelas.



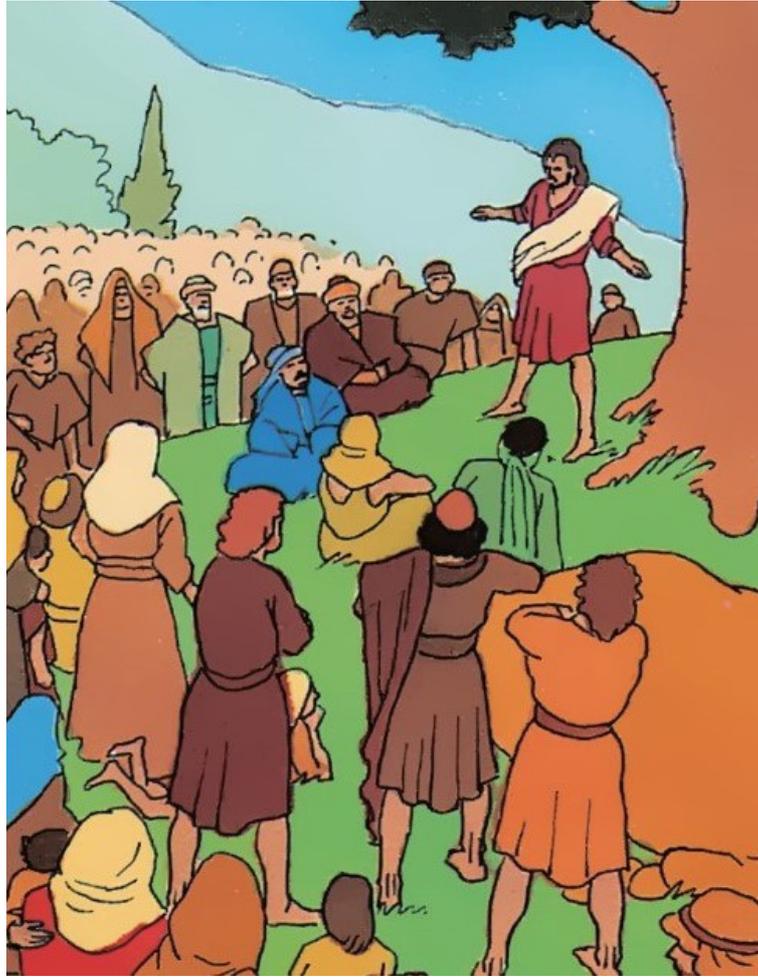
³⁶ Yesus melarang mereka memberi tahu siapa pun. Akan tetapi, semakin Dia melarang mereka, semakin bersemangat mereka memberitakannya.

³⁷ Mereka benar-benar takjub dan berkata, “Dia telah melakukan segala sesuatu dengan baik. Dia bahkan membuat orang tuli mendengar dan orang bisu berbicara.”



Tujuh Roti untuk Lebih dari Empat Ribu Orang

8¹ Pada hari-hari itu, sejumlah besar orang berkumpul lagi dan tidak punya apa-apa yang bisa mereka makan. Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,



2 “Aku berbelaskasihan kepada orang banyak itu karena mereka sudah bersama dengan-Ku selama tiga hari, dan tidak punya apa-apa yang bisa mereka makan.



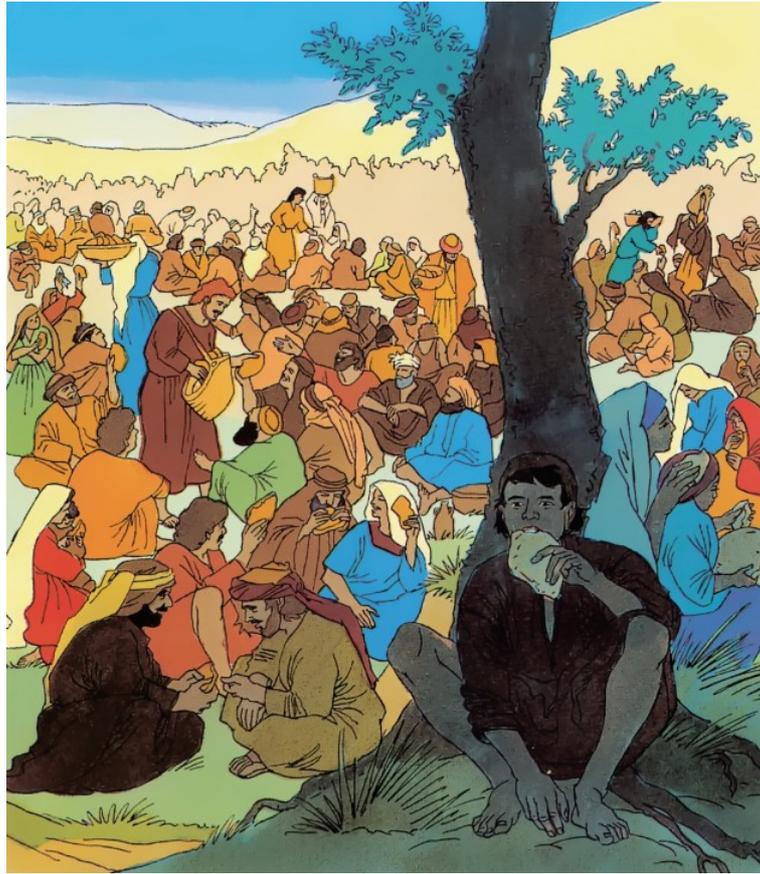
3 “Jika Aku suruh mereka pulang ke rumah dengan lapar, mereka akan pingsan di jalan karena beberapa dari mereka datang dari jauh.”

4 Murid-murid-Nya menjawab Dia, “Bagaimana bisa memberi mereka makan roti di tempat yang sepi ini?”

5 Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa roti yang kamu punya?” Mereka menjawab, “Tujuh.”

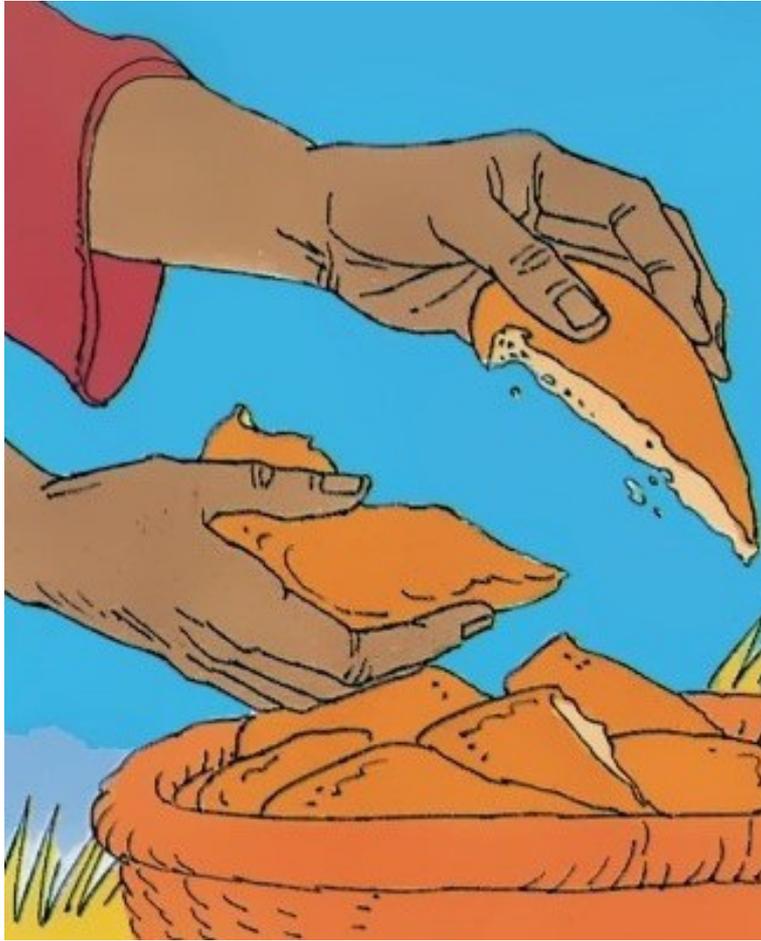
6 Kemudian, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah, dan Dia mengambil tujuh roti

itu, dan setelah mengucap syukur, Dia memecah-mecahnya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagikan kepada orang banyak. Mereka pun membagikannya kepada orang banyak.



⁷ Mereka juga mempunyai beberapa ikan kecil. Setelah mengucap syukur atasnya, Yesus berkata bahwa ikan-ikan itu pun harus dibagikan kepada orang banyak.

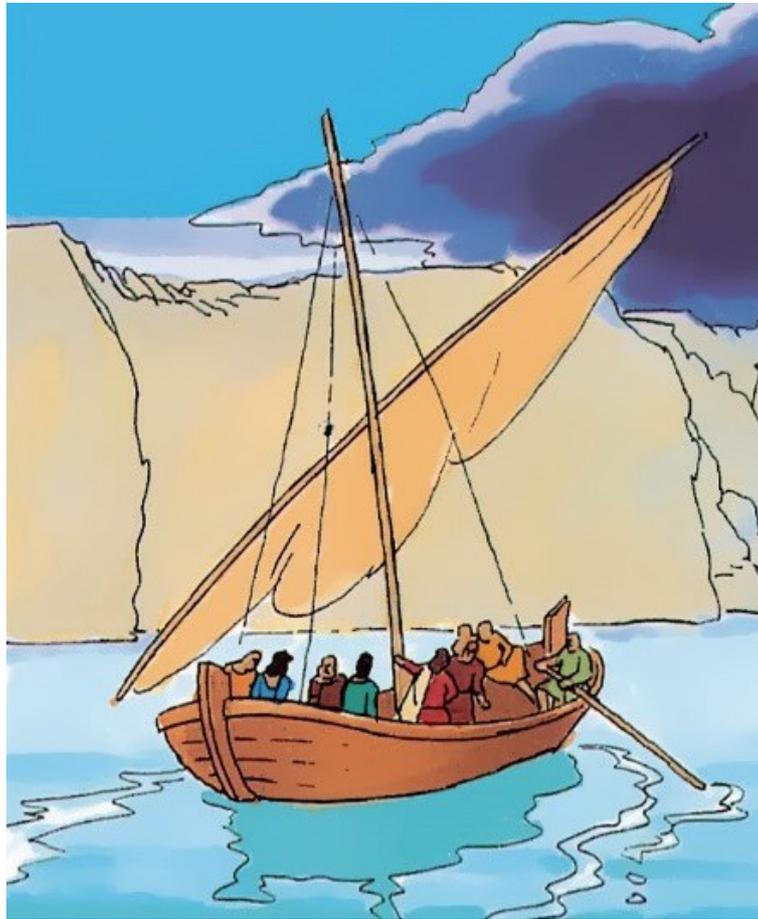
⁸ Orang banyak itu makan sampai kenyang, dan mereka mengumpulkan potongan makanan yang sisa, tujuh keranjang penuh.



⁹ Ada kira-kira empat ribu orang yang sudah makan. Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pergi.

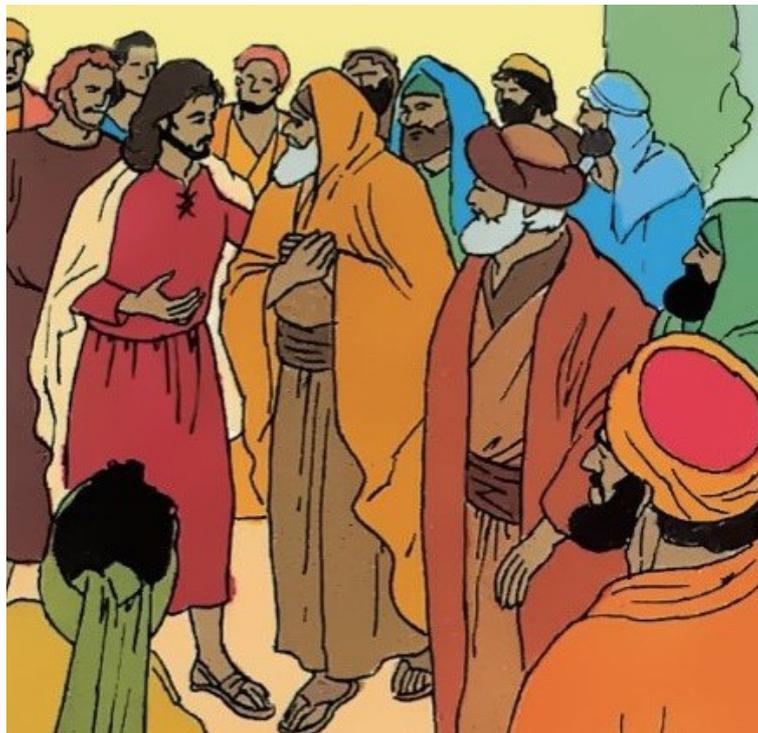


¹⁰ Lalu, Yesus segera masuk ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan pergi ke daerah Dalmanuta.



Yesus Diminta Menunjukkan Tanda dari Surga

¹¹ Kemudian, orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus, untuk meminta dari Yesus tanda dari surga, untuk mencobai-Nya.



¹² Yesus menghela napas panjang dalam Roh-Nya, dan berkata, “Mengapa generasi ini mencari tanda? Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak satu tanda pun akan diberikan kepada generasi ini.”



¹³ Kemudian, Yesus meninggalkan mereka, masuk kembali ke dalam perahu, dan pergi ke seberang.

Ragi Orang Farisi dan Ragi Herodes

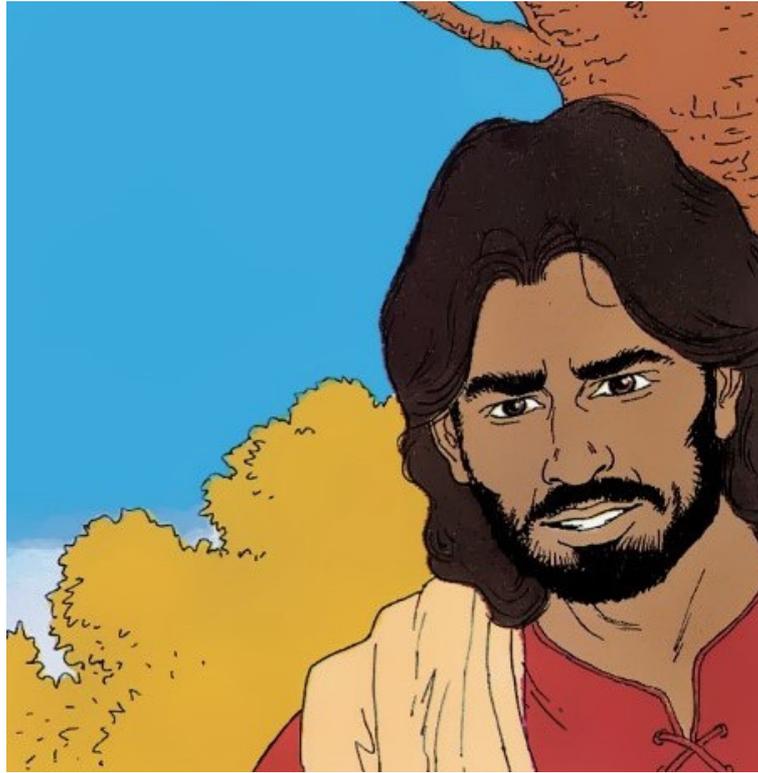
¹⁴ Saat itu, murid-murid lupa membawa roti, dan hanya mempunyai sepotong roti di dalam perahu.



¹⁵ Yesus berpesan kepada mereka, “Awat! Berhati-hatilah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes.”

¹⁶ Lalu, mereka mulai berdiskusi satu dengan yang lain karena mereka tidak mempunyai roti.

¹⁷ Menyadari hal ini, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu membicarakan soal kamu yang tidak mempunyai roti? Belum jugakah kamu menangkap atau mengerti? Apakah hatimu menjadi keras?”



¹⁸ Kamu mempunyai mata, tidakkah kamu melihat? Kamu mempunyai telinga, tidakkah kamu mendengar? Tidak ingatkah kamu

¹⁹ ketika Aku memecah-mecah lima roti untuk lima ribu orang, berapa banyak keranjang yang penuh dengan potongan sisa roti yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Dua belas.”

²⁰ “Dan, ketika tujuh roti untuk empat ribu orang, berapa keranjang yang penuh dengan potongan sisa roti yang kamu kumpulkan?” Mereka menjawab, “Tujuh.”



²¹ Yesus berkata kepada mereka, “Belum jugakah kamu mengerti?”

Yesus Menyembuhkan Orang Buta di Betsaida

²² Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Betsaida. Beberapa orang membawa kepada Yesus seorang buta dan memohon agar Dia menyentuhnya.



²³ Yesus pun menggandeng orang buta itu dan membawanya ke luar desa. Ketika Yesus meludahi mata orang buta itu dan meletakkan tangan-Nya atas dia, Yesus bertanya kepadanya, “Dapatkah kamu melihat sesuatu?”



²⁴ Orang itu melihat ke atas dan berkata, “Aku melihat orang-orang, tetapi mereka terlihat seperti pohon-pohon yang sedang berjalan.”



²⁵ Lalu, Yesus meletakkan tangan-Nya atas mata orang itu lagi, lalu orang itu membuka matanya, penglihatannya disembuhkan, dan dia pun dapat melihat segala sesuatu dengan jelas.



²⁶ Lalu, Yesus menyuruhnya pulang ke rumahnya dengan berkata, “Jangan masuk ke dalam desa.”

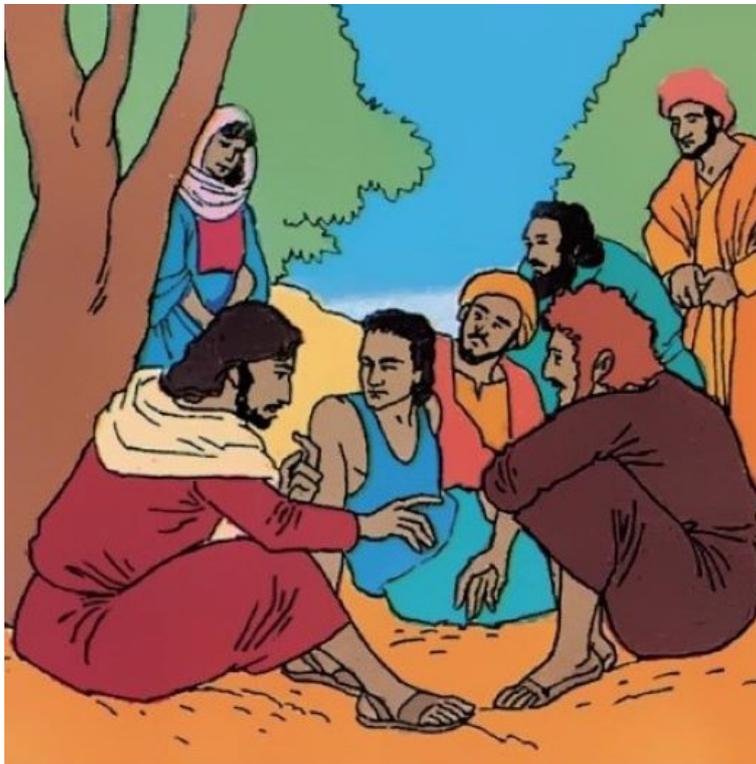
Yesus adalah Kristus

²⁷ Yesus melanjutkan perjalanan bersama murid-murid-Nya ke desa-desa Kaisarea Filipi. Di

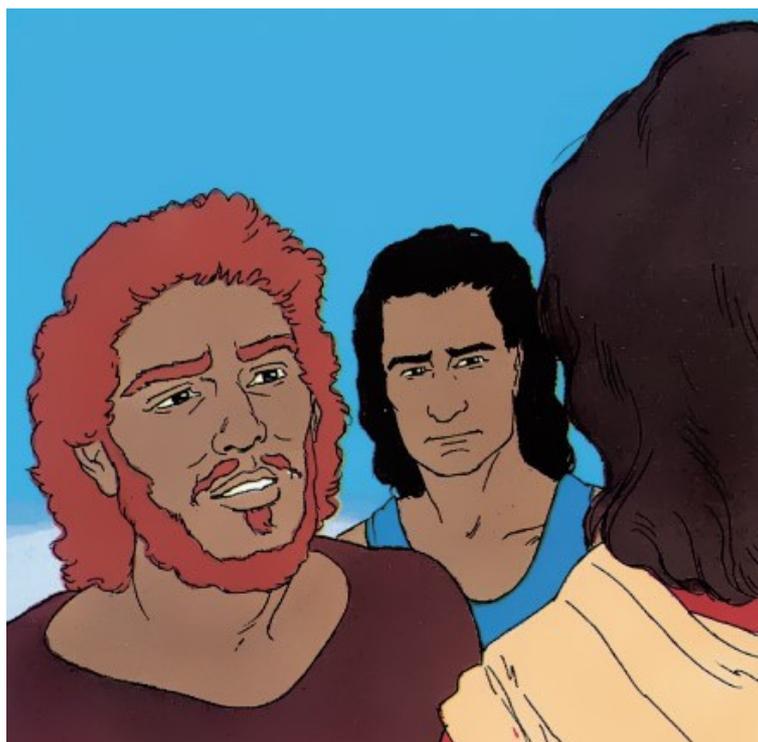
tengah jalan, Yesus bertanya kepada murid-muridnya, “Apa yang orang katakan tentang siapakah Aku?”



²⁸ Mereka menjawab, “Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi salah satu dari nabi-nabi.”



²⁹ Yesus bertanya kepada mereka, “Namun, menurut kamu, siapakah Aku ini?” Petrus menjawab-Nya, “Engkau adalah Sang Kristus.”



³⁰ Yesus memperingatkan mereka dengan tegas untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun

tentang diri-Nya.

Pemberitahuan tentang Penderitaan Yesus

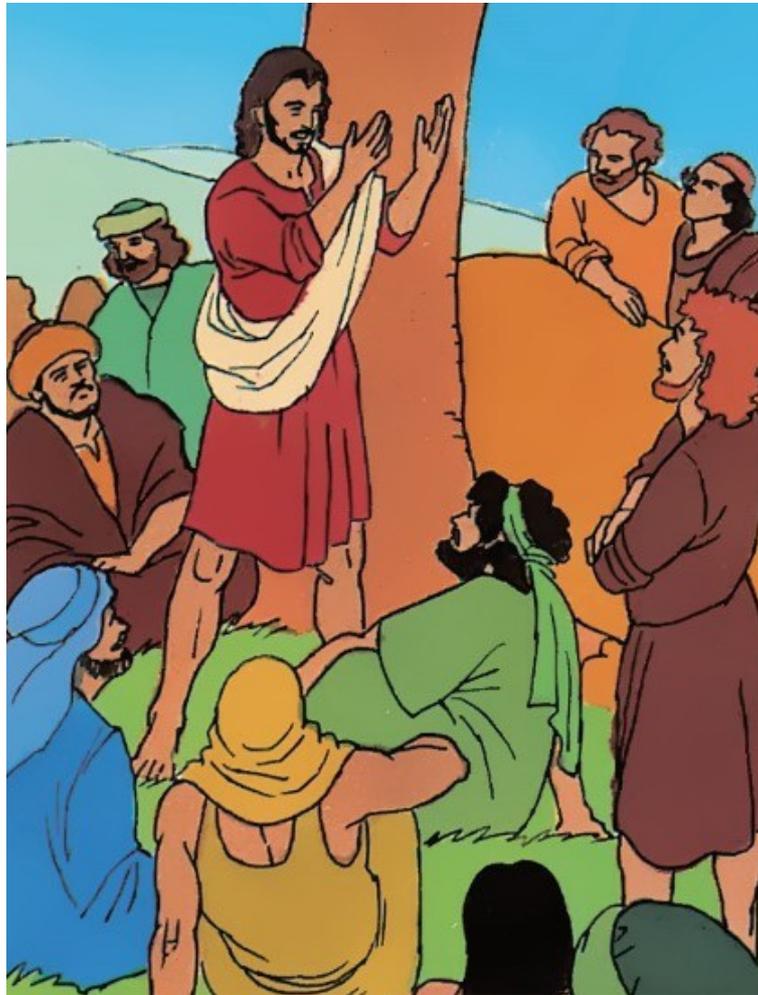
³¹ Kemudian, Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa Anak Manusia harus menderita banyak hal dan ditolak oleh tua-tua Yahudi, imam-imam kepala, serta ahli-ahli Taurat, dan dibunuh, dan setelah tiga hari bangkit kembali.



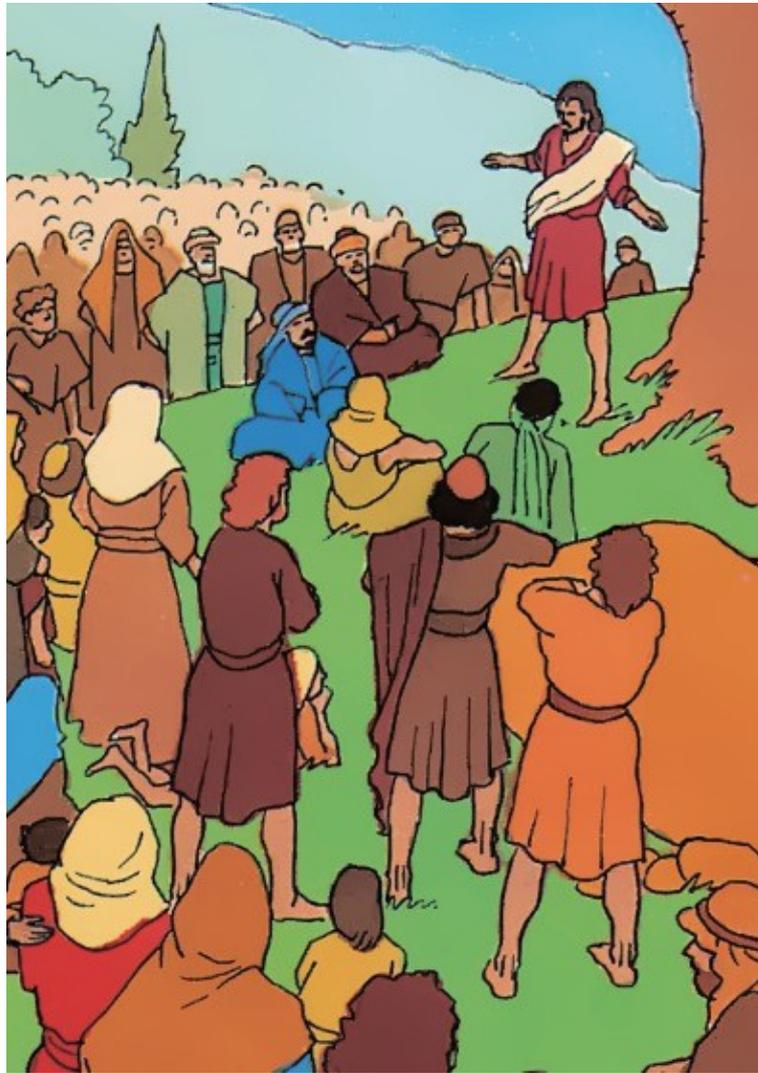
³² Yesus mengatakan hal ini secara terbuka. Namun, Petrus menarik Yesus ke samping dan mulai menegur Dia.



³³ Akan tetapi, setelah menoleh dan melihat murid-murid-Nya, Yesus menegur Petrus dan berkata, “Pergi dari-Ku, Setan! Sebab, kamu tidak memikirkan perkara-perkara dari Allah, tetapi perkara-perkara dari manusia.”



³⁴ Sesudah itu, Yesus memanggil orang banyak serta murid-murid-Nya, dan berkata kepada mereka, “Siapa yang ingin datang kepada-Ku, dia harus menyangkal dirinya sendiri, dan memikul salibnya, dan mengikuti Aku.



³⁵ Sebab, siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku dan Injil akan menyelamatkan nyawanya.

³⁶ Sebab, apa untungnya seorang mendapatkan seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya?

³⁷ Apa yang dapat seseorang berikan untuk menebus nyawanya?

³⁸ Sebab, siapa yang malu karena Aku dan firman-Ku pada generasi yang tidak setia dan berdosa ini, maka Anak Manusia juga akan malu mengakui orang itu ketika Dia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan malaikat-malaikat yang kudus.”

9¹ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan merasakan kematian sampai mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa.”



Yesus Bersama Musa dan Elia

² Enam hari kemudian, Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mengajak mereka untuk mendaki gunung yang tinggi. Lalu, Yesus berubah rupa di hadapan mereka.



³ Dan, pakaian-Nya menjadi sangat bersinar dan begitu putih. Tidak ada seorang pun yang bisa memutihkan-Nya seperti itu.

⁴ Lalu, muncul di hadapan mereka, Elia bersama dengan Musa, dan mereka sedang berbicara dengan Yesus.



⁵ Kemudian, Petrus berkata kepada Yesus, “Rabi, sangat baik bagi kami berada di sini. Marilah kita membuat tiga kemah, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

⁶ Sebab, Petrus tidak tahu harus berkata apa karena mereka ketakutan.

⁷ Lalu, awan menaungi mereka, dan suatu suara terdengar dari awan itu, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!”



⁸ Tiba-tiba, ketika mereka melihat ke sekeliling, mereka tidak lagi melihat siapa pun bersama

mereka, kecuali Yesus.



⁹ Sementara mereka menuruni gunung, Yesus memerintahkan mereka untuk tidak memberitahukan siapa pun tentang apa yang mereka sudah saksikan, sampai Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.



¹⁰ Karena itu, mereka menyimpan hal itu bagi diri mereka sendiri sambil bertanya-tanya apa arti bangkit dari kematian itu.

¹¹ Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Mengapa para ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang lebih dahulu?”



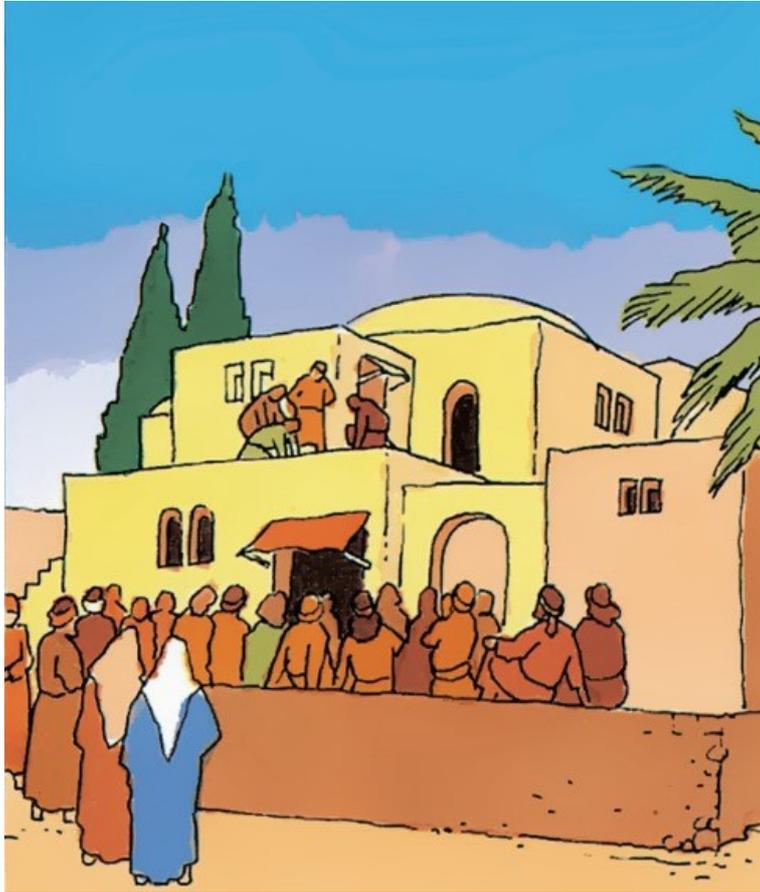
¹² Yesus berkata kepada mereka, “Elia memang datang lebih dahulu untuk memulihkan segala sesuatu. Bagaimana dengan yang tertulis tentang Anak Manusia bahwa Dia harus menderita banyak hal dan diperlakukan dengan hina?”

¹³ Namun, Aku berkata kepadamu bahwa Elia memang sudah datang, dan mereka memperlakukan dia sesuai keinginan mereka, seperti yang ada tertulis tentang dia.”

Para Murid Tidak Sanggup Melepaskan Roh Jahat dari Seseorang

¹⁴ Ketika Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes kembali kepada murid-murid, mereka melihat kerumunan orang banyak di sekeliling mereka, dan para ahli Taurat berdebat dengan mereka.

¹⁵ Ketika melihat Yesus, segera kerumunan orang banyak itu diliputi rasa takjub dan mereka berlarian menyambut Dia.



¹⁶ Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kamu perdebatkan dengan ahli-ahli Taurat itu?”

¹⁷ Seorang dari kerumunan itu menjawab Dia, “Guru, aku membawa anak laki-lakiku kepada-Mu karena dia kemasukan roh yang membuatnya bisu.

¹⁸ Setiap kali roh itu menguasainya, ia membanting anak itu ke tanah dan dia mengeluarkan busa dari mulutnya, dan menggigitkan giginya, lalu dia menjadi kejang. Aku meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa.”



¹⁹ Yesus menjawab mereka, “Hai, generasi yang tidak beriman! Berapa lama Aku harus bersama kamu? Berapa lama Aku harus tahan menghadapi kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku!”



²⁰ Lalu, mereka membawa anak itu kepada Yesus. Ketika roh itu melihat Yesus, ia langsung mengguncang-guncangkan anak itu. Anak itu jatuh ke tanah dan terguling-guling dengan mulut yang mengeluarkan busa.



²¹ Yesus bertanya kepada ayah anak itu, “Sudah berapa lama dia seperti ini?” Jawabnya, “Dari sejak kecil.



²² Roh itu sudah sering melemparnya ke dalam api dan ke dalam air untuk menghancurkannya. Akan tetapi, jika Engkau dapat berbuat sesuatu, kasihanilah kami dan tolonglah kami.”

²³ Yesus berkata kepadanya, “Jika Engkau dapat? Segala sesuatu mungkin untuk mereka yang percaya.”

²⁴ Dengan segera, ayah anak itu menangis dan berseru, “Aku percaya! Tolonglah ketidakpercayaanku!”

²⁵ Ketika Yesus melihat orang banyak datang berlarian bersama, Dia membentak roh najis itu sambil berkata kepadanya, “Hai kamu roh bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu keluar dari anak ini dan jangan masuk ke dia lagi!”



²⁶ Setelah menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan hebat, roh itu keluar. Anak itu terlihat seperti mayat sehingga orang banyak berkata, “Dia mati!”

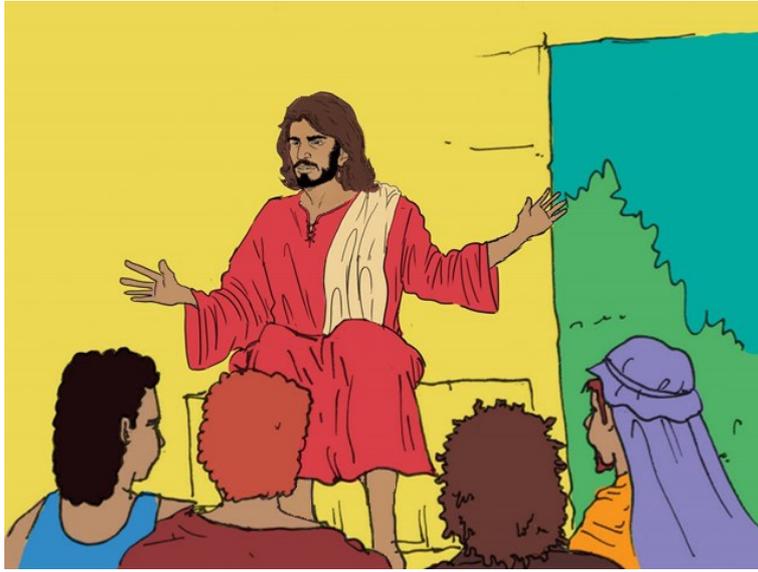


²⁷ Akan tetapi, Yesus memegang anak itu dan mengangkatnya, anak itu pun mampu berdiri.





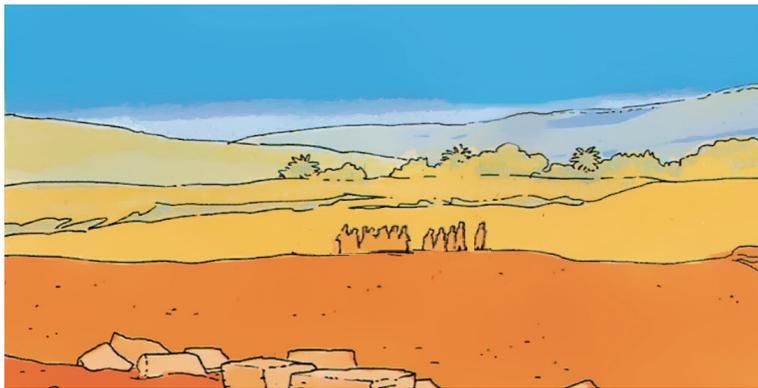
²⁸ Ketika Yesus sudah masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya secara pribadi, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu keluar?”



²⁹ Yesus berkata kepada mereka, “Jenis ini tidak dapat keluar, kecuali dengan doa dan puasa.”

Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya

³⁰ Dari sana, Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan dan pergi melewati wilayah Galilea. Dia tidak mau ada orang yang mengetahuinya.



³¹ Sebab, Dia sedang mengajar murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, dan mereka akan membunuh-Nya. Sesudah Dia dibunuh, tiga hari kemudian Dia akan bangkit.”

³² Namun, murid-murid tidak memahami perkataan itu dan takut bertanya kepada-Nya.

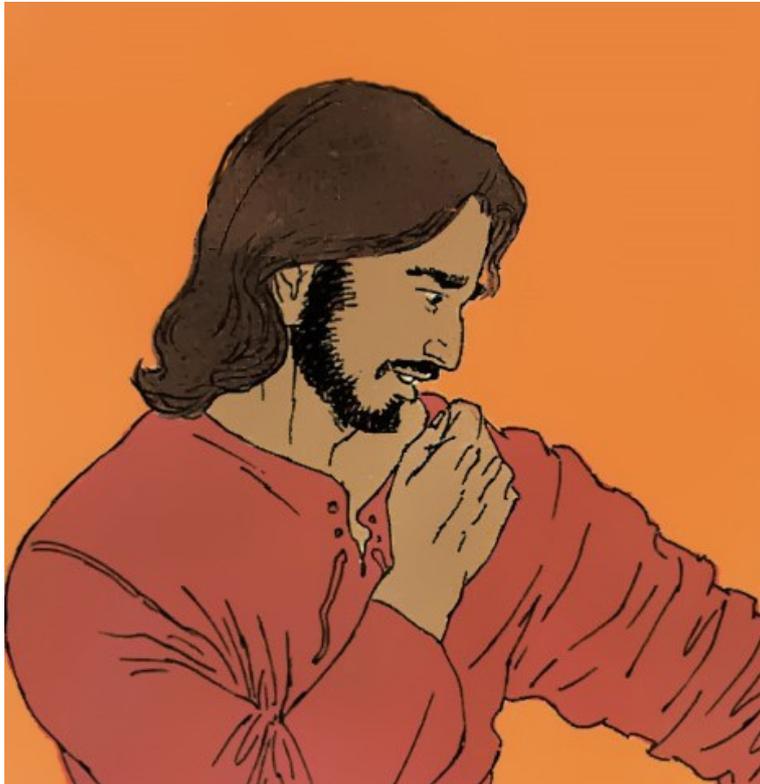
Perdebatan tentang Siapa yang Terbesar

³³ Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Kapernaum. Setelah ada di dalam rumah, Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang tadi kamu bicarakan dalam perjalanan?”

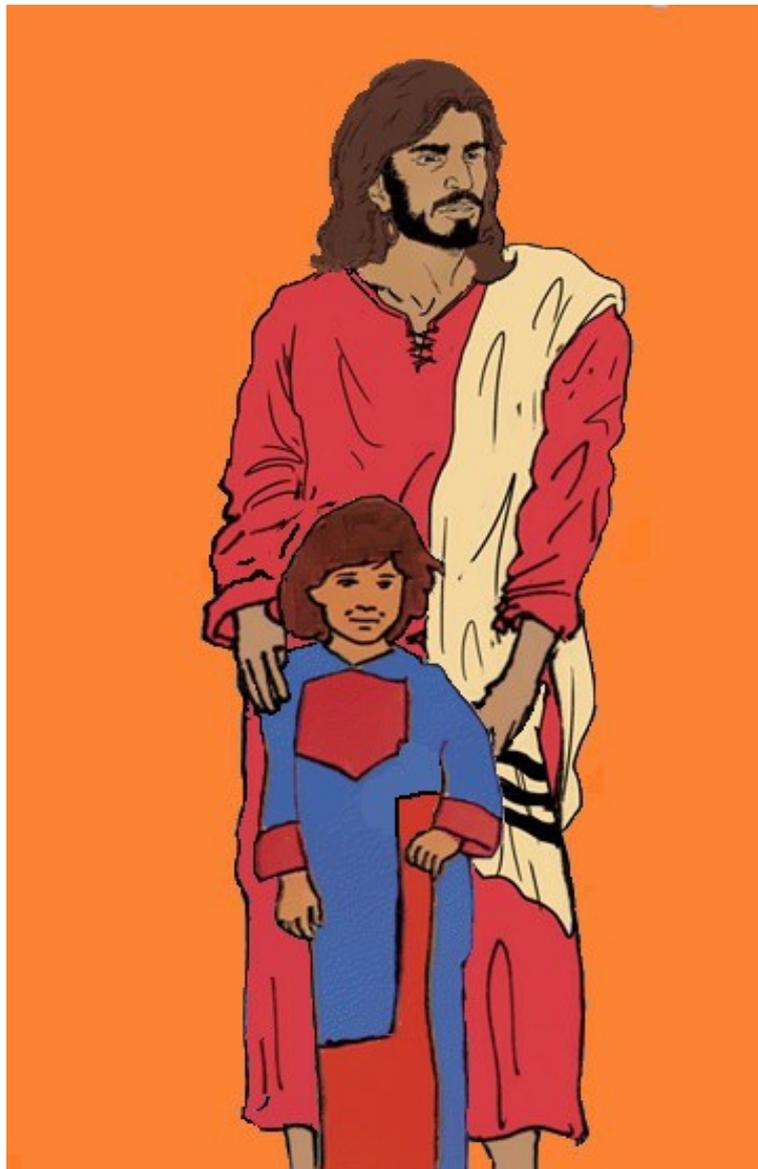


³⁴ Akan tetapi, mereka diam karena dalam perjalanan mereka berdebat satu dengan yang lain tentang siapa yang terbesar.

³⁵ Yesus duduk dan memanggil dua belas murid. Dia berkata kepada mereka, “Jika ingin menjadi yang pertama, dia harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan menjadi pelayan bagi semuanya.”



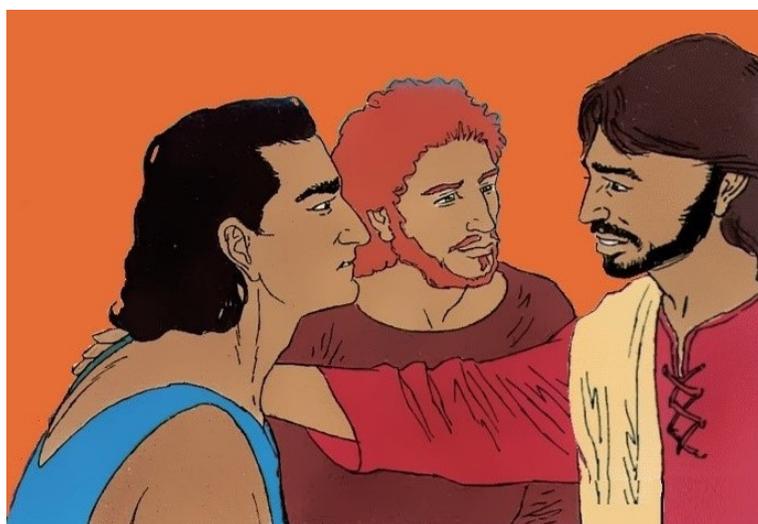
³⁶ Kemudian, Yesus mengambil seorang anak kecil dan membawanya berdiri di antara mereka. Sambil memeluk anak itu, Dia berkata kepada mereka,



³⁷“Siapa yang menyambut anak kecil ini dalam nama-Ku, dia menyambut Aku. Siapa yang menyambut Aku, dia tidak saja menyambut Aku, tetapi juga Dia yang mengutus Aku.”

Orang yang Mengusir Setan dalam Nama Yesus

³⁸Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat orang mengusir setan-setan dalam nama-Mu, dan kami mencoba menghentikannya karena dia tidak mengikuti kita.”



³⁹ Yesus berkata, “Jangan menghentikan dia karena tidak ada orang yang melakukan perbuatan ajaib dalam nama-Ku pada saat yang sama mengatakan hal yang jahat tentang Aku.

⁴⁰ Sebab, siapa yang tidak melawan kita, dia ada di pihak kita.

⁴¹ Sebab, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang memberimu segelas air untuk minum karena kamu pengikut Kristus, dia tidak akan kehilangan upahnya.”

Tentang Penyebab Dosa

⁴² “Siapa yang menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku itu berbuat dosa, akan lebih baik bagi dirinya jika sebuah batu kilangan yang besar digantungkan pada lehernya dan dia dilemparkan ke dalam laut.



⁴³ Jika tanganmu menyebabkan kamu berbuat dosa, potonglah tanganmu itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan buntung daripada dengan dua tangan, tetapi masuk ke dalam neraka, ke dalam api yang tidak terpadamkan,

⁴⁴ tempat ulat tidak mati dan api tidak padam.

⁴⁵ Jika kakimu menyebabkan kamu berbuat dosa, potonglah kakimu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam hidup dengan kaki buntung daripada dengan dua kaki, tetapi dilemparkan ke dalam neraka,

⁴⁶ tempat ulat tidak mati dan api tidak padam.

⁴⁷ Jika matamu menyebabkan kamu berbuat dosa, cunckillah matamu itu. Lebih baik bagi kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan satu mata daripada dengan dua mata, tetapi dilemparkan ke dalam neraka,



⁴⁸ tempat ulat tidak mati dan api tidak padam.

⁴⁹ Sebab, setiap orang akan digarami dengan api.

⁵⁰ Garam itu baik, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, bagaimana kamu akan membuatnya asin lagi? Milikilah garam dalam dirimu dan berdamailah satu dengan yang lain.”

Tentang Perceraian

10 ¹ Yesus meninggalkan tempat itu, lalu pergi ke wilayah Yudea dan ke seberang Sungai Yordan. Kumpulan orang banyak mengerumuni Dia lagi. Sebagaimana kebiasaan-Nya, Dia mengajar mereka lagi.



² Kemudian, orang-orang Farisi mendatangi-Nya, dan untuk mencoba Dia mereka bertanya, “Apakah melanggar hukum jika seorang suami menceraikan istrinya?”

³ Yesus menjawab mereka, “Apa yang Musa perintahkan kepadamu?”



⁴ Mereka berkata, “Musa mengizinkan seorang laki-laki membuat surat cerai dan menceraikannya.”

⁵ Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimulah, Musa menuliskan perintah ini kepadamu.

⁶ Namun, sejak permulaan penciptaan, ‘Allah menciptakan mereka laki-laki dan perempuan.

⁷ Karena itu, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya.

⁸ Keduanya akan menjadi satu daging.’ Dengan demikian, mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging.

⁹ Jadi, apa yang telah Allah persatukan, jangan ada manusia yang memisahkan.”

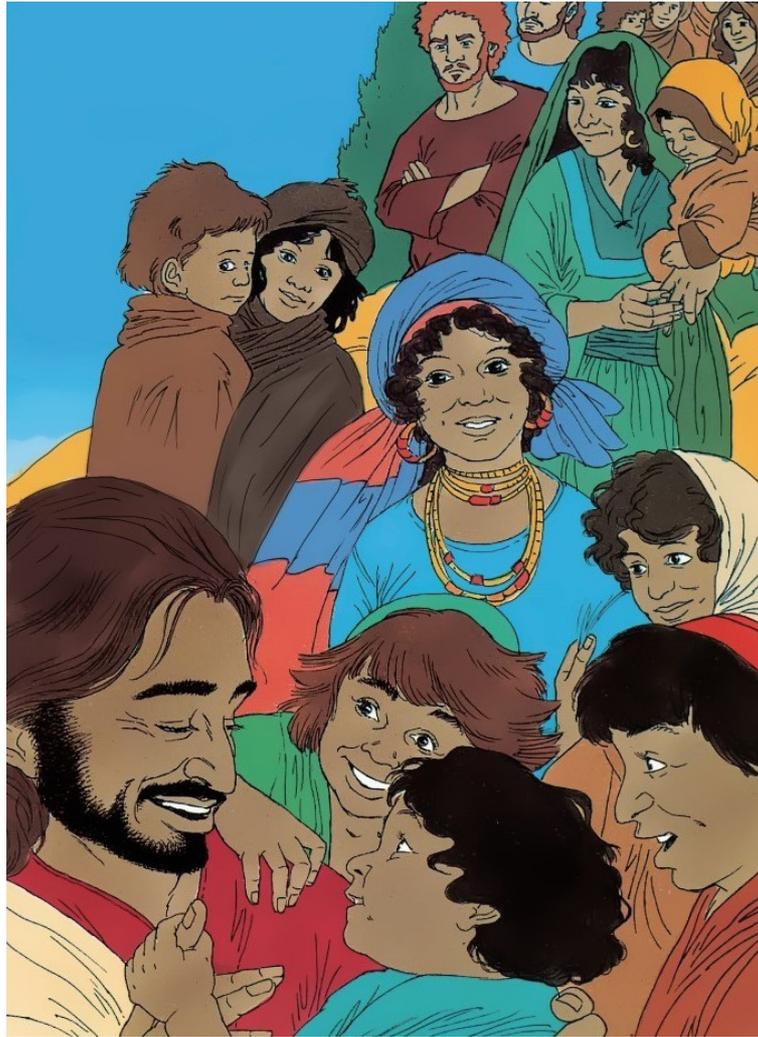
¹⁰ Saat ada di dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya lagi kepada Yesus tentang hal itu.

¹¹ Karena itu, Dia berkata kepada mereka, “Siapa yang menceraikan istrinya dan menikahi yang lain, dia berbuat zina terhadap istrinya.

¹² Dan, jika istri menceraikan suaminya, dan menikahi yang lain, dia berbuat zina.”

Yesus Memberkati Anak-Anak

¹³ Mereka membawa anak-anak kepada Yesus supaya Dia menyentuh anak-anak itu, tetapi murid-murid itu menegur mereka.



¹⁴ Namun, ketika Yesus melihatnya, Dia menjadi marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan menghalangi mereka karena orang-orang seperti itulah yang memiliki Kerajaan Allah.

¹⁵ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak, tidak akan masuk ke dalamnya.”

¹⁶ Kemudian, Yesus memeluk anak-anak itu, memberkati mereka, dan meletakkan tangan-Nya atas mereka.

Orang Kaya yang Menolak Mengikuti Yesus

¹⁷ Sementara Yesus sedang mempersiapkan perjalanan-Nya, seorang laki-laki berlari dan berlutut di hadapan-Nya dan bertanya kepada-Nya, “Guru yang baik, apa yang harus aku lakukan untuk menerima warisan hidup yang kekal?”



¹⁸ Yesus berkata kepadanya, “Mengapa kamu menyebut Aku baik? Tidak ada seorang pun yang baik, kecuali Allah sendiri.

¹⁹ Kamu tahu hukum-hukum itu: ‘Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, jangan menipu, hormatilah ayah dan ibumu.’”

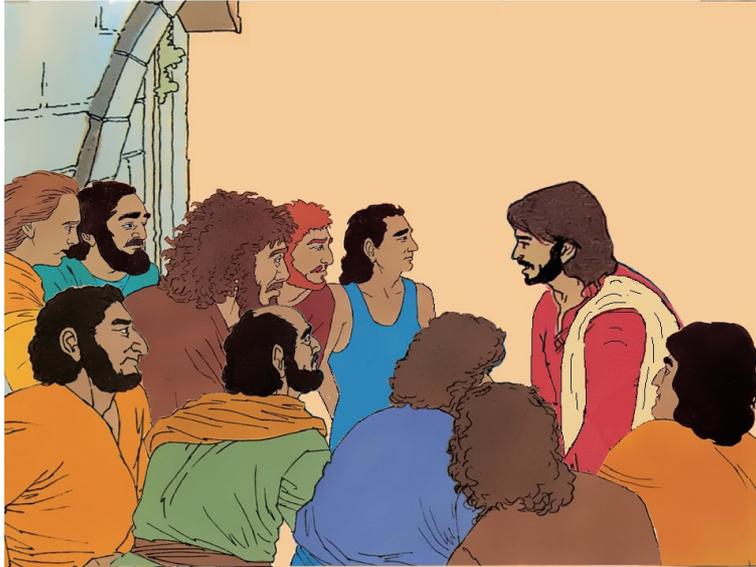
²⁰ Lalu, orang itu berkata kepada-Nya, “Guru, semua itu sudah aku taati sejak masa mudaku.”



²¹ Namun, Yesus memandang kepada pemuda itu, menaruh kasih kepadanya, dan berkata kepadanya, “Kamu kurang dalam satu hal. Pergi dan juallah semua yang kamu miliki, dan berikanlah kepada orang miskin, maka kamu akan memiliki harta di surga. Lalu, datanglah dan ikutlah Aku.”

²² Orang itu sangat sedih ketika mendengar perkataan itu dan dia pergi dengan susah hati karena dia memiliki banyak harta.

²³ Kemudian, Yesus memandang ke sekeliling dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Betapa sulit bagi mereka yang memiliki kekayaan untuk masuk Kerajaan Allah!”



²⁴ Murid-murid pun terkejut akan perkataan-Nya. Namun, Yesus berkata lagi kepada mereka, “Hai anak-anak, betapa sulitnya masuk Kerajaan Allah!

²⁵ Lebih mudah bagi seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk Kerajaan Allah.”

²⁶ Murid-murid menjadi semakin terkejut dan berkata satu kepada yang lain, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

²⁷ Yesus memandang mereka dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi tidak bagi Allah. Sebab, segala sesuatu mungkin bagi Allah.”

Upah Mengikuti Yesus

²⁸ Petrus mulai berkata kepada Yesus, “Lihat, kami telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau!”



²⁹ Yesus berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, tidak ada seorang pun yang telah meninggalkan rumah, atau saudara-saudara laki-laki, atau saudara-saudara perempuan, atau ibu, atau ayah, atau anak-anak, atau ladang-ladang demi Aku dan demi Injil,

³⁰ yang tidak akan menerima seratus kali lipat sekarang, pada masa ini, rumah-rumah, dan saudara-

saudara laki-laki, dan saudara-saudara perempuan, dan ibu-ibu, dan anak-anak, dan ladang-ladang, dengan penganiayaan; dan pada masa yang akan datang, yaitu hidup yang kekal.

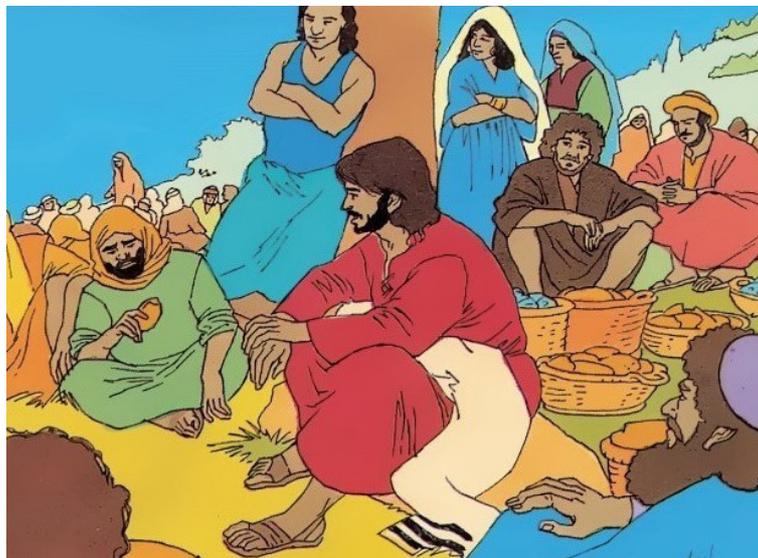
³¹ Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya

³² Mereka sedang dalam perjalanan ke Yerusalem dan Yesus berjalan mendahului mereka. Murid-murid-Nya takjub, tetapi orang-orang yang mengikuti Dia takut. Sekali lagi, Yesus memisahkan dua belas murid-Nya, dan Dia mulai berbicara kepada mereka tentang apa yang akan terjadi pada-Nya,



³³ kata-Nya, “Lihat, kita menuju Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya hingga mati dan akan menyerahkan-Nya kepada bangsa lain.



³⁴ Mereka akan mengejek-Nya, dan meludahi-Nya, dan menghajar-Nya, dan membunuh-Nya. Akan tetapi, sesudah tiga hari, Dia akan bangkit.”

Permohonan Yakobus dan Yohanes

³⁵ Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata kepada-Nya, “Guru, kami minta Engkau meluluskan permohonan bagi kami.”



36 Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan bagimu?”

37 Mereka berkata kepada-Nya, “Izinkan kami duduk, satu di sebelah kanan-Mu, dan yang satu di sebelah kiri-Mu, bagi kemuliaan-Mu.”

38 Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu tidak tahu apa yang sedang kamu minta. Sanggupkah kamu minum dari cawan yang harus Kuminum atau dibaptis dengan baptisan yang dibaptiskan kepada-Ku?”



39 Mereka berkata kepada-Nya, “Kami sanggup!” Lalu, Yesus berkata kepada mereka, “Cawan yang Aku minum memang akan kamu minum, dan kamu akan dibaptis dengan baptisan yang dibaptiskan kepada-Ku.

40 Akan tetapi, untuk duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, bukan hak-Ku untuk memberikannya, tetapi tempat itu adalah untuk mereka yang telah dipersiapkan.”

41 Ketika sepuluh murid mendengar hal itu, mereka menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.

42 Lalu, Yesus memanggil mereka dan berkata kepada mereka, “Kamu tahu bahwa mereka yang dianggap sebagai pemerintah bangsa-bangsa lain berbuat seolah-olah mereka berkuasa atasnya. Dan, petinggi-petinggi itu menggunakan kekuasaannya atas mereka.

43 Namun, di antara kamu, seharusnya tidaklah seperti itu. Sebaliknya, siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, harus menjadi pelayanmu,

44 dan siapa yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, harus menjadi pelayan dari semuanya.

45 Sebab, bahkan Anak Manusia pun datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani, dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta

⁴⁶ Kemudian, mereka sampai di Yerikho. Sementara Yesus meninggalkan Yerikho bersama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak, ada seorang pengemis buta bernama Bartimeus, anak Timeus, yang duduk di pinggir jalan.



⁴⁷ Ketika dia mendengar bahwa yang lewat adalah Yesus dari Nazaret, dia pun mulai berseru dan berkata, “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!”

⁴⁸ Banyak orang menegur dia dan menyuruhnya untuk diam. Namun, dia malah semakin keras berteriak, “Anak Daud, kasihanilah aku!”



⁴⁹ Yesus berhenti dan berkata, “Panggil dia.” Dan, mereka pun memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Tenanglah! Berdirilah, Dia memanggilmu.”

⁵⁰ Dengan melepaskan jubahnya, orang buta itu melompat dan datang kepada Yesus.



⁵¹ Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan bagimu?” Orang buta itu menjawab, “Rabi, biarlah aku bisa melihat.”

⁵² Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Pergilah. Imanmu telah menyembuhkan kamu.” Segera saat itu juga, dia mendapatkan kembali penglihatannya dan mengikut Yesus sepanjang jalan.



Yesus Masuk ke Yerusalem Seperti Raja

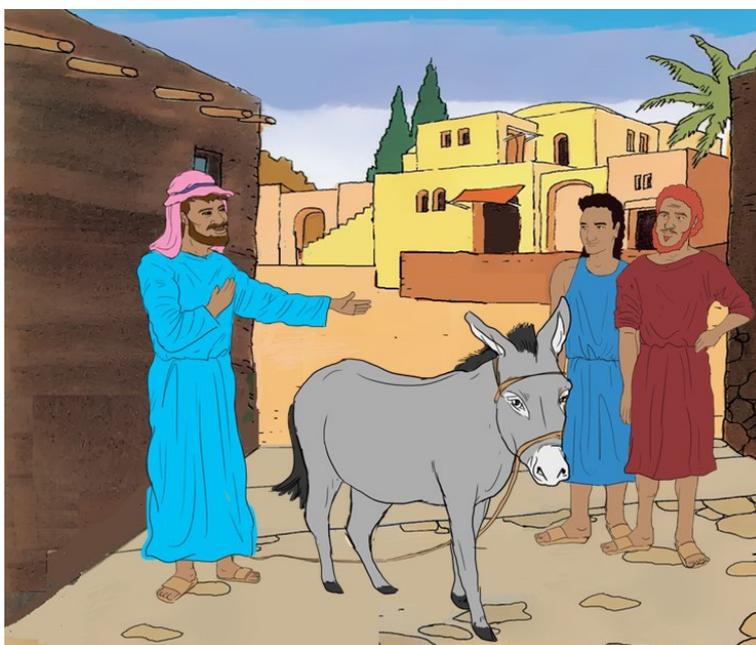
11 ¹ Ketika mereka hampir sampai di Yerusalem, dekat Betfage dan Betania, di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua murid-Nya,



² dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu, dan segera setelah kamu memasukinya, kamu akan menemukan seekor keledai muda yang terikat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah kemari.

³ Jika ada orang yang bertanya kepadamu, ‘Mengapa kamu melakukan ini?’, katakan, ‘Tuhan memerlukan keledai itu dan akan segera dikembalikan ke sini.’”

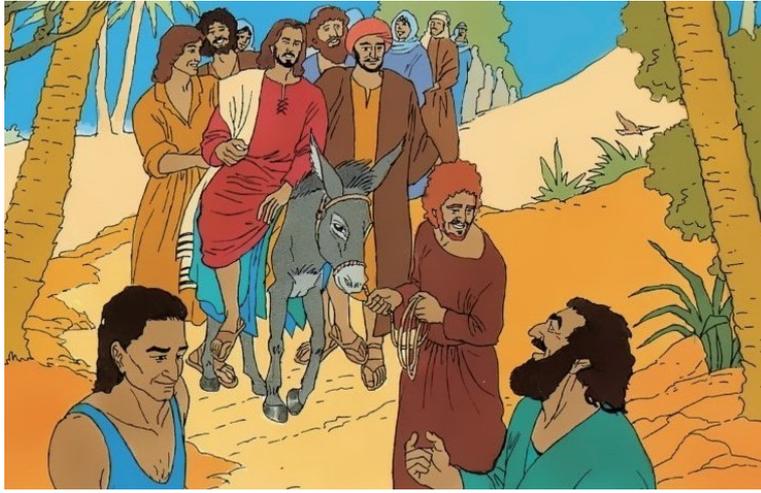
⁴ Lalu, mereka pergi dan menemukan seekor keledai muda yang terikat di pintu, yang di luar, di jalan, lalu mereka melepaskannya.



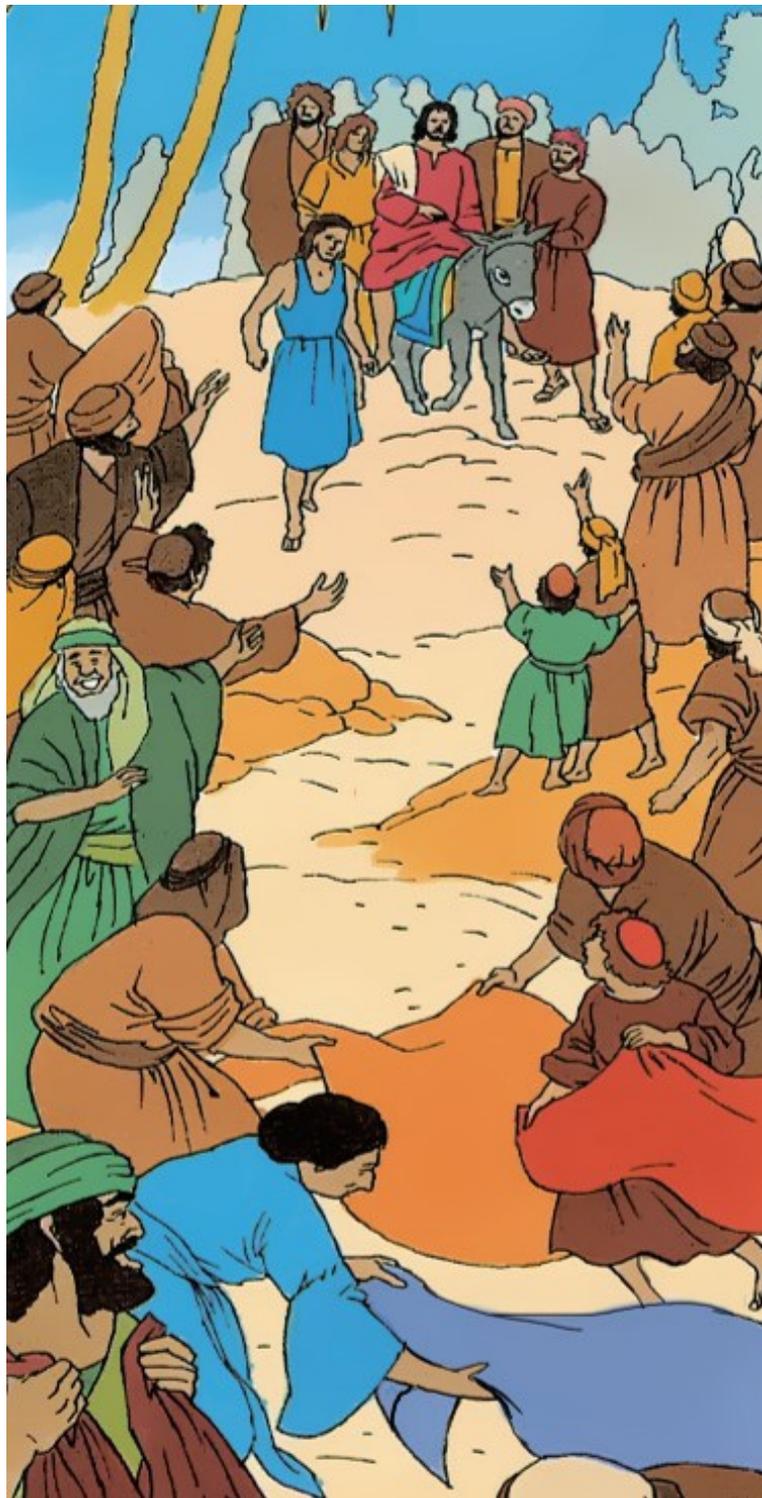
⁵ Beberapa orang yang berdiri di sana bertanya kepada mereka, “Apa yang kamu lakukan dengan melepaskan keledai itu?”

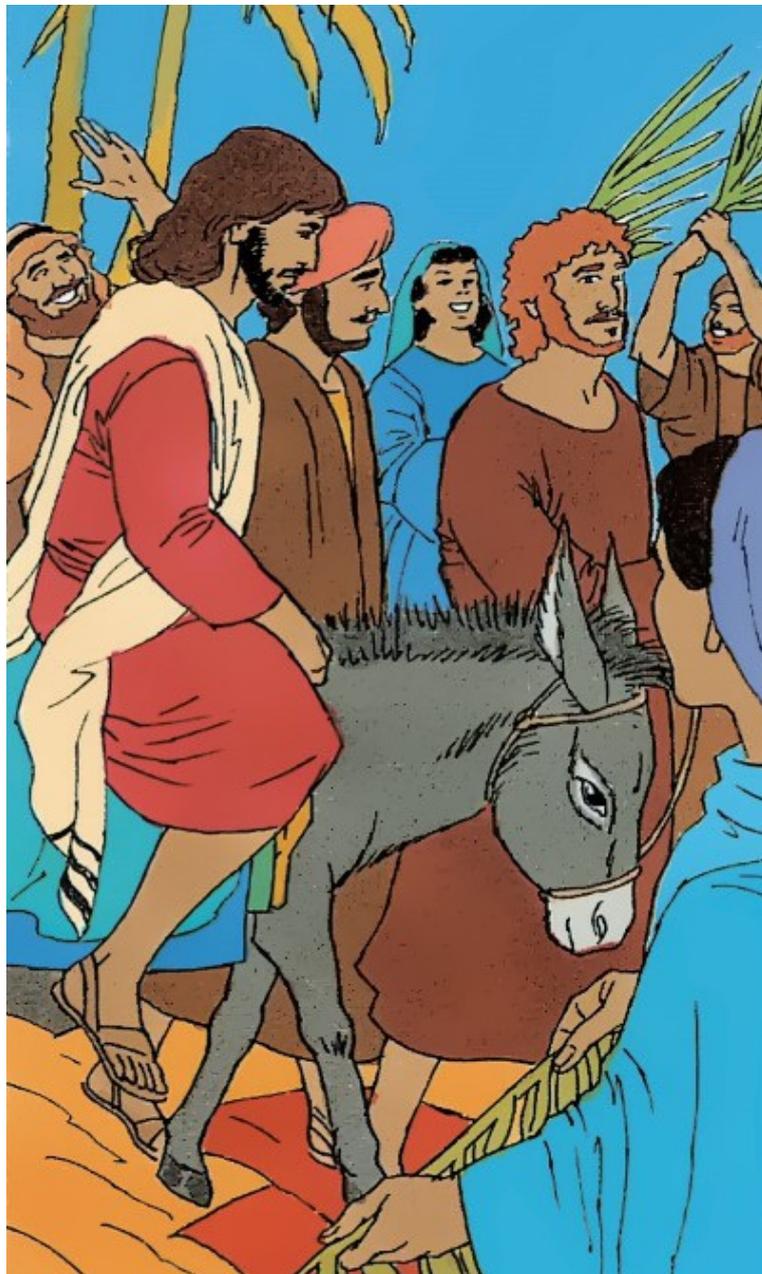
⁶ Mereka menjawab seperti yang sudah Yesus katakan kepada mereka, dan orang-orang itu membiarkan mereka pergi.

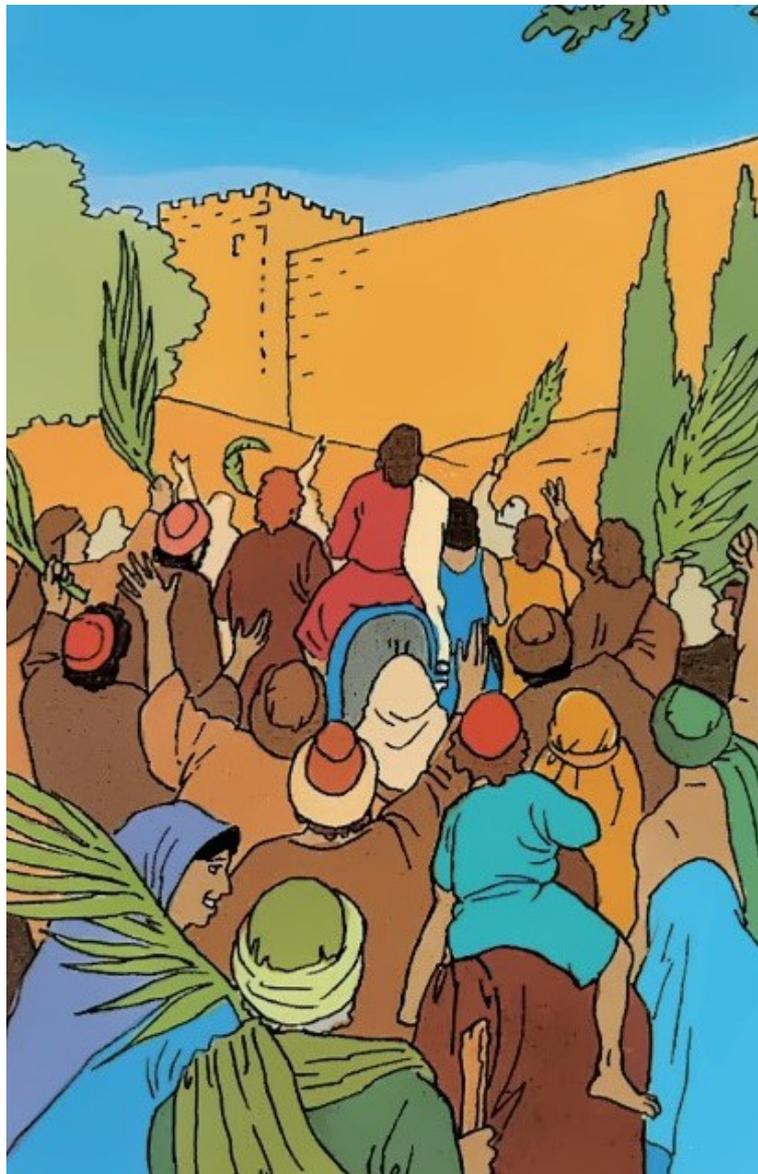
⁷ Lalu, mereka membawa keledai itu kepada Yesus, meletakkan jubah mereka di atas keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.



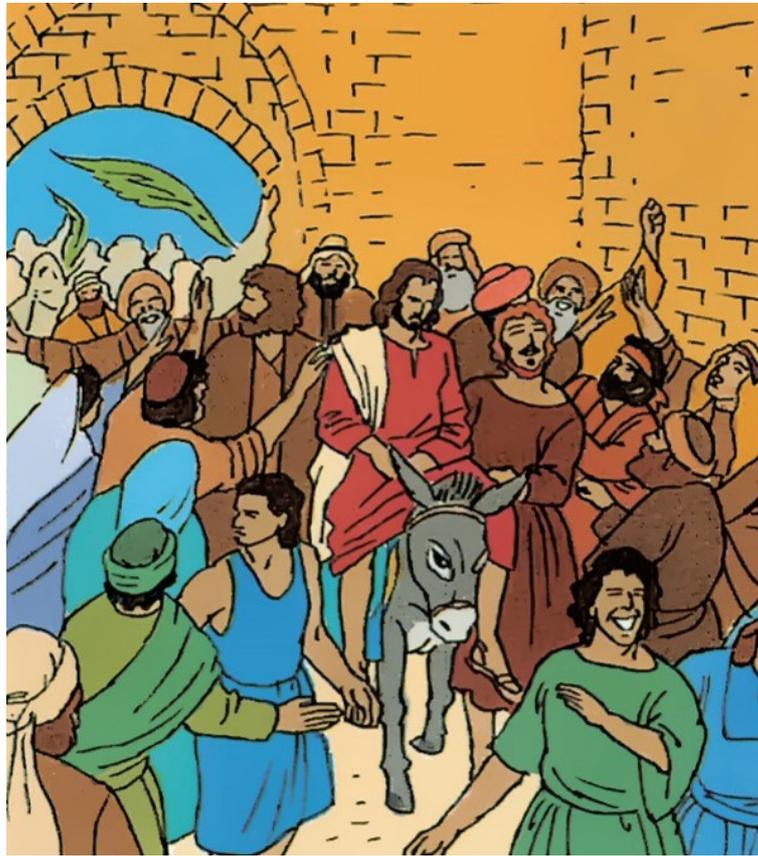
⁸ Banyak orang membentangkan jubah mereka di jalan, dan yang lainnya menebarkan ranting-ranting yang mereka potong dari ladang.



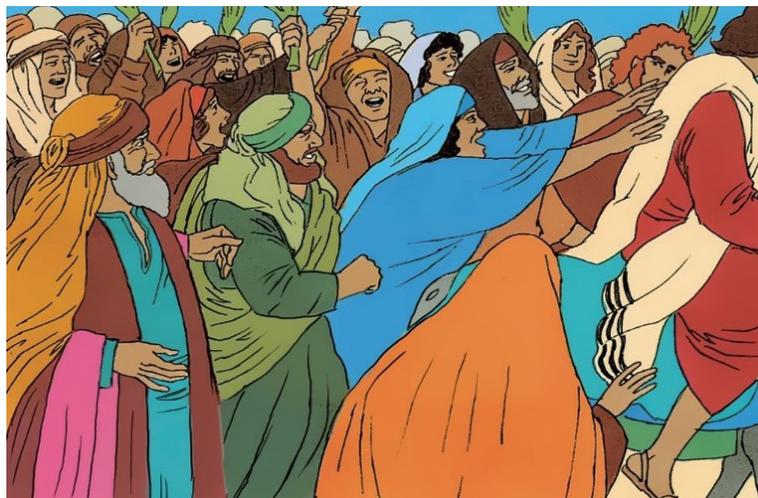




⁹Orang banyak yang berjalan di depan dan yang mengikuti berseru, “Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.



¹⁰ Diberkatilah kedatangan kerajaan Daud, nenek moyang kita! Hosana, di tempat yang mahatinggi!”



¹¹ Kemudian, Yesus masuk ke Yerusalem dan pergi ke dalam Bait Allah. Setelah melihat segala sesuatu di sekelilingnya, Dia pergi keluar Betania bersama dua belas murid-Nya karena hari sudah larut.



Yesus Mengutuk Pohon Ara

¹² Keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar.

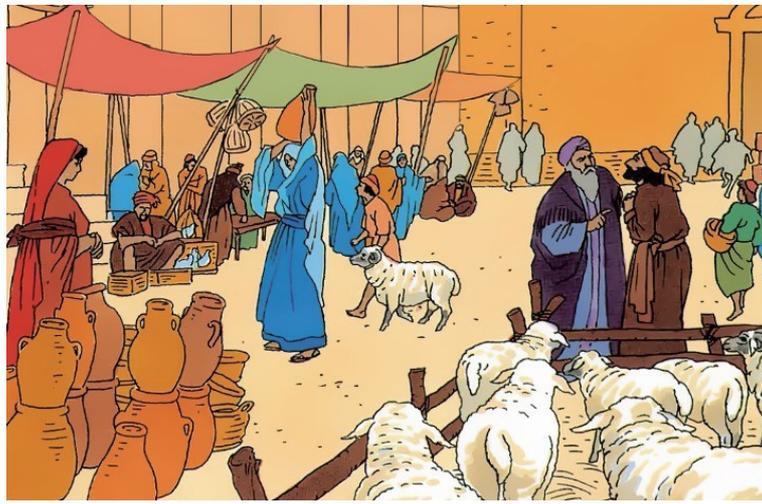


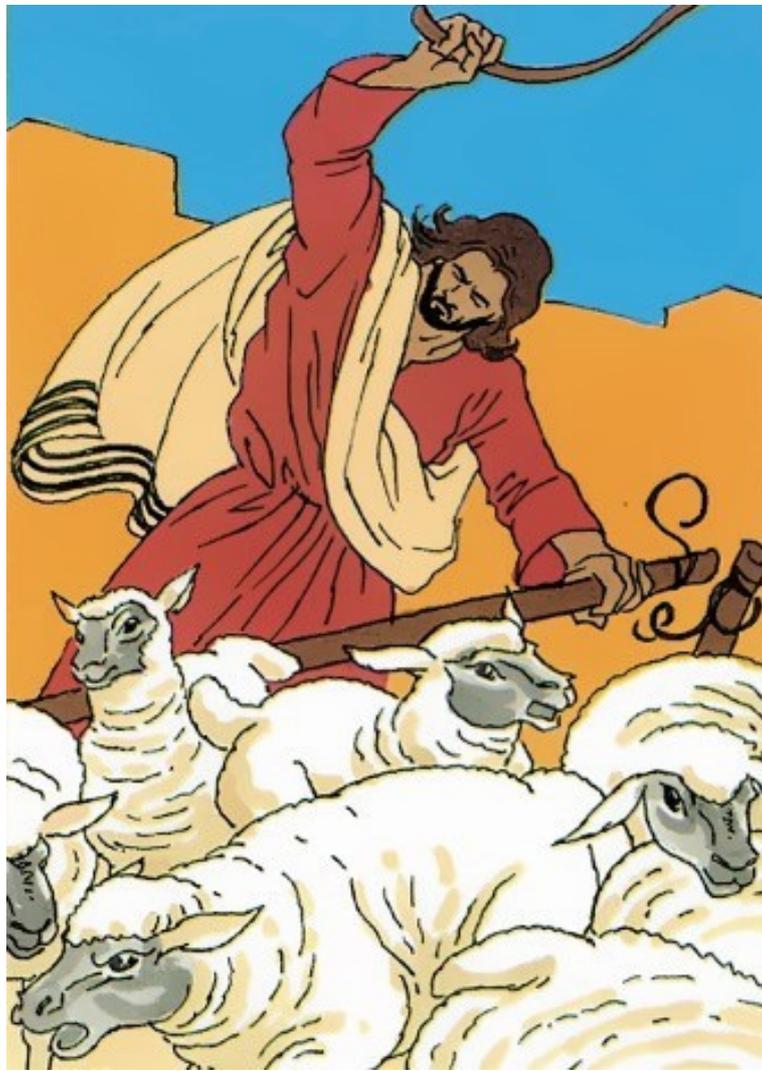
¹³ Ketika melihat dari kejauhan sebuah pohon ara yang berdaun, Dia pergi untuk melihat apakah ada yang bisa Dia temukan dari pohon itu. Namun, ketika sampai di pohon itu, Dia tidak menemukan apa-apa kecuali daun-daunnya sebab bukan musimnya buah ara.

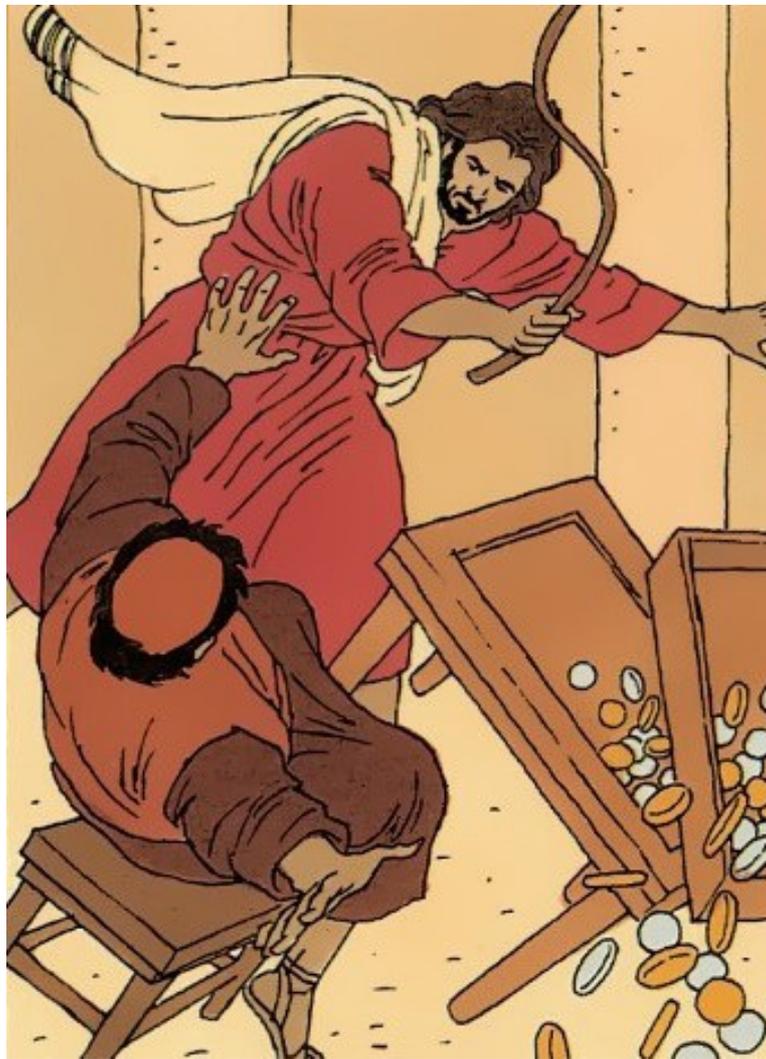
¹⁴ Yesus berkata kepada pohon itu, “Biarlah tidak ada orang yang pernah makan buah darimu lagi.” Dan, murid-murid-Nya mendengarnya.

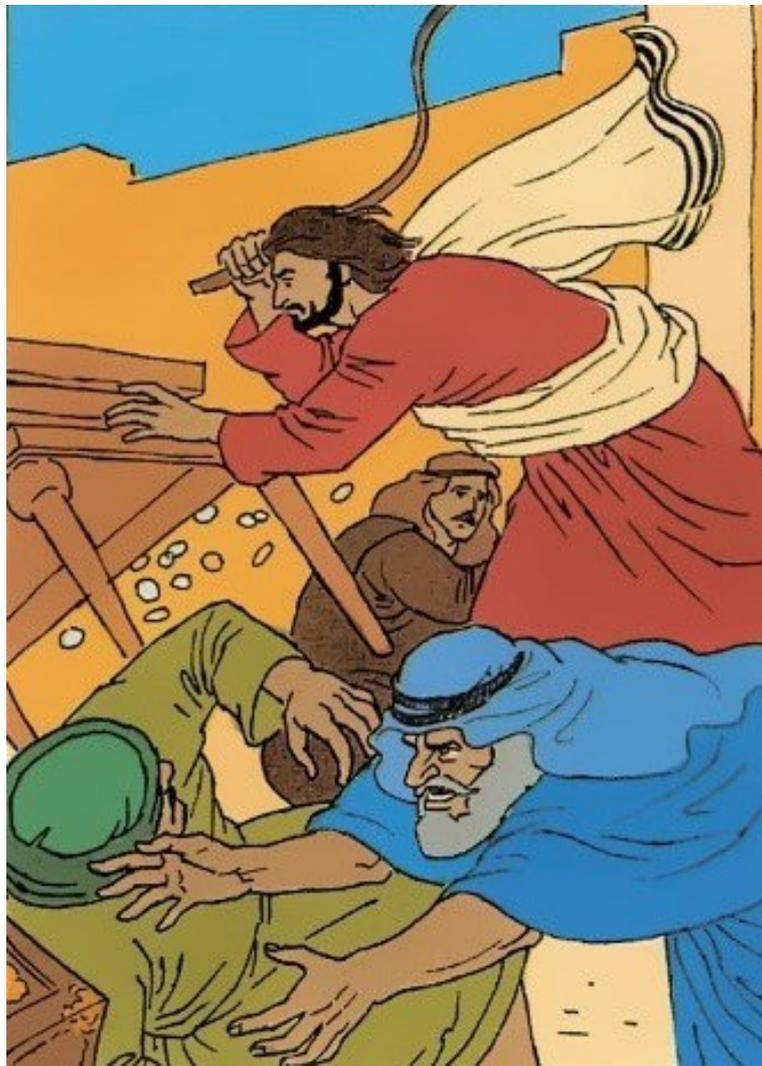
Yesus Pergi ke Bait Allah

¹⁵ Kemudian, mereka sampai di Yerusalem. Yesus masuk ke dalam Bait Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjual beli di Bait Allah. Dia membalikkan meja-meja penukar uang dan kursi-kursi orang yang menjual burung-burung merpati,





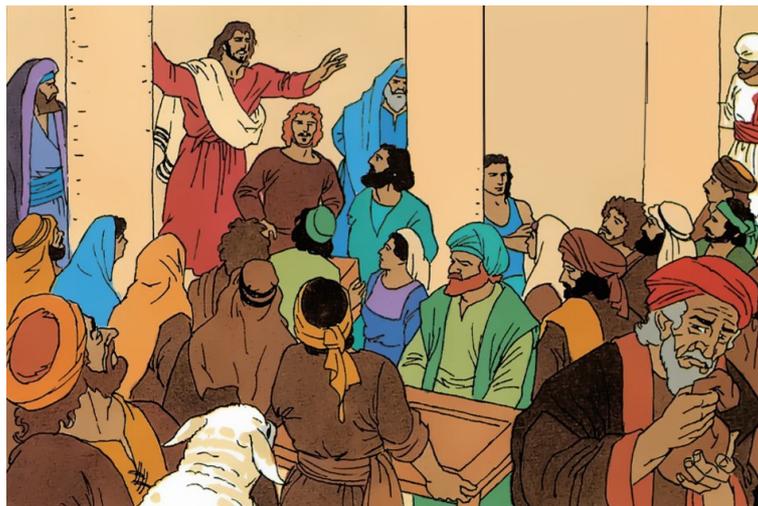




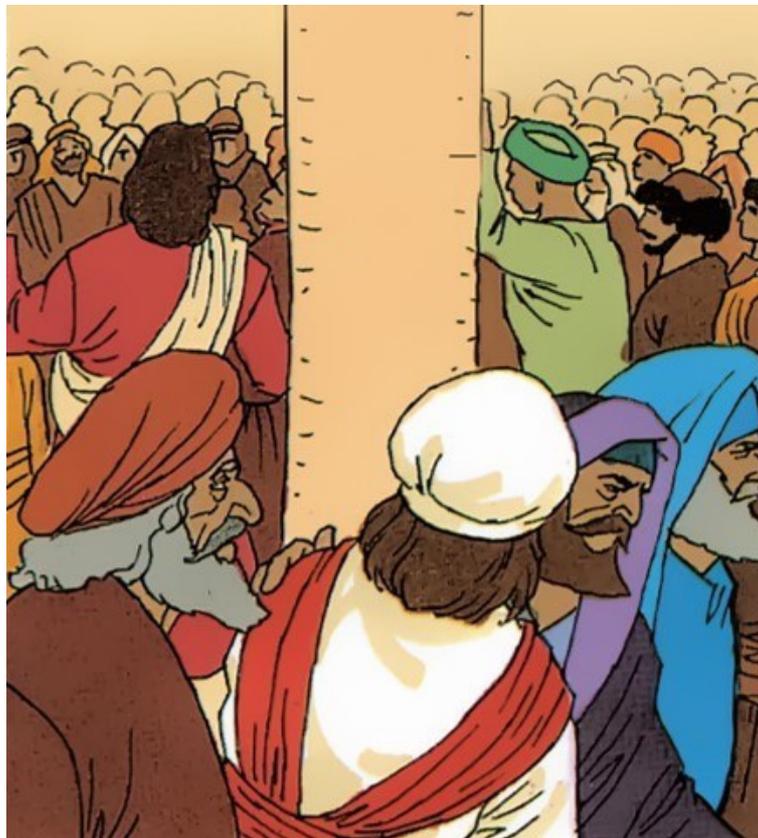


¹⁶ dan Dia tidak mengizinkan orang membawa barang-barang melewati Bait Allah.

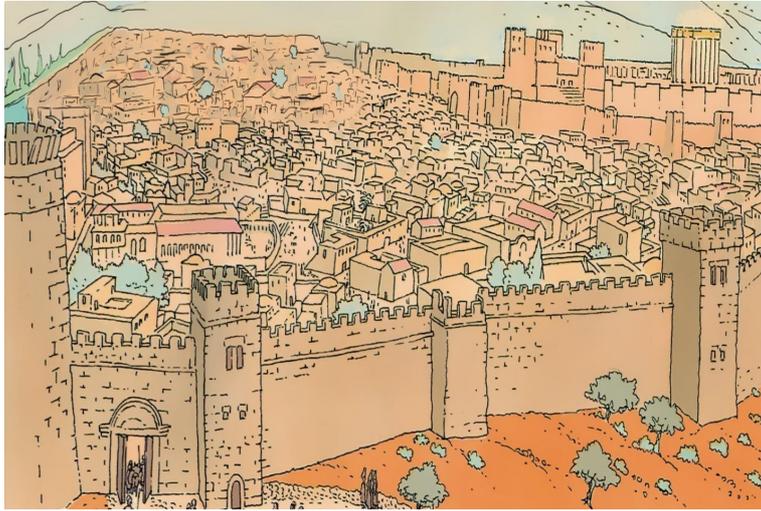
¹⁷ Kemudian, Yesus mengajar mereka dan berkata, “Bukankah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa’? Akan tetapi, kamu telah membuatnya menjadi sarang perampok.”



¹⁸ Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengarnya dan mencari cara bagaimana bisa membunuh-Nya. Namun, mereka takut pada-Nya karena kumpulan orang banyak itu terpesona oleh pengajaran-Nya.



¹⁹ Ketika malam tiba, Yesus dan murid-murid-Nya pergi meninggalkan kota itu.



Milikilah Iman di Dalam Allah

²⁰ Pada pagi hari, ketika mereka sedang lewat, mereka melihat pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya.



²¹ Petrus teringat dan berkata kepada Yesus, “Rabi, lihat! Pohon ara yang Engkau kutuk telah menjadi kering!”

²² Yesus menjawab mereka, “Milikilah iman dalam Allah.



²³ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, siapa pun yang berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan terlemparlah ke dalam laut,’ dengan tidak ragu di dalam hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dia katakan akan terjadi, maka hal itu akan terjadi padanya.

²⁴ Sebab itu, Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan menjadi milikmu.

²⁵ Kapan pun kamu berdiri untuk berdoa, tetapi masih menyimpan kesalahan orang lain, ampunilah dia supaya Bapamu yang ada di surga mengampuni kamu akan kesalahan-kesalahanmu.

²⁶ Namun, jika kamu tidak mengampuni, Bapamu yang ada di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”

Pemimpin Yahudi Bertanya tentang Kuasa Yesus

²⁷ Kemudian, mereka datang lagi ke Yerusalem. Sementara Yesus berjalan di Bait Allah, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua Yahudi datang kepada-Nya,

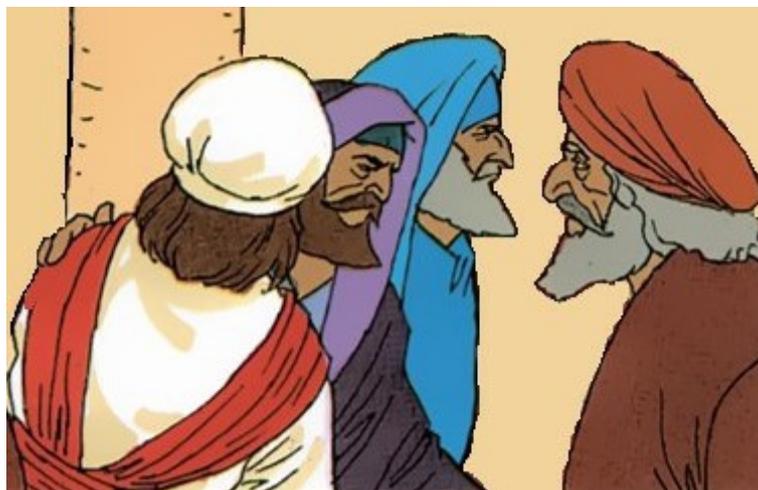


²⁸ dan berkata kepada-Nya, “Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini, atau siapa yang memberi-Mu kuasa untuk melakukan hal-hal ini?”

²⁹ Yesus berkata kepada mereka, “Aku akan bertanya satu pertanyaan kepadamu. Jawablah Aku, dan Aku akan katakan kepadamu dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini.

³⁰ Apakah baptisan Yohanes berasal dari surga atau dari manusia? Jawablah Aku!”

³¹ Mereka berdiskusi satu dengan yang lain, katanya, “Jika kita menjawab, ‘Dari surga,’ Dia akan berkata, ‘Lalu, mengapa kamu tidak percaya kepadanya?’



³² Akan tetapi, akankah kita menjawab, ‘Dari manusia?’” Para pemimpin itu takut kepada orang

banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes benar-benar seorang nabi.

³³ Jadi, mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.” Karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Aku pun tidak akan mengatakan kepadamu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”



Perumpamaan tentang Penyewa Kebun Anggur yang Jahat

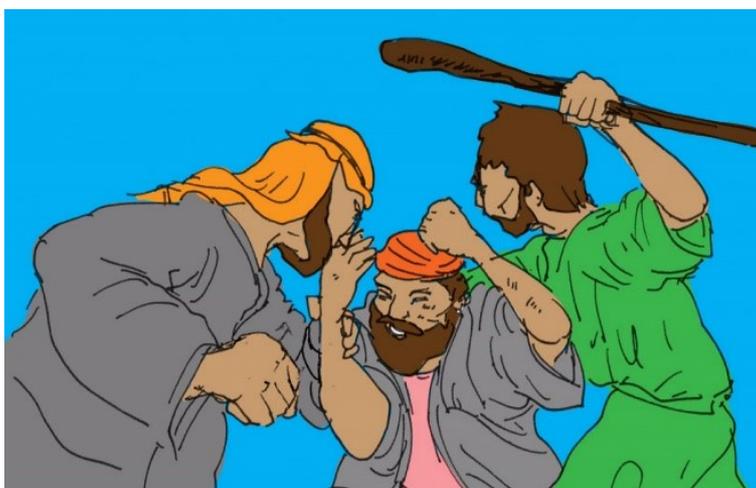
12 ¹ Lalu, Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan, “Ada orang yang mengusahakan sebuah kebun anggur. Dia membangun pagar di sekelilingnya, dan menggali lubang untuk tempat memeras anggur, dan membangun sebuah menara pengawas. Kemudian, dia menyewakannya kepada penggarap-penggarap kebun dan pergi ke negeri yang lain.



² Waktu musim panen tiba, dia mengirim seorang pelayan kepada para penggarap kebun itu untuk menerima dari mereka buah dari kebun anggurnya.



³ Akan tetapi, mereka menangkap pelayan itu, dan memukulinya, lalu mengusirnya dengan tangan kosong.



⁴ Sekali lagi, dia mengirimkan pelayan yang lain kepada mereka, dan mereka memukuli kepalanya, dan memperlakukannya dengan cara yang memalukan.

⁵ Dia mengirim lagi pelayan yang lain dan mereka membunuhnya. Demikian juga dengan banyak pelayan-pelayan lain, sebagian mereka pukul, dan sebagian mereka bunuh.



⁶ Pemilik kebun itu masih memiliki satu lagi, yaitu anak yang dikasihinya. Akhirnya, dia mengirim anaknya itu kepada mereka, katanya, 'Mereka akan menghormati anakku.'



⁷ Akan tetapi, para penggarap kebun itu berkata satu kepada yang lain, 'Ini adalah ahli warisnya. Ayo, kita bunuh dia dan warisannya akan menjadi milik kita.'



⁸ Lalu, mereka menangkapnya, dan membunuhnya, lalu melemparkannya ke luar dari kebun anggur.



⁹ Apa yang akan dilakukan pemilik kebun anggur itu? Dia akan datang dan membinasakan para penggarap kebun anggur itu dan memberikan kebun anggur itu kepada orang lain.



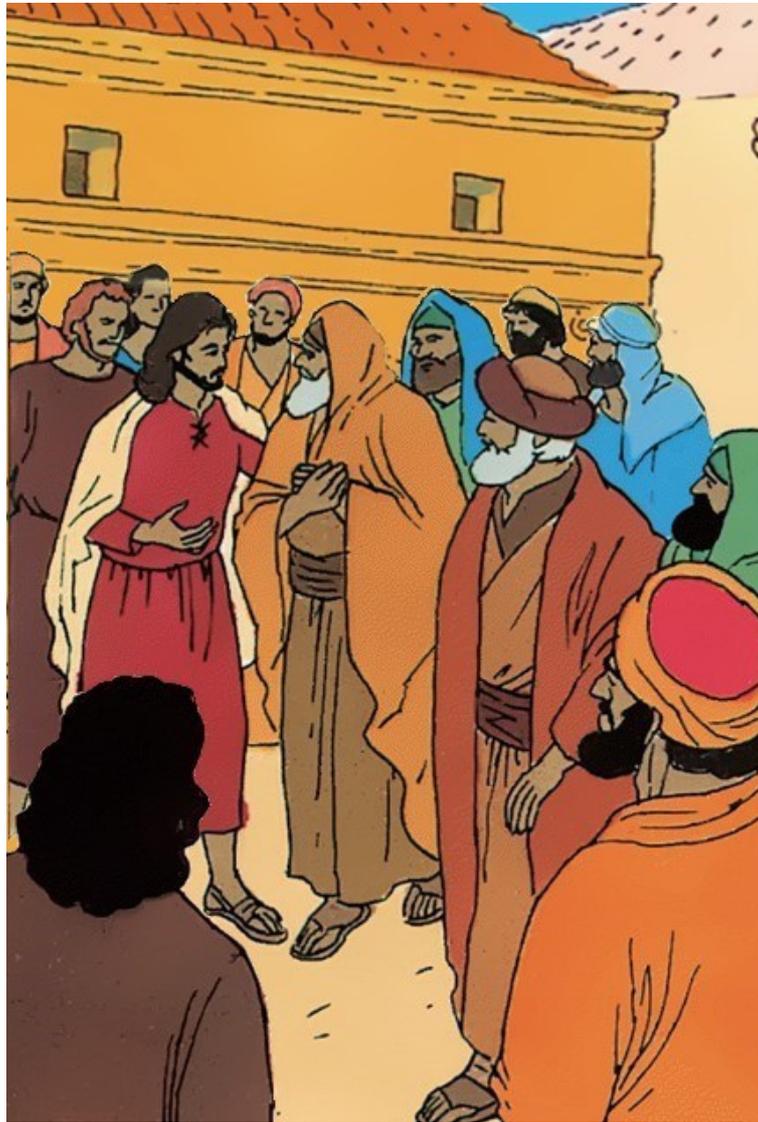
¹⁰ Belum pernahkah kamu membaca ayat Kitab Suci ini: ‘Batu yang ditolak oleh tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru.

¹¹ Inilah perbuatan Tuhan, bukankah ini sesuatu yang ajaib di mata kita?’”

¹² Kemudian, mereka berusaha menangkap-Nya, tetapi takut kepada orang banyak karena mereka tahu bahwa Yesus menyampaikan perumpamaan untuk melawan mereka. Karena itu, mereka meninggalkan Yesus dan pergi.

Tentang Membayar Pajak

¹³ Kemudian, mereka mengirim beberapa orang Farisi dan orang-orang Herodian untuk menjebak Yesus dengan kata-kata yang diucapkan-Nya.



¹⁴ Mereka datang dan berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah orang yang benar dan tidak peduli apa pendapat orang lain. Sebab, Engkau tidak memandang orang, tetapi mengajarkan jalan Allah sesuai dengan kebenaran. Apakah melanggar hukum membayar pajak kepada kaisar? Atau, tidak?”

¹⁵ “Haruskah kami membayar atau tidak?” Karena mengetahui akan kemunafikan mereka, Yesus berkata kepada mereka, “Mengapa kamu mencobai Aku? Berikan kepada-Ku uang 1 dinar untuk Aku lihat.”

¹⁶ Lalu, mereka memberikannya, dan Yesus bertanya kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?” Mereka menjawab-Nya, “Gambar dan tulisan kaisar.”

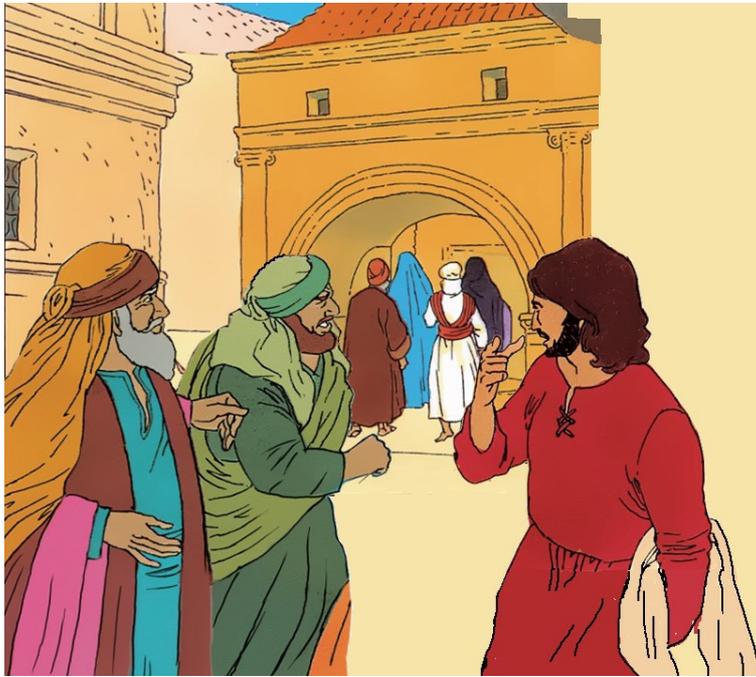


¹⁷ Yesus menjawab mereka, “Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi milik kaisar dan kepada Allah apa yang menjadi milik Allah.” Mereka pun kagum kepada Yesus.



Pertanyaan Orang Saduki untuk Menjebak Yesus

¹⁸ Orang-orang Saduki, yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, kata mereka,



¹⁹ “Guru, Musa menulis untuk kita bahwa jika saudara dari saudara laki-lakinya mati dan meninggalkan seorang istri, tetapi tidak ada anak, saudaranya itu harus menikahi janda itu demi melangsungkan keturunan bagi saudaranya.

²⁰ Ada tujuh orang bersaudara. Saudara yang pertama mengambil seorang istri, dan saat mati, dia tidak meninggalkan keturunan.

²¹ Lalu, saudara yang kedua menikahi perempuan itu, tetapi dia juga mati tanpa meninggalkan keturunan. Begitu juga dengan saudara yang ketiga.

²² Dan, tidak satu pun dari tujuh saudara itu meninggalkan anak. Sampai pada akhirnya, perempuan itu juga mati.

²³ Pada hari kebangkitan, istri siapakah perempuan itu? Sebab, tujuh bersaudara itu sudah menikahinya.”

²⁴ Yesus menjawab mereka, “Bukankah ini yang membuatmu sesat, karena kamu tidak mengerti baik Kitab Suci maupun kuasa Allah?

²⁵ Sebab, ketika mereka bangkit dari antara orang mati, mereka tidak kawin ataupun dikawinkan, tetapi mereka seperti para malaikat di surga.

²⁶ Namun, tentang orang-orang mati yang dibangkitkan, tidakkah kamu membaca dalam kitab Musa, pada bagian tentang semak belukar, bagaimana Allah berbicara kepadanya, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub’?

²⁷ Dia bukan Allah orang mati, tetapi Allah orang yang hidup. Kamu benar-benar sesat!”

Perintah yang Paling Penting

²⁸ Satu dari para ahli Taurat datang dan mendengar mereka saling berdebat. Ketika dia melihat Yesus telah menjawab dengan sangat baik, dia bertanya kepada Yesus, “Perintah manakah yang paling utama dari semuanya?”



²⁹ Yesus menjawab, “Hukum yang paling utama adalah: ‘Dengarlah, hai orang-orang Israel! Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu satu.

³⁰ Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu.’

³¹ Dan, yang kedua adalah: ‘Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri.’ Tidak ada hukum yang lebih besar daripada ini.”

³² Lalu, ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Engkau benar, Guru. Engkau benar dengan mengatakan bahwa Dia adalah satu, dan tidak ada yang lain selain Dia.



³³ Mengasihi Dia dengan segenap hati, dan dengan segenap pengertian, dan dengan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama seperti diri sendiri, jauh lebih penting daripada semua kurban bakaran dan persembahan.”

³⁴ Kemudian, ketika Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Dia berkata kepadanya, “Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.” Sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani bertanya kepada Yesus.

Kristus adalah Tuhan

³⁵ Sementara mengajar di Bait Allah, Yesus berkata, “Bagaimana mungkin ahli-ahli Taurat berkata bahwa Kristus adalah anak Daud?”



³⁶ Daud sendiri berkata di dalam Roh Kudus, ‘Tuhan berkata kepada Tuanku: Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’

³⁷ Daud sendiri menyebut Dia ‘Tuhan’. Jadi, bagaimana mungkin Kristus adalah anaknya?” Dan, orang banyak mendengarkan dengan gembira.

Sikap terhadap Ahli-Ahli Taurat

³⁸ Dalam pengajaran-Nya, Yesus berkata, “Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat, yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima salam penghormatan di tempat-tempat umum,

³⁹ dan mendapat tempat duduk paling terhormat di sinagoge-sinagoge dan tempat-tempat perjamuan.

⁴⁰ Mereka merampas rumah-rumah para janda dan demi penampilan mengucapkan doa yang panjang-panjang. Mereka akan menerima hukuman yang lebih berat.”

Persembahan Sejati

⁴¹ Yesus duduk berseberangan dengan kotak persembahan dan mengamati orang banyak yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan itu. Banyak orang kaya yang memberi dalam jumlah besar.



⁴² Kemudian, seorang janda miskin datang dan memberi dua keping uang logam, senilai 1 sen.

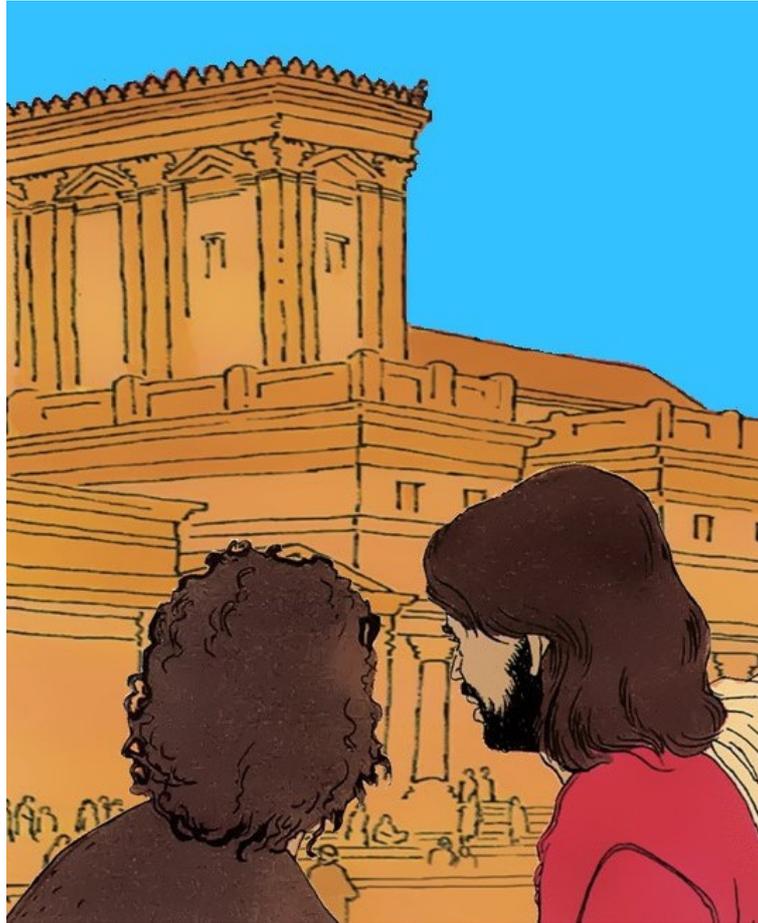
⁴³ Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, janda miskin ini telah memberi lebih banyak daripada semua yang memberi.



⁴⁴Sebab, mereka semua memberi ke kotak persembahan dari kelimpahan mereka, tetapi janda miskin itu, dari kemiskinannya, dia memberikan semua yang dia miliki, yaitu semua nafkahnya.”

KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMAN: PASAL 13 -- Bait Allah akan Dirobohkan

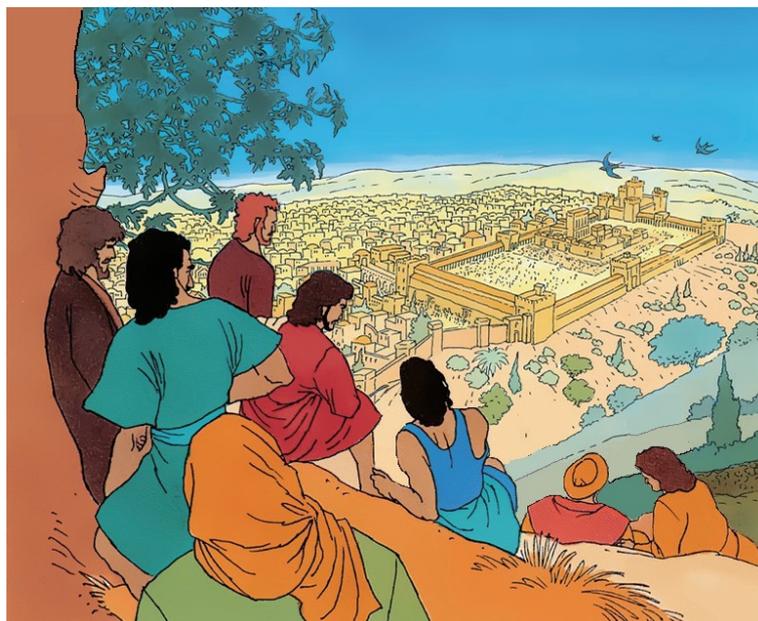
13 ¹ Ketika Yesus sedang meninggalkan Bait Allah, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat betapa indahny batu-batu dan betapa indahny bangunan-bangunan ini!”



² Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu melihat bangunan-bangunan yang megah ini? Tidak ada satu batu pun yang akan tinggal di atas batu lainnya yang tidak akan disingkirkan.”

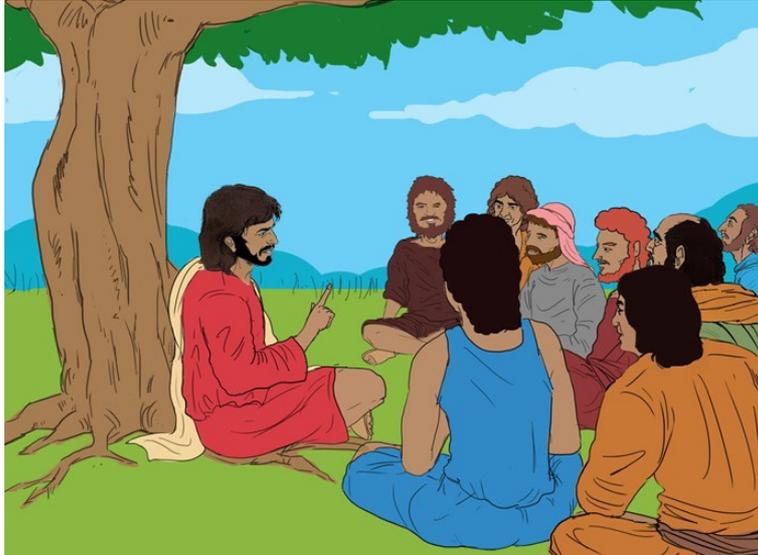
Awal Mula Penderitaan

³ Sementara Yesus sedang duduk di atas Bukit Zaitun yang menghadap ke Bait Allah, Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes, dan Andreas bertanya kepada Yesus secara pribadi,



⁴ “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi, dan apa tandanya saat semua itu akan digenapi?”

⁵ Lalu, Yesus mulai berkata kepada mereka, “Berhati-hatilah agar tidak ada orang yang menyesatkan kamu.



⁶ Banyak orang akan datang dalam nama-Ku, berkata, ‘Akulah Dia.’ Dan, mereka akan menyesatkan banyak orang.



⁷ Ketika kamu mendengar adanya peperangan dan berita-berita tentang peperangan, jangan takut. Hal-hal ini harus terjadi, tetapi akhir dari semuanya belum terjadi.



⁸ Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat; akan ada kelaparan. Ini hanyalah permulaan dari rasa sakit melahirkan.



⁹ Namun, berjaga-jagalah. Sebab, mereka akan menyerahkanmu kepada pengadilan, dan kamu akan dipukuli di sinagoge-sinagoge dan kamu akan berdiri di hadapan gubernur dan raja-raja karena Aku, untuk memberi kesaksian bagi mereka.



¹⁰ Injil harus pertama-tama diberitakan kepada semua bangsa.

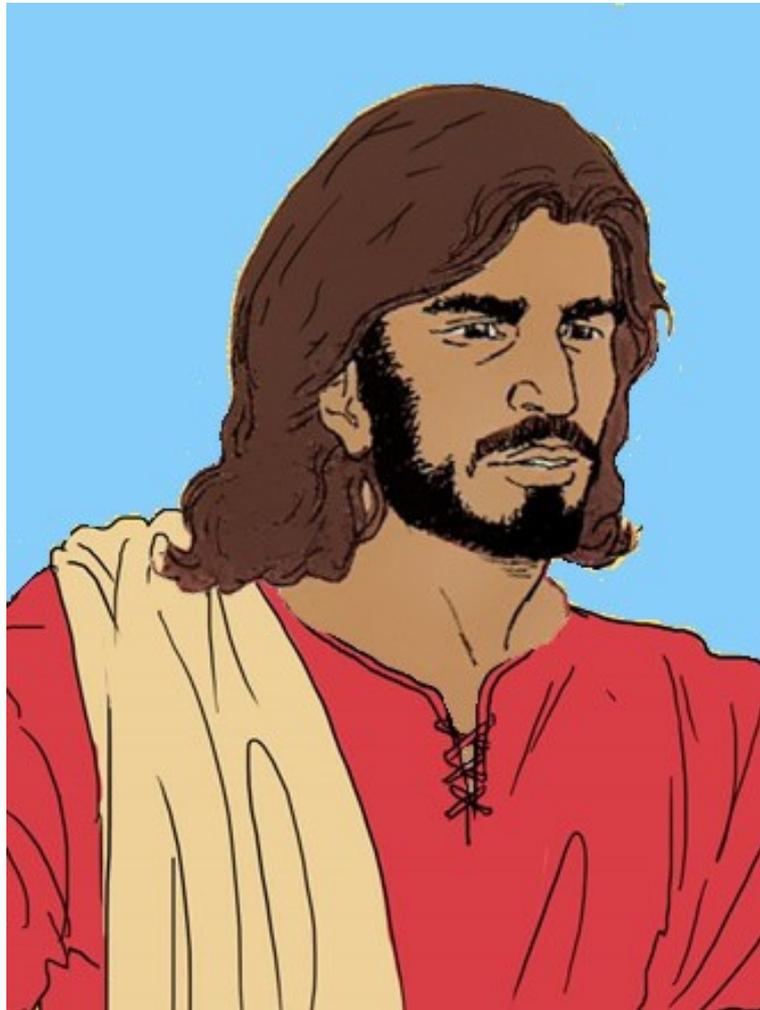
¹¹ Ketika mereka menangkapmu dan menyerahkanmu, jangan dahulu khawatir dengan apa yang akan kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu saat itu karena bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Kudus.

¹² Saudara laki-laki akan menyerahkan saudara laki-laki kepada kematian, dan ayah kepada anaknya. Anak-anak akan bangkit melawan orang tuanya dan membuat mereka dibunuh.

¹³ Kamu akan dibenci oleh semua orang karena nama-Ku. Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.”

Hal Jahat yang Menyebabkan Kehancuran

¹⁴ “Namun, ketika kamu melihat pembinasas keji berdiri di tempat yang tidak seharusnya (biarlah para pembaca mengerti), maka biarkan mereka yang ada di Yudea melarikan diri ke pegunungan.



¹⁵ Biarlah orang yang ada di atas atap rumah jangan turun atau masuk ke dalam rumah untuk mengambil apa pun.

¹⁶ Biarlah orang yang ada di ladang jangan kembali untuk mengambil jubahnya.

¹⁷ Celakalah perempuan yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayi-bayinya pada saat itu.

¹⁸ Berdoalah agar hal-hal ini tidak terjadi pada musim dingin.

¹⁹ Sebab, pada saat itu, akan terjadi penderitaan yang sedemikian besar yang belum pernah terjadi sejak permulaan penciptaan, yang Tuhan ciptakan sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.

²⁰ Jika Tuhan tidak mempersingkat hari-hari itu, tidak ada manusia yang akan selamat. Akan tetapi, demi orang pilihan yang Dia pilih, Dia mempersingkat hari-hari itu.

²¹ Kemudian, jika ada orang yang berkata kepadamu, 'Lihat, Kristus ada di sini!' Atau, 'Lihat, Dia ada di sana!' jangan percaya.

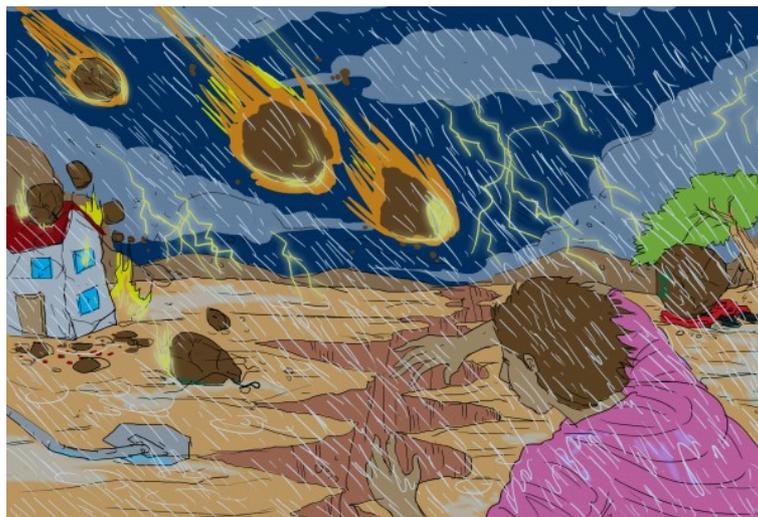


²² Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, jika mungkin, untuk menyesatkan orang-orang pilihan.

²³ Berjaga-jagalah! Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu sebelumnya.

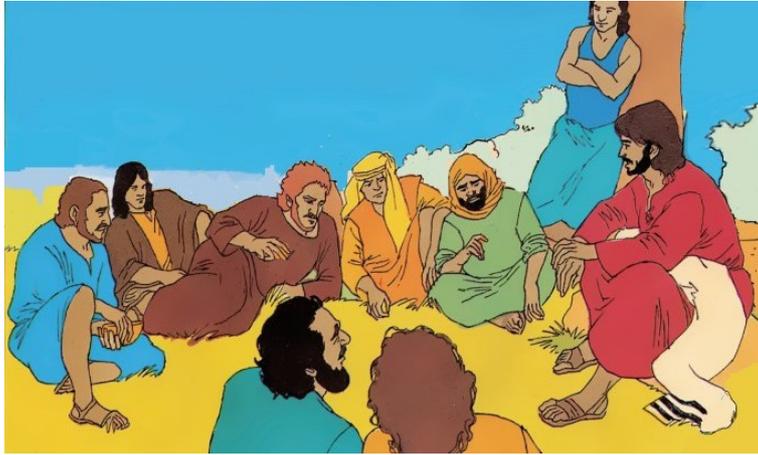
²⁴ Namun, pada hari-hari itu, setelah kesengsaraan besar, ‘Matahari akan dijadikan gelap, dan bulan tidak akan bersinar.

²⁵ Bintang-bintang akan berjatuhan dari langit, dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.’”



Kedatangan Anak Manusia

²⁶ “Kemudian, mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.



²⁷ Lalu, Dia akan mengutus malaikat-malaikat dan mengumpulkan orang-orang pilihan dari empat arah mata angin, dari ujung-ujung bumi sampai ujung-ujung langit.”



²⁸ “Ambillah pelajaran dari pohon ara: Segera sesudah dahan-dahannya menjadi lunak dan ia menggurkan daun-daunnya, maka ketahuilah bahwa musim panas sudah dekat.

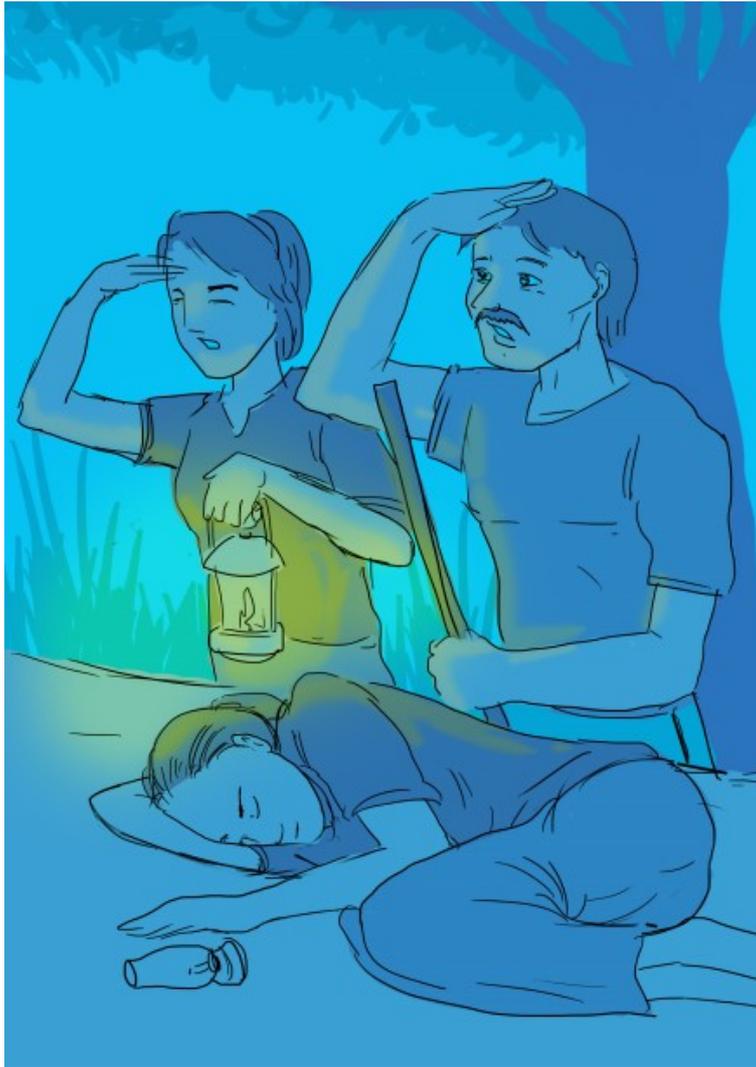
²⁹ Begitu juga ketika kamu melihat hal-hal ini terjadi, ketahuilah bahwa Dia sudah dekat, di ambang pintu.

³⁰ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sampai semua ini terjadi.

³¹ Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan berlalu.”

Waspada dan Berjaga-Jagalah

³²“Akan tetapi, tentang hari atau jam itu, tidak ada seorang pun yang tahu, bahkan malaikat-malaikat di surga, juga Anak, hanya Bapa saja yang tahu.



³³ Perhatikanlah, bersiap-siaplah. Sebab, kamu tidak tahu kapan waktunya akan datang.

³⁴ Ini seperti orang yang akan pergi melakukan perjalanan. Ketika dia meninggalkan rumah dan memberikan kuasa kepada pelayan-pelayannya, masing-masing dengan pekerjaannya, dan memerintahkan penjaga pintu untuk tetap berjaga-jaga.

³⁵ Karena itu, berjaga-jagalah, karena kamu tidak tahu kapan tuan rumah itu akan datang, malam hari, atau tengah malam, atau ketika ayam berkokok, atau pagi hari,

³⁶ jangan sampai dia tiba-tiba datang dan mendapati kamu sedang tidur.

³⁷ Apa yang Aku katakan kepadamu ini, Aku katakan kepada semua orang: ‘Berjaga-jagalah!’”

Rencana Pembunuhan Yesus

14 ¹ Dua hari lagi, Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi akan berlangsung. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan membunuh-Nya.

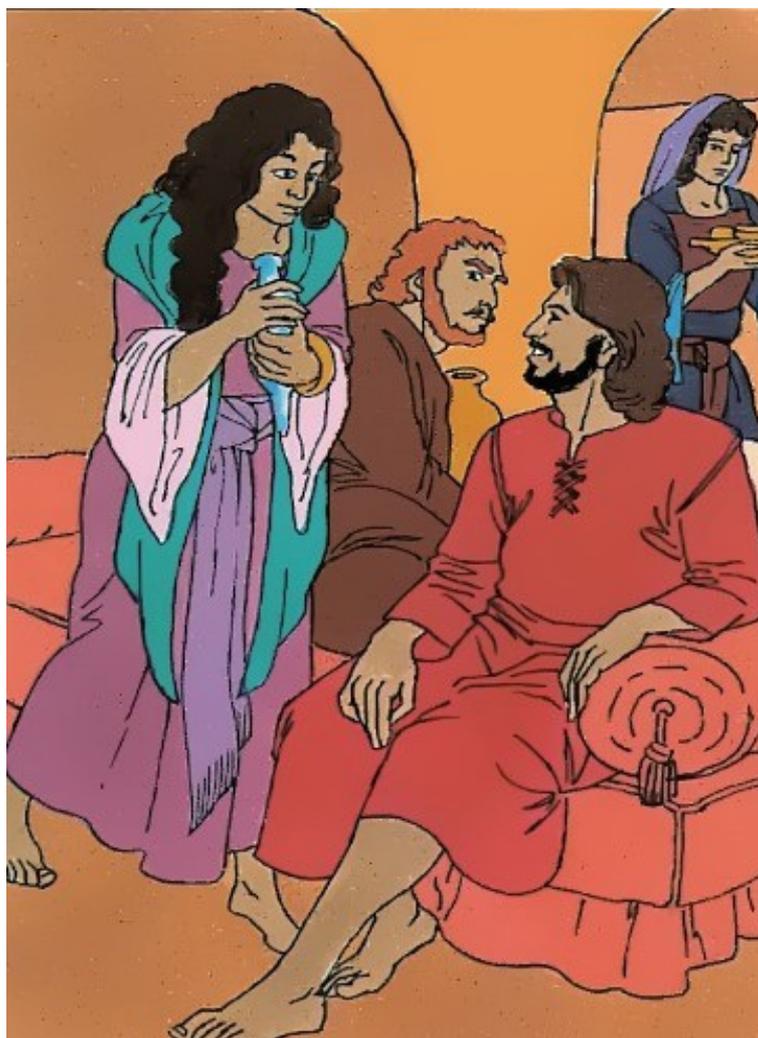


² Sebab, mereka berkata, “Jangan dilakukan saat hari raya agar jangan terjadi kerusuhan di antara orang banyak.”

Yesus Diurapi dengan Minyak Narwastu

³ Sementara Yesus ada di Betania, di rumah Simon si Kusta, ketika sedang duduk makan, seorang perempuan datang dengan sebuah guci kecil dari batu pualam berisi minyak wangi dari narwastu yang murni dan mahal. Dia memecahkan guci itu dan menuangkannya ke atas kepala Yesus.







⁴ Akan tetapi, ada beberapa orang yang berkata di antara mereka dengan kesal, “Mengapa memboroskan minyak wangi dengan cara seperti ini?”



⁵Sebab, minyak ini bisa dijual 300 dinar lebih dan dapat diberikan kepada orang miskin.” Mereka pun memarahi perempuan itu.

⁶Namun, Yesus berkata, “Biarkan dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Dia telah melakukan perbuatan yang indah bagi-Ku.



⁷Sebab, orang miskin selalu ada bersamamu, dan kapan kamu mau, kamu bisa melakukan hal yang baik itu bagi mereka. Akan tetapi, Aku tidak akan selalu bersamamu.

⁸Perempuan ini sudah melakukan apa yang dia bisa. Dia telah mengurapi tubuh-Ku lebih dahulu untuk penguburan-Ku.

⁹Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, di mana pun Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang

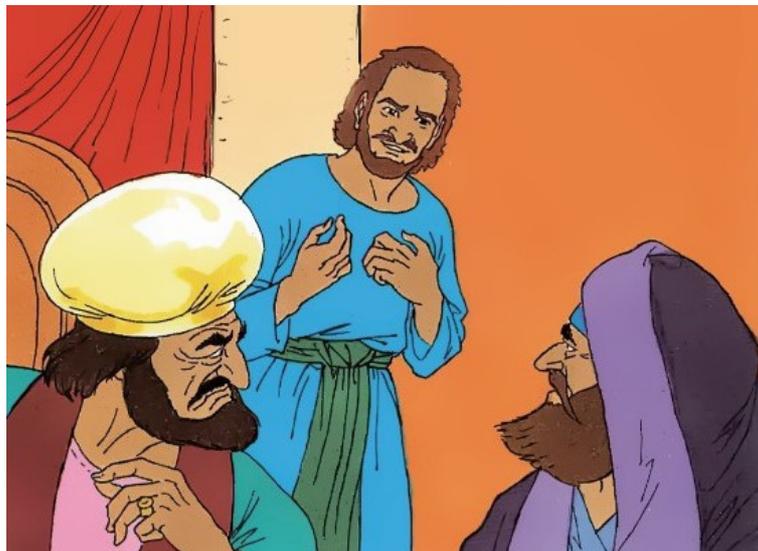
telah perempuan itu lakukan akan diceritakan sebagai peringatan akan dia.”

Rencana Yudas untuk Berkhianat

¹⁰ Kemudian, Yudas Iskariot, salah satu dari dua belas murid, pergi kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.



¹¹ Ketika mereka mendengarnya, mereka senang dan berjanji untuk memberinya uang. Karena itu, Yudas mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus.





Hidangan Paskah

¹² Pada hari pertama Hari Raya Roti Tidak Beragi, ketika mereka mengurbankan anak domba Paskah, murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Ke manakah Engkau ingin kami pergi menyiapkan makan Paskah bagi-Mu?”



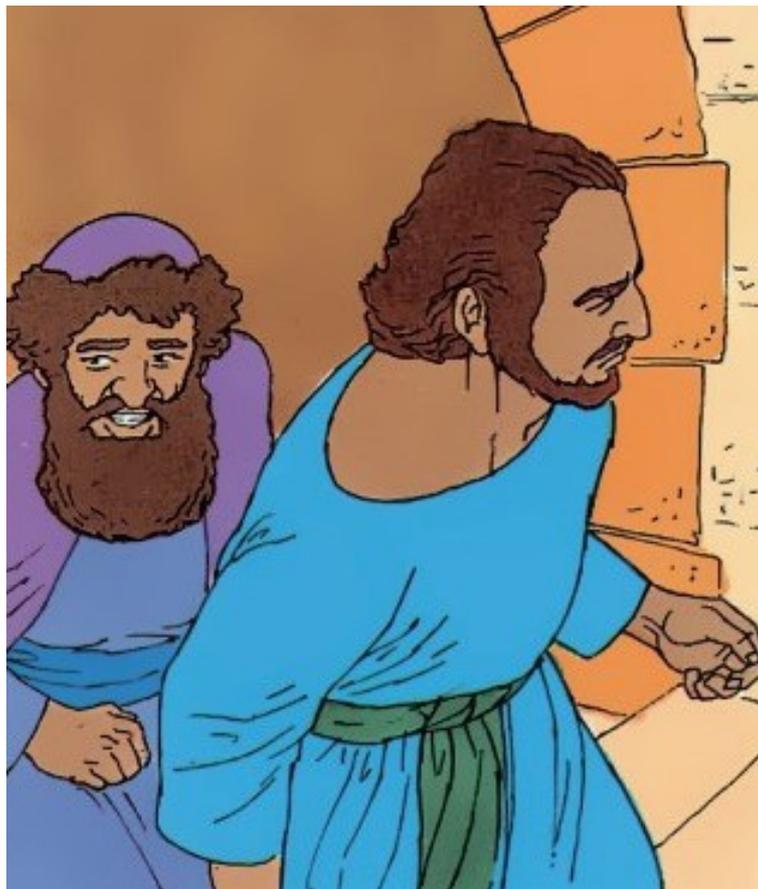
¹³ Dia menyuruh dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke kota, dan seorang laki-laki yang sedang membawa kendi berisi air akan menemuiyou. Ikutilah dia,



¹⁴ dan ke rumah mana pun dia masuk, katakan kepada pemilik rumah, ‘Guru berkata: Di manakah ruang tamu-Ku tempat Aku boleh makan Paskah bersama murid-murid-Ku?’

¹⁵ Dia akan menunjukkan kepadamu sebuah ruangan besar di lantai atas dengan perabot yang sudah disiapkan. Siapkanlah perjamuan bagi kita di sana.”

¹⁶ Kemudian, murid-murid bersiap dan pergi ke kota dan mendapati tepat seperti yang Yesus katakan kepada mereka, lalu mereka menyiapkan Paskah.



¹⁷ Pada malam hari, Yesus datang bersama dua belas murid-Nya.



¹⁸ Pada waktu mereka sedang duduk makan, Yesus berkata, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, salah seorang dari antara kamu akan mengkhianati-Ku, yaitu dia yang sedang makan bersama-Ku.”

¹⁹ Mereka mulai merasa sedih dan berkata kepada-Nya satu demi satu, “Apakah aku?”

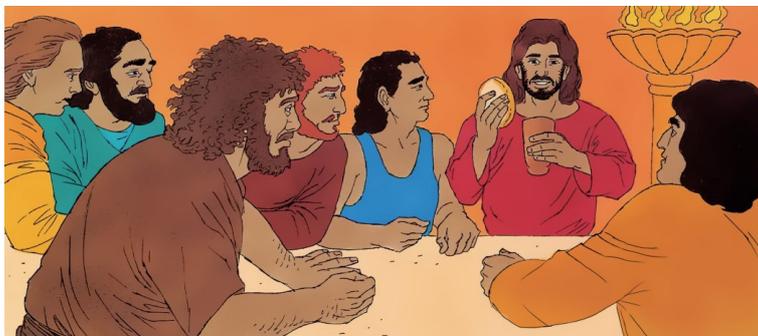
²⁰ Yesus berkata kepada mereka, “Dia adalah salah satu dari dua belas, yaitu orang yang bersama Aku mencelupkan roti ke dalam mangkuk.”



²¹ Sebab, Anak Manusia akan pergi seperti yang sudah ditulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang oleh dia Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika dia tidak dilahirkan.”

Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus

²² Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan setelah memberkatinya, Dia memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, serta berkata, “Ambillah, ini tubuh-Ku.”





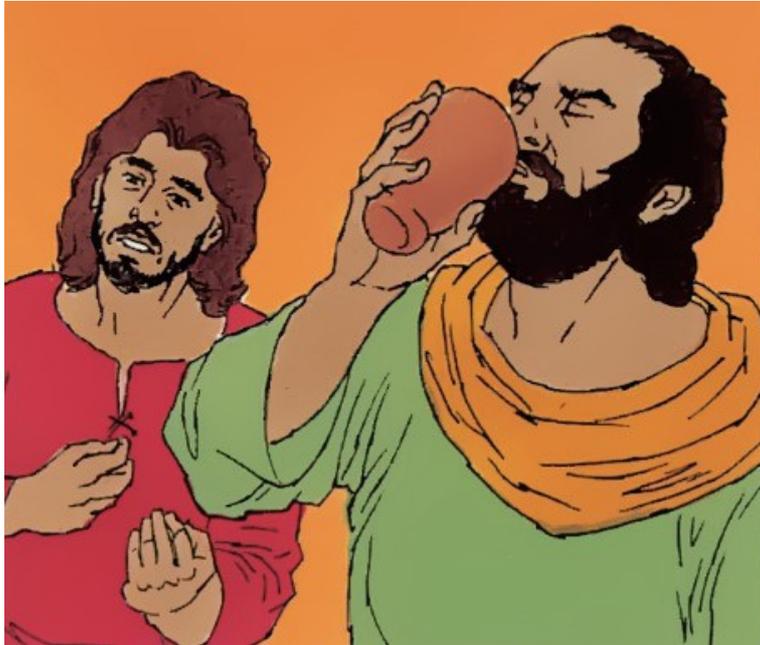
²³ Lalu, Dia mengambil cawan, dan setelah mengucap syukur, Dia memberikannya kepada mereka, dan mereka semua minum dari cawan itu.



²⁴ Yesus berkata kepada mereka, “Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang dicurahkan bagi banyak orang.

²⁵ Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan meminumnya lagi dari buah pohon anggur, sampai pada hari ketika Aku meminum anggur yang baru di dalam Kerajaan Allah.”

²⁶ Setelah menyanyikan pujian mazmur, mereka pergi ke Bukit Zaitun.



Murid-Murid Yesus akan Meninggalkan-Nya

²⁷ Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Kamu semua akan meninggalkan Aku, karena ada tertulis, ‘Aku akan memukul gembala itu, dan domba-dombanya akan tercerai-berai.’”

²⁸ Akan tetapi, sesudah Aku dibangkitkan, Aku akan pergi mendahului kamu ke Galilea.”



²⁹ Namun, Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun mereka semua meninggalkan-Mu, aku tidak.”

³⁰ Yesus berkata kepadanya, “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, malam ini juga, sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.”

³¹ Akan tetapi, Petrus bersikeras menjawab, “Sekalipun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau!” Mereka semua mengatakan hal yang sama.

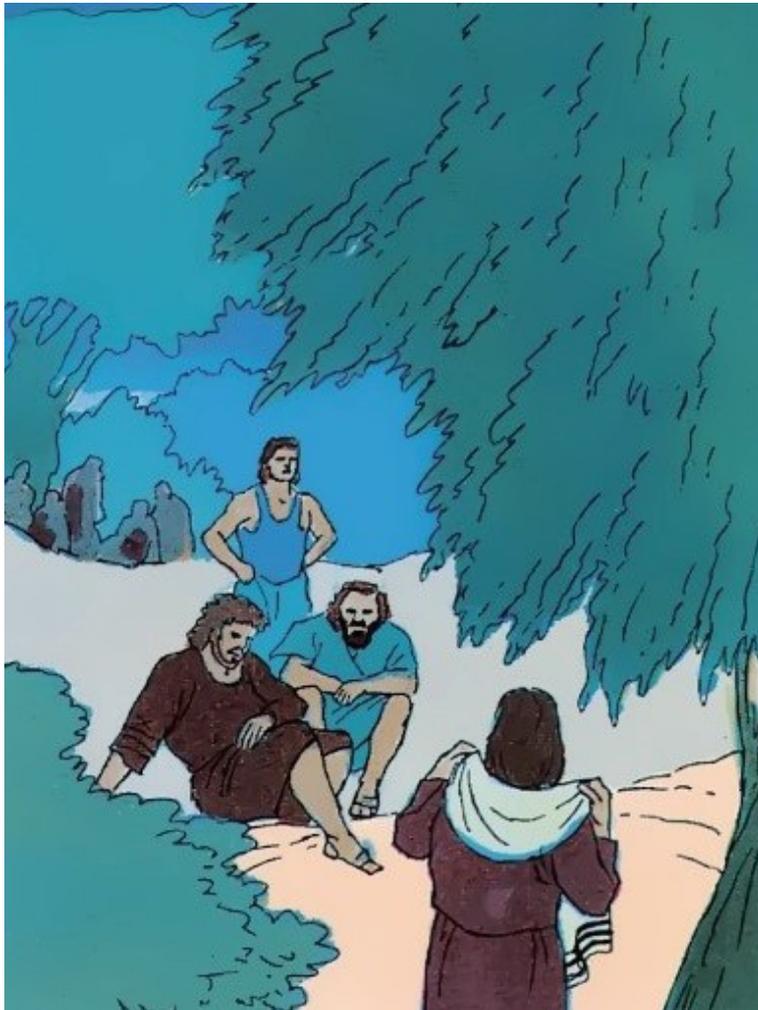


Yesus di Taman Getsemani

³² Kemudian, mereka pergi ke suatu tempat yang bernama Getsemani, dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini sementara Aku berdoa.”

³³ Dia mengajak Petrus, dan Yakobus, dan Yohanes bersama-Nya, dan mulai menjadi sangat tertekan dan susah hatinya.

³⁴ Dia berkata kepada mereka, “Jiwa-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tetaplah di sini dan tetap berjagalah.”



³⁵ Setelah pergi sedikit jauh, Yesus merebahkan diri ke atas tanah dan berdoa bahwa jika mungkin saat jam itu boleh berlalu dari-Nya.

³⁶ Dan, Dia berkata, “Abba, Bapa, segala sesuatu mungkin bagi-Mu. Ambillah cawan ini dari-Ku. Namun, bukan apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki.”



³⁷ Saat Yesus kembali, Dia mendapati murid-murid-Nya sedang tidur, dan Dia berkata kepada Petrus, “Simon, apakah kamu tidur? Tidak bisakah kamu tetap terjaga selama satu jam?”

³⁸ Tetaplah terjaga dan berdoa supaya kamu tidak jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”



³⁹ Yesus pergi lagi dan berdoa dengan mengucapkan doa yang sama.



⁴⁰ Akan tetapi, saat Dia kembali, Dia mendapati mereka sedang tidur karena mata mereka sangat berat, dan mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepada-Nya.

⁴¹ Yesus kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka, “Kamu masih tidur dan beristirahat? Cukup, saatnya sudah tiba. Lihat, Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa.

⁴² Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, yang menyerahkan Aku sudah mendekat.”



Yesus Ditangkap

⁴³ Segera sesudah itu, sementara Yesus masih berbicara, Yudas, satu dari dua belas murid, datang bersama dengan orang banyak dengan pedang dan pentung. Mereka diutus oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan tua-tua (bangsa Yahudi).



⁴⁴ Dia yang menyerahkan telah memberi mereka tanda, katanya, “Orang yang akan aku cium, Dialah Orangny. Tangkap Dia dan bawa Dia pergi di bawah penjagaan.”



⁴⁵ Ketika Yudas datang, dia segera mendekati Yesus dan berkata, “Rabi!” Lalu, dia mencium Yesus.



⁴⁶ Kemudian, mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya.

⁴⁷ Namun, salah satu dari mereka yang berdiri, mencabut pedangnya dan menyerang pelayan Imam Besar, dan memotong telinganya.



⁴⁸ Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu datang untuk menangkap Aku dengan pedang dan pentung seperti seorang perampok?”



⁴⁹ Dari hari ke hari, Aku ada bersamamu di Bait Allah mengajar, tetapi kamu tidak menangkap Aku. Namun, hal ini terjadi supaya Kitab Suci digenapi.”

⁵⁰ Semua murid-Nya meninggalkan Dia dan melarikan diri.



⁵¹ Ada seorang muda yang mengikuti Yesus dengan tidak berpakaian, kecuali sepotong kain linen pada tubuhnya. Mereka menangkapnya,

⁵² tetapi dia meninggalkan kain linen itu dan melarikan diri dengan telanjang.

Yesus Dihakimi Pemimpin Yahudi

⁵³ Mereka membawa Yesus kepada Imam Besar. Semua imam kepala, dan tua-tua, dan ahli-ahli

Taurat berkumpul bersama.



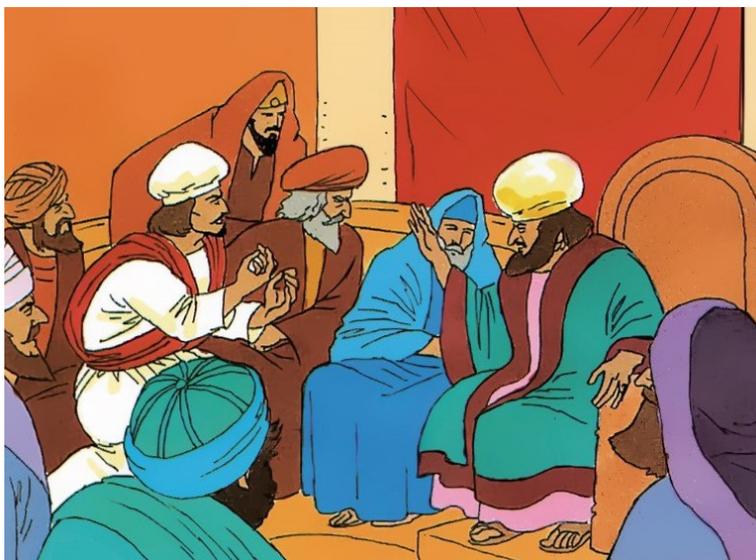
⁵⁴ Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke halaman rumah Imam Besar. Di sana, dia duduk bersama para pengawal sambil menghangatkan diri di perapian.

⁵⁵ Para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama terus mencari kesaksian yang melawan Yesus supaya mereka dapat membunuh-Nya, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa.



⁵⁶ Sebab, banyak orang memberikan kesaksian palsu untuk melawan-Nya, tetapi kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

⁵⁷ Beberapa orang berdiri dan memberi kesaksian palsu untuk melawan Yesus, katanya,



⁵⁸ “Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan merobohkan Bait Allah yang dibuat oleh tangan, dan dalam tiga hari, Aku akan membangun yang lain, yang tidak dibuat oleh tangan.’”

⁵⁹ Namun, tentang hal itu pun, kesaksian mereka tidak sesuai satu sama lain.

⁶⁰ Lalu, Imam Besar berdiri di hadapan mereka dan bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak memberi jawaban? Orang-orang ini bersaksi untuk melawan-Mu.”



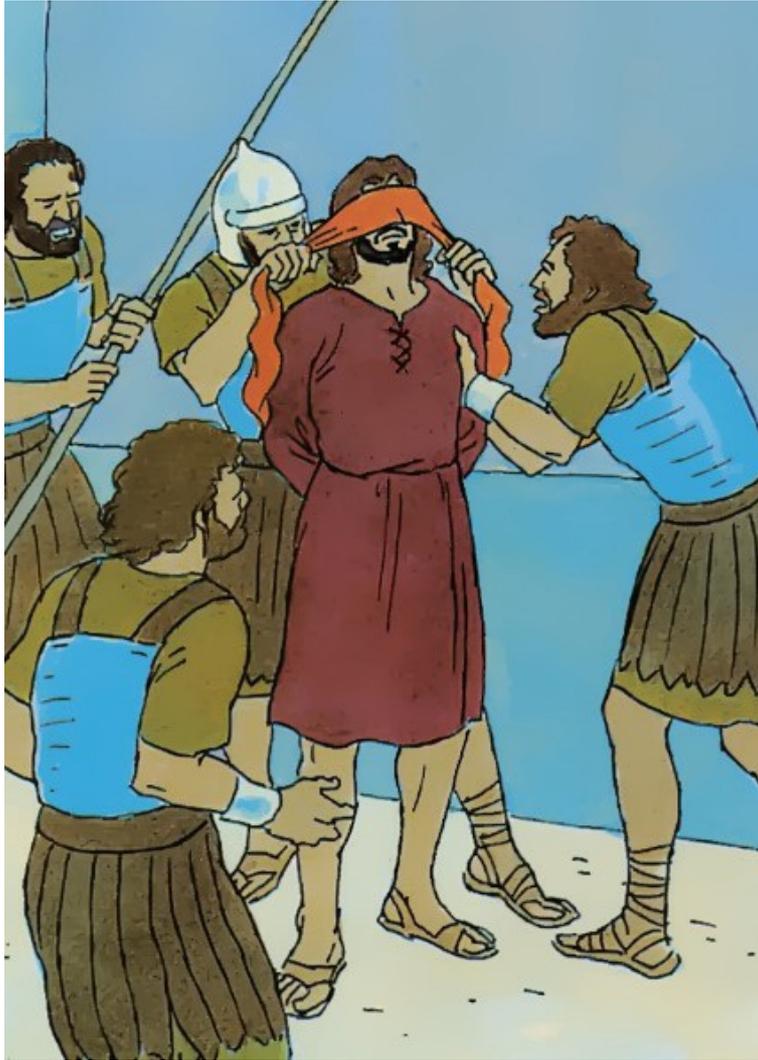
⁶¹ Akan tetapi, Dia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, “Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?”

⁶² Yesus berkata, “Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit.”

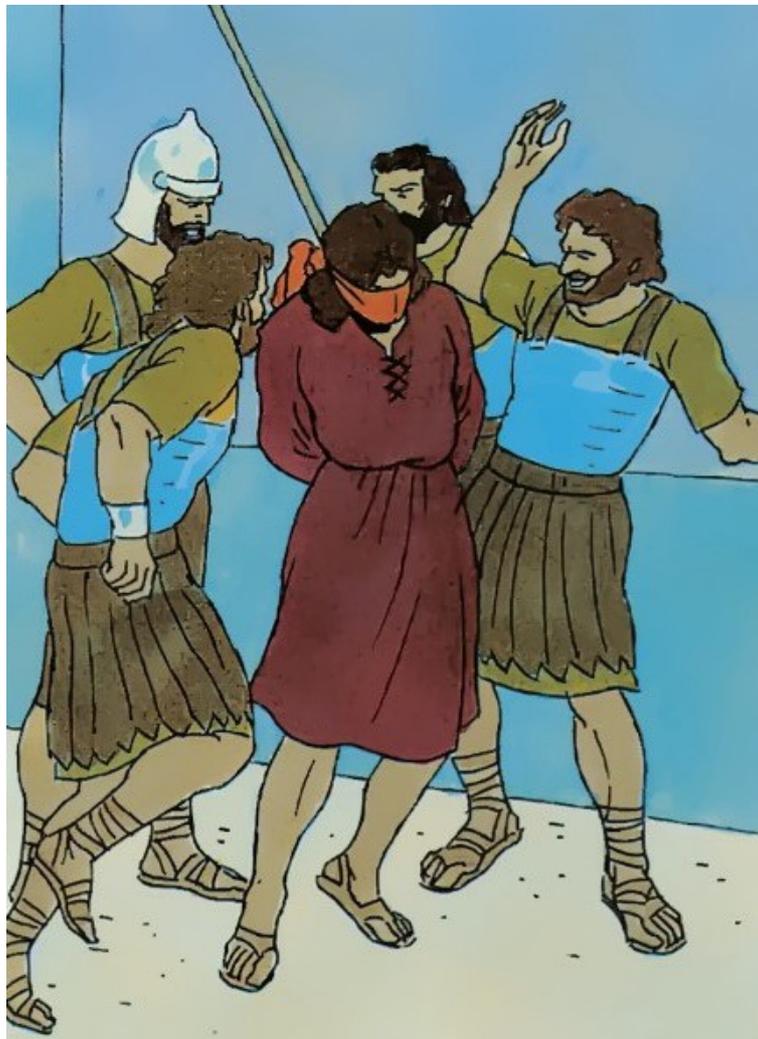


⁶³ Imam Besar merobek jubahnya, dan berkata, “Mengapa kita masih perlu saksi?”

⁶⁴ Kamu telah mendengar hujatan-Nya. Apa keputusanmu?” Mereka semua menjatuhkan hukuman yang setimpal dengan hukuman mati.



⁶⁵ Beberapa orang mulai meludahi Dia, dan menutup muka-Nya, dan meninju-Nya, dan berkata kepada-Nya, “Bernubuatlah!” Para pengawal mengambil dan menampar-Nya.





Petrus Tidak Mengakui Yesus

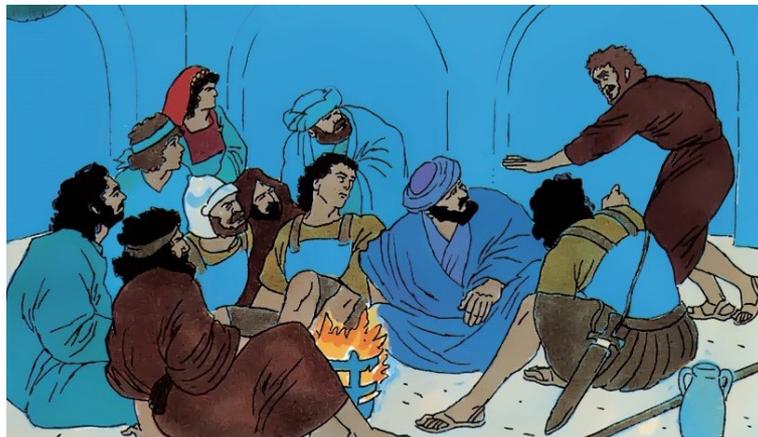
⁶⁶ Sementara Petrus ada di bawah, di halaman rumah Imam Besar, seorang dari pelayan perempuan Imam Besar datang.

⁶⁷ Ketika melihat Petrus sedang menghangatkan diri, pelayan itu menatapnya dan berkata, “Kamu juga bersama Yesus, Orang Nazaret itu.”

⁶⁸ Namun, Petrus menyangkalinya sambil berkata, “Aku tidak tahu, juga tidak mengerti apa yang kamu katakan.” Lalu, dia pergi ke pintu gerbang, dan ayam jantan berkokok.



⁶⁹ Pelayan perempuan itu melihat Petrus sekali lagi dan mulai berkata lagi kepada orang-orang yang berdiri, “Ini salah satu dari mereka.”



⁷⁰ Sekali lagi, Petrus menyangkalinya. Tidak lama setelah itu, orang-orang yang berdiri berkata lagi kepada Petrus, “Benar, kamu salah satu dari mereka karena kamu orang Galilea.”

⁷¹ Petrus mulai mengutuki dan bersumpah, “Aku tidak kenal Orang yang kamu katakan itu!”



⁷² Segera ayam jantan berkokok untuk kedua kalinya, dan Petrus teringat perkataan yang telah Yesus katakan kepadanya, “Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.” Lalu, Petrus tidak dapat menahan tangisnya.



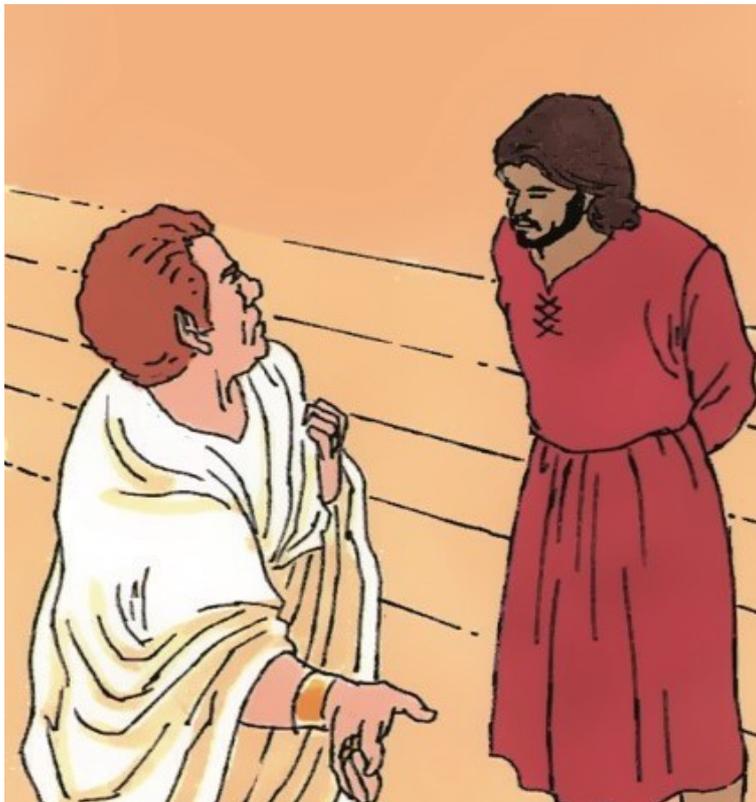


Yesus di Hadapan Pilatus

15 ¹ Pagi-pagi sekali, imam-imam kepala mengadakan perundingan dengan para tua-tua, dan ahli-ahli Taurat, serta seluruh Majelis Besar. Mereka mengikat Yesus, membawa-Nya pergi, dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.



² Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?” Dia menjawab, “Engkau telah mengatakannya.”



³ Para imam kepala menuduh Yesus dengan berbagai tuduhan

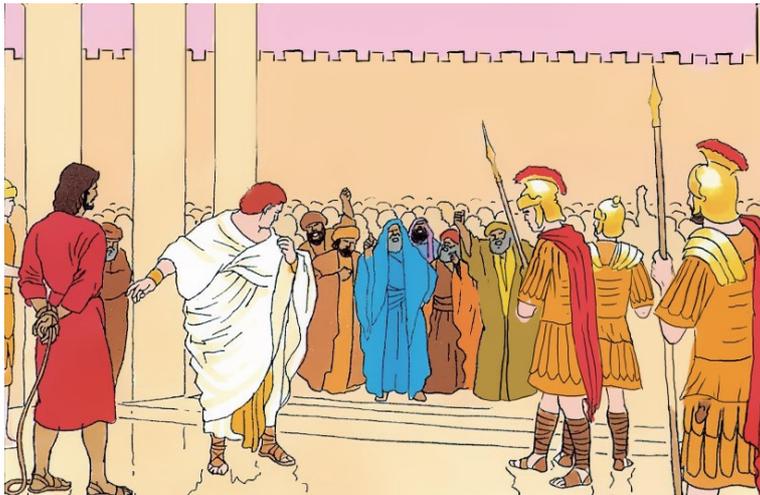
⁴ sehingga Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah tidak ada jawaban yang ingin kamu sampaikan? Lihat, betapa banyak tuduhan yang diberikan terhadap kamu.”



⁵ Akan tetapi, Yesus tidak memberikan jawaban lagi sehingga Pilatus menjadi heran.

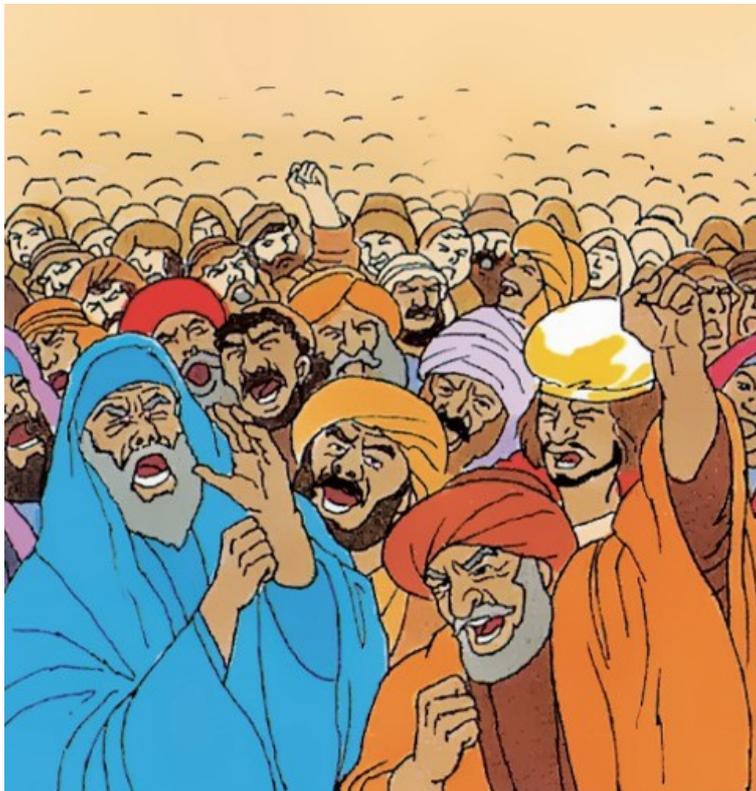
Yesus dan Barabas

⁶ Pada Hari Raya Paskah, Pilatus biasa membebaskan bagi mereka seorang tahanan yang mereka minta.



⁷ Ada seorang yang bernama Barabas telah ditahan bersama dengan para pemberontak yang melakukan pembunuhan selama masa huru-hara.

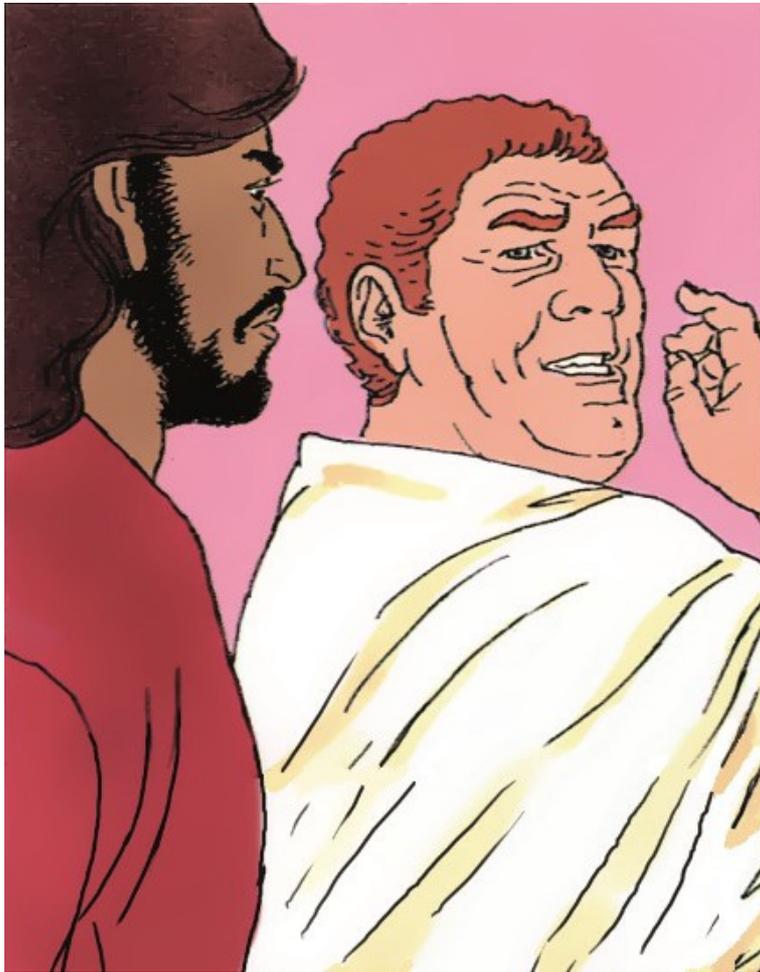
⁸ Orang banyak datang dan mulai meminta kepada Pilatus melakukan kebiasaan yang dia lakukan itu bagi mereka.



⁹ Pilatus menjawab mereka dengan berkata, “Apakah kamu ingin aku membebaskan bagimu Raja orang Yahudi ini?”



¹⁰ Sebab, dia menduga para imam kepala telah menyerahkan Yesus karena iri hati.



¹¹ Namun, imam-imam kepala menghasut orang banyak agar meminta Pilatus membebaskan Barabas.

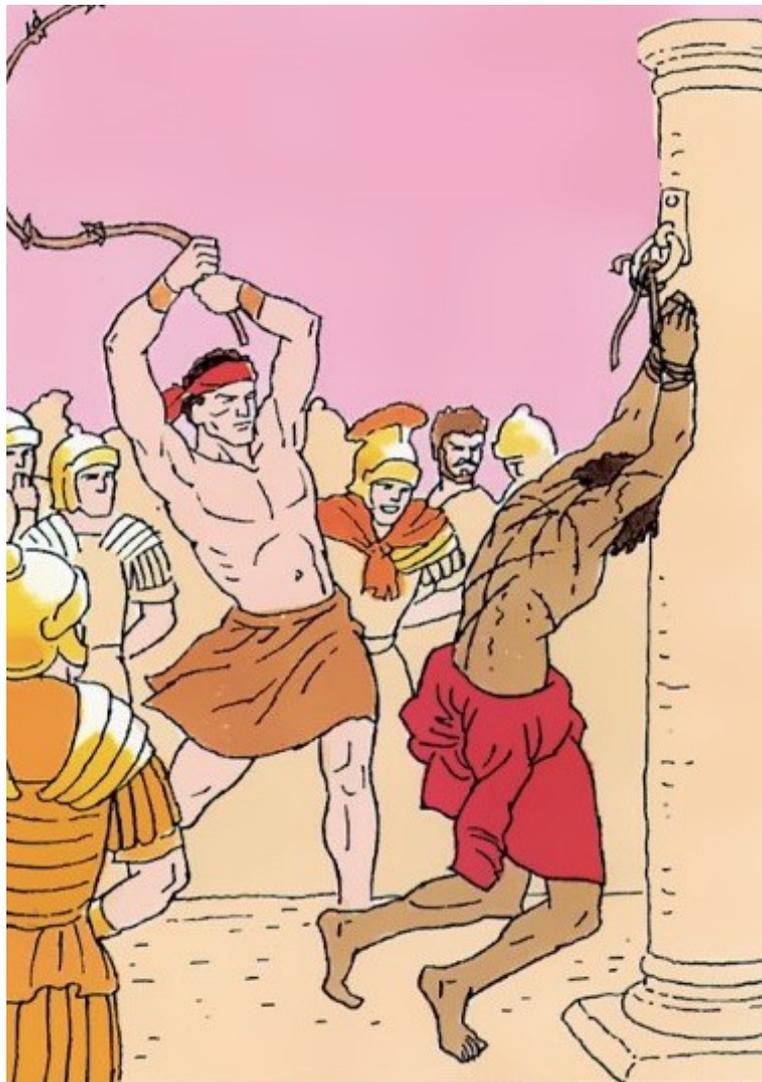
¹² Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Jadi, apa yang harus aku lakukan dengan Orang yang kamu sebut Raja orang Yahudi ini?”

¹³ Mereka balik berteriak-teriak, “Salibkan Dia!”

¹⁴ Kemudian, Pilatus berkata kepada mereka, “Mengapa? Kejahatan apa yang telah Dia lakukan?” Namun, mereka justru berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”



¹⁵ Karena ingin memuaskan hati orang banyak, Pilatus pun melepaskan Barabas bagi mereka, dan setelah menyuruh mencambuki Yesus, dia menyerahkan Yesus untuk disalibkan.



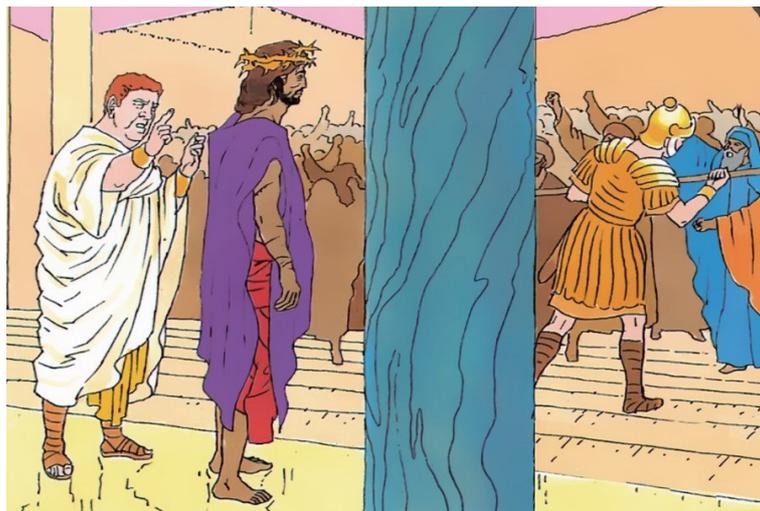
Yesus Diejek dan Disiksa

¹⁶ Para prajurit membawa Yesus masuk ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan mereka memanggil seluruh pasukan berkumpul.

¹⁷ Lalu, mereka mengenakan kepada Yesus jubah ungu, dan setelah menganyamkan sebuah mahkota berduri, mereka memakaikannya pada Yesus.



¹⁸ Kemudian, mereka mulai memberi salam kepada-Nya, “Salam, hai Raja orang Yahudi!”



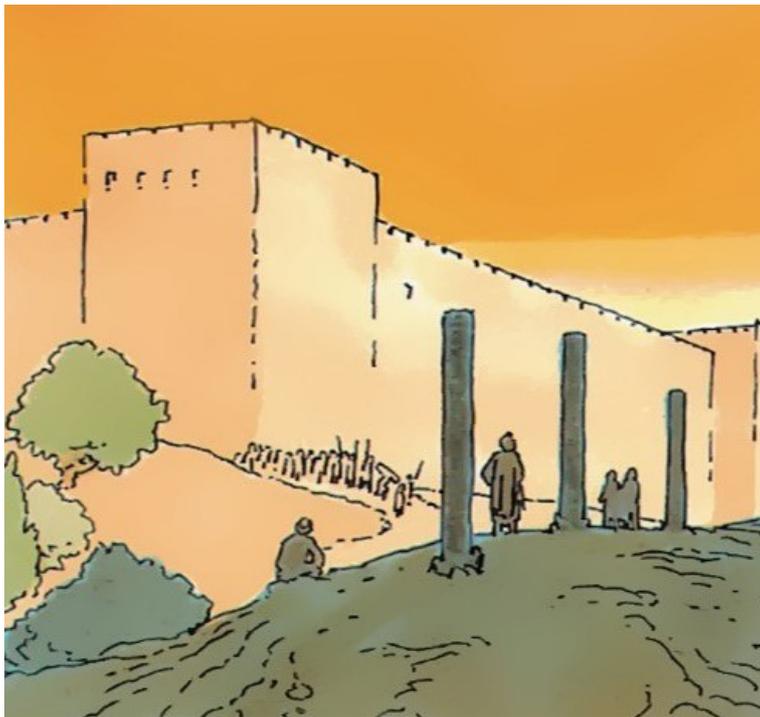
¹⁹ Lalu, mereka memukuli kepala-Nya dengan buluh dan meludahi-Nya, lalu sujud menyembah-Nya.

²⁰ Setelah mereka mengolok-olok Yesus, mereka melepaskan-Nya dari jubah ungu dan memakaikan pakaian-Nya sendiri. Lalu, mereka membawa Yesus keluar untuk menyalibkan Dia.

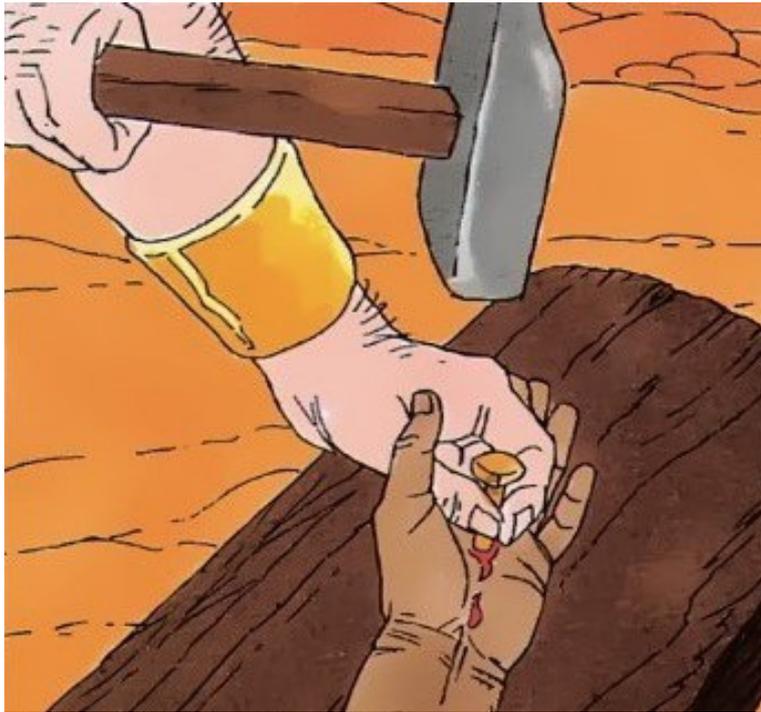
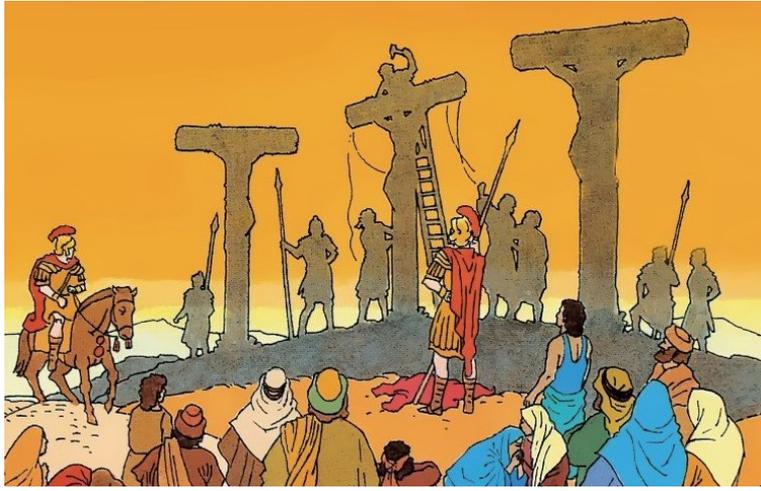


Penyaliban Yesus

²¹ Mereka memaksa orang yang sedang lewat, Simon orang Kirene, ayah dari Aleksander dan Rufus yang datang dari desa, untuk memikul salib-Nya.



²² Lalu, mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, artinya “Tempat Tengkorak”.



²³ Mereka menawarkan kepada-Nya anggur bercampur mur, tetapi Dia tidak menerimanya.



²⁴ Mereka menyalibkan Dia dan membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka, dengan melempar undi untuk menentukan bagian yang mereka dapatkan.



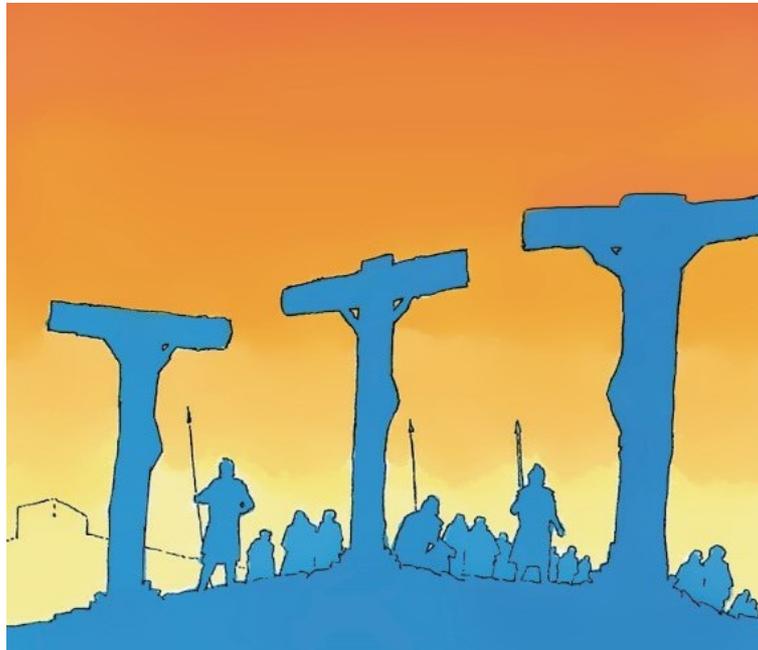
²⁵ Saat itu jam ketiga ketika mereka menyalibkan-Nya.

²⁶ Tulisan berisi tuduhan terhadap Yesus tertulis, “Raja Orang Yahudi.”



²⁷ Bersama dengan Yesus, mereka menyalibkan dua orang perampok, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya.

²⁸ Jadi, Kitab Suci yang mengatakan ini digenapi, “Dia terhitung di antara orang-orang durhaka.”



²⁹ Orang-orang yang sedang lewat di situ menghujat Yesus. Dengan menggelengkan kepala, mereka berkata, “Hai! Engkau yang akan meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari,



³⁰ selamatkanlah diri-Mu sendiri dan turunlah dari salib!”

³¹ Begitu juga imam-imam kepala, bersama dengan para ahli Taurat, mengejek Yesus dengan berkata satu sama lain, “Dia menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri!”

³² Biarlah Mesias, Sang Raja Israel, turun sekarang dari salib supaya kita dapat melihat dan percaya.” Mereka yang disalibkan bersama Yesus juga mencela Dia.

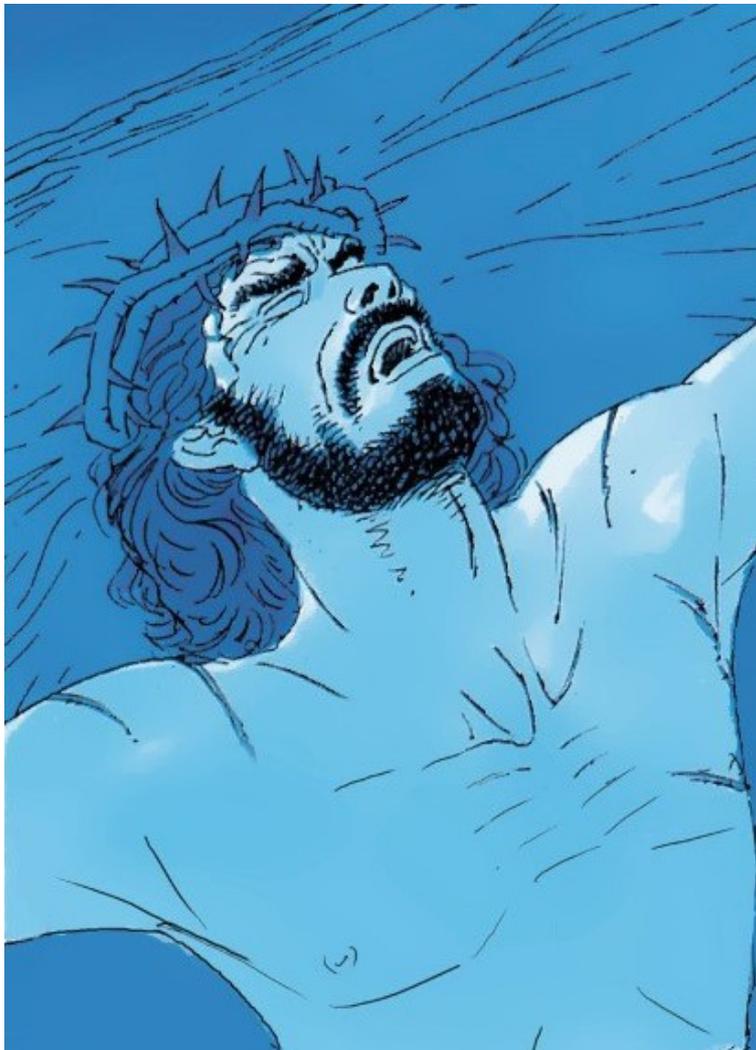


Kematian Yesus

³³ Pada saat jam keenam tiba, terjadi kegelapan di seluruh tanah itu sampai pada jam kesembilan.



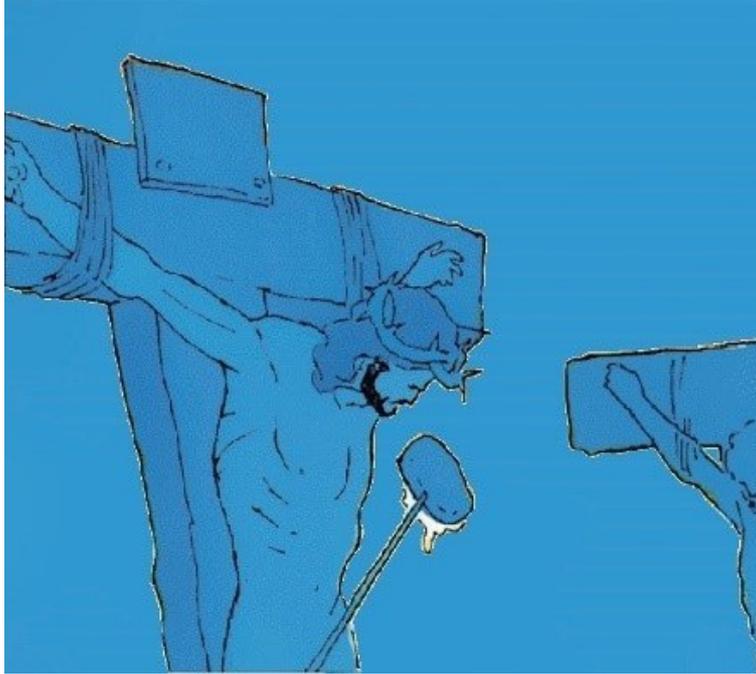
³⁴ Pada jam ke-9, Yesus berseru dengan suara yang keras, “Eloi, Eloi, lama sabakhtani,” yang artinya “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”



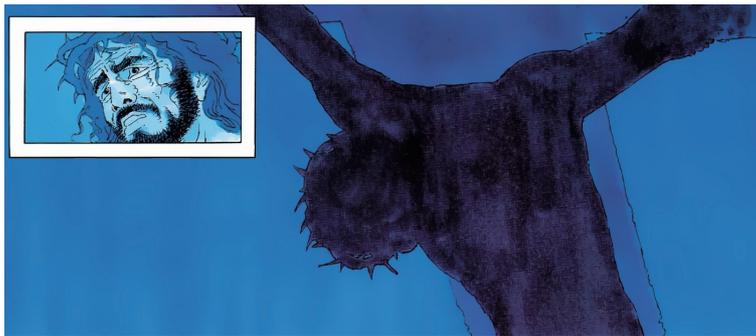
³⁵ Ketika beberapa orang yang berdiri di situ mendengarnya, mereka berkata, “Dengar! Ia memanggil Elia.”



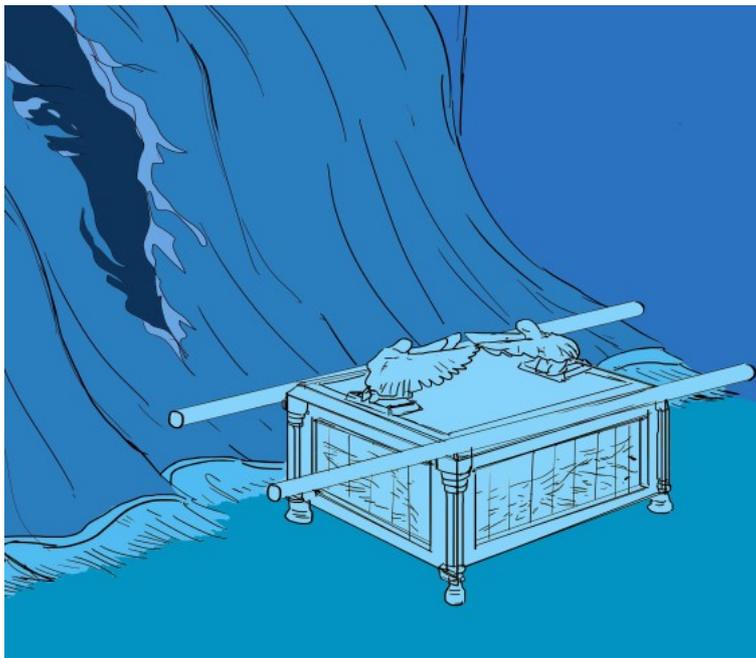
³⁶ Seseorang berlari dan mengisi bunga karang dengan anggur asam, lalu meletakkannya pada sebuah buluh, dan menawarkannya kepada Yesus untuk diminum, sambil berkata, “Tunggu, mari kita lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan Dia.”



³⁷ Kemudian, Yesus berseru dengan suara keras dan mengembuskan napas-Nya yang terakhir.



³⁸ Saat itu, tirai Bait Allah robek menjadi dua, dari atas sampai ke bawah.



³⁹ Ketika kepala pasukan, yang berdiri menghadap ke arah Yesus, melihat bagaimana Yesus

mengembuskan napas-Nya yang terakhir, dia berkata, “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”



⁴⁰ Di sana, ada juga beberapa wanita yang melihat dari jauh, di antara mereka adalah Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome.

⁴¹ Ketika Yesus masih ada di wilayah Galilea, mereka mengikuti Dia dan melayani Dia. Ada juga banyak perempuan lain yang datang bersama Yesus ke Yerusalem.



Penguburan Yesus

⁴² Ketika malam tiba, karena hari itu adalah Hari Persiapan, yaitu hari menjelang hari Sabat,





⁴³ Yusuf orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang dihormati, yang juga menantikan kedatangan Kerajaan Allah, memberanikan diri pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus.



⁴⁴ Pilatus terkejut mendengar bahwa Yesus sudah mati. Dia memanggil kepala pasukan dan bertanya padanya, apakah benar Yesus sudah mati.

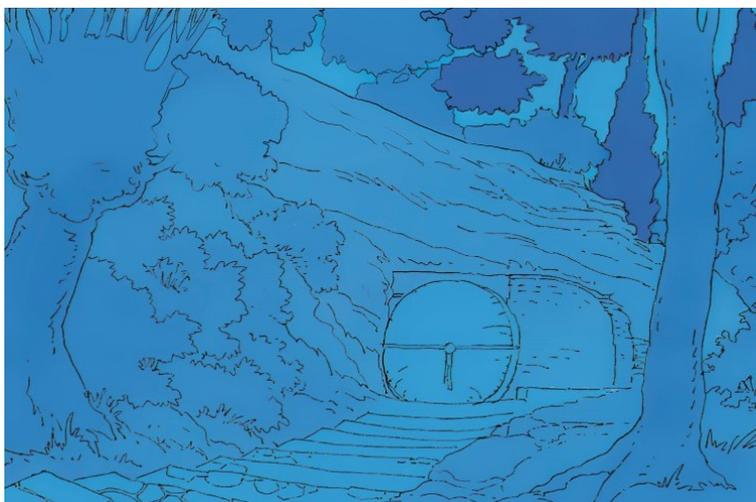
⁴⁵ Ketika Pilatus tahu dari kepala pasukan bahwa Yesus sudah mati, dia mengizinkan memberikan mayat itu kepada Yusuf.



⁴⁶ Yusuf membeli kain linen dan menurunkan mayat Yesus. Setelah membungkus-Nya dalam kain linen, dia membaringkan Yesus di dalam kuburan yang dipotong dari bukit batu. Lalu, dia menggulingkan sebuah batu ke pintu masuk kuburan.

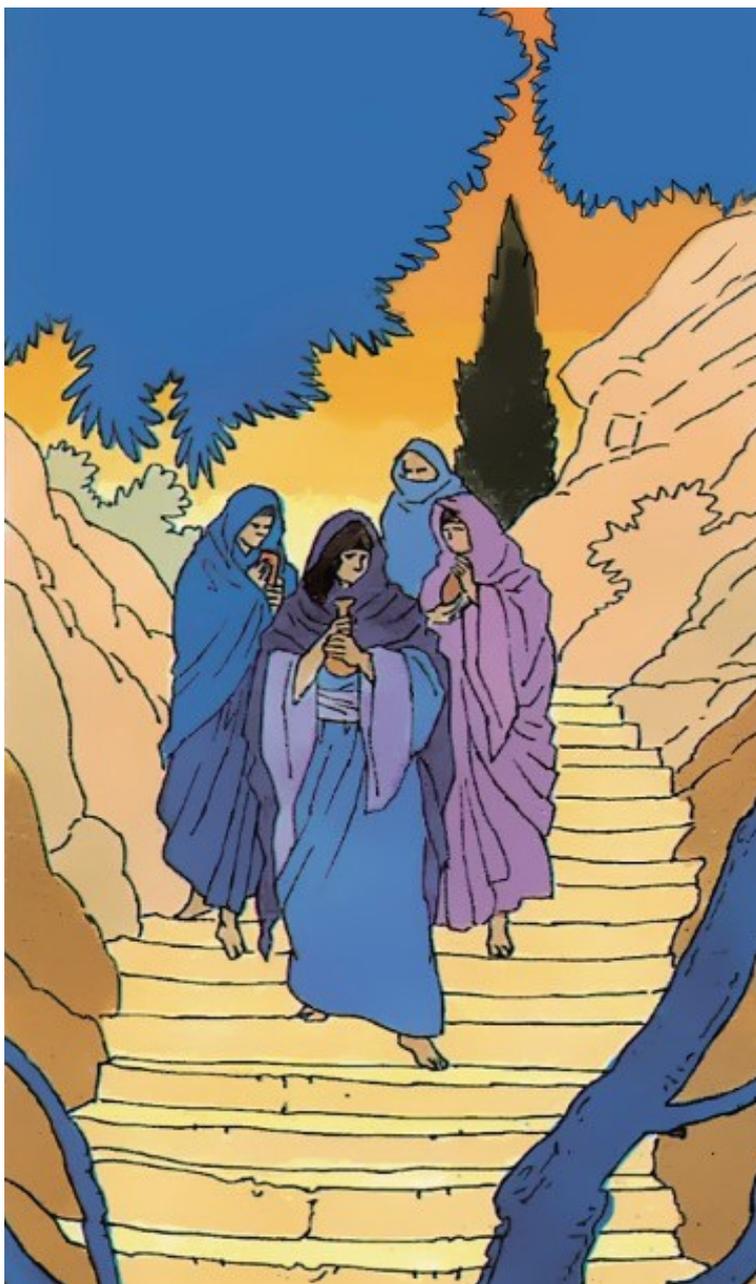


⁴⁷ Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana mayat Yesus dibaringkan.



Berita Kebangkitan Yesus

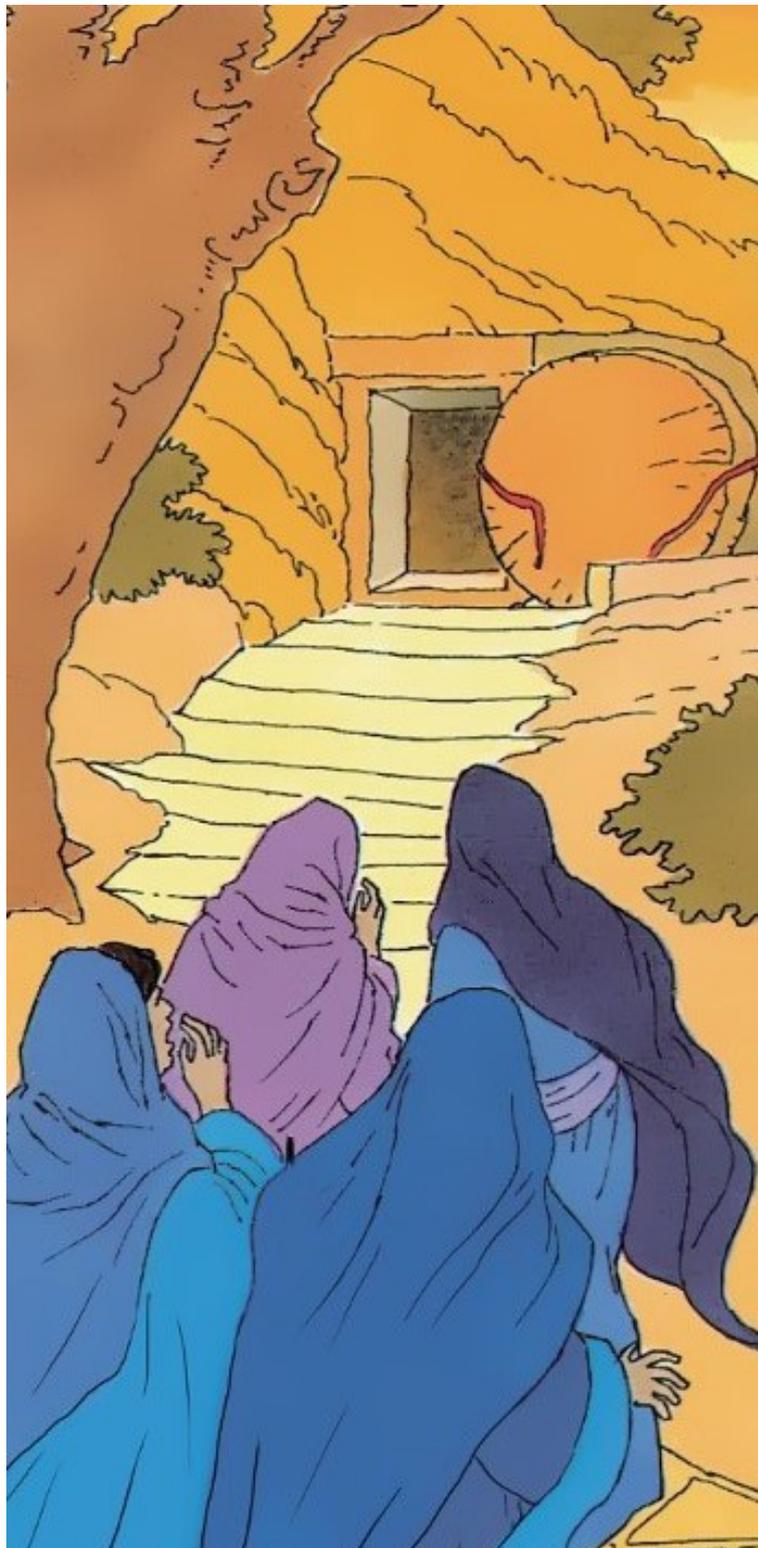
16 ¹ Ketika hari Sabat sudah lewat, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, serta Salome, membeli rempah-rempah supaya mereka dapat pergi dan meminyaki Yesus.



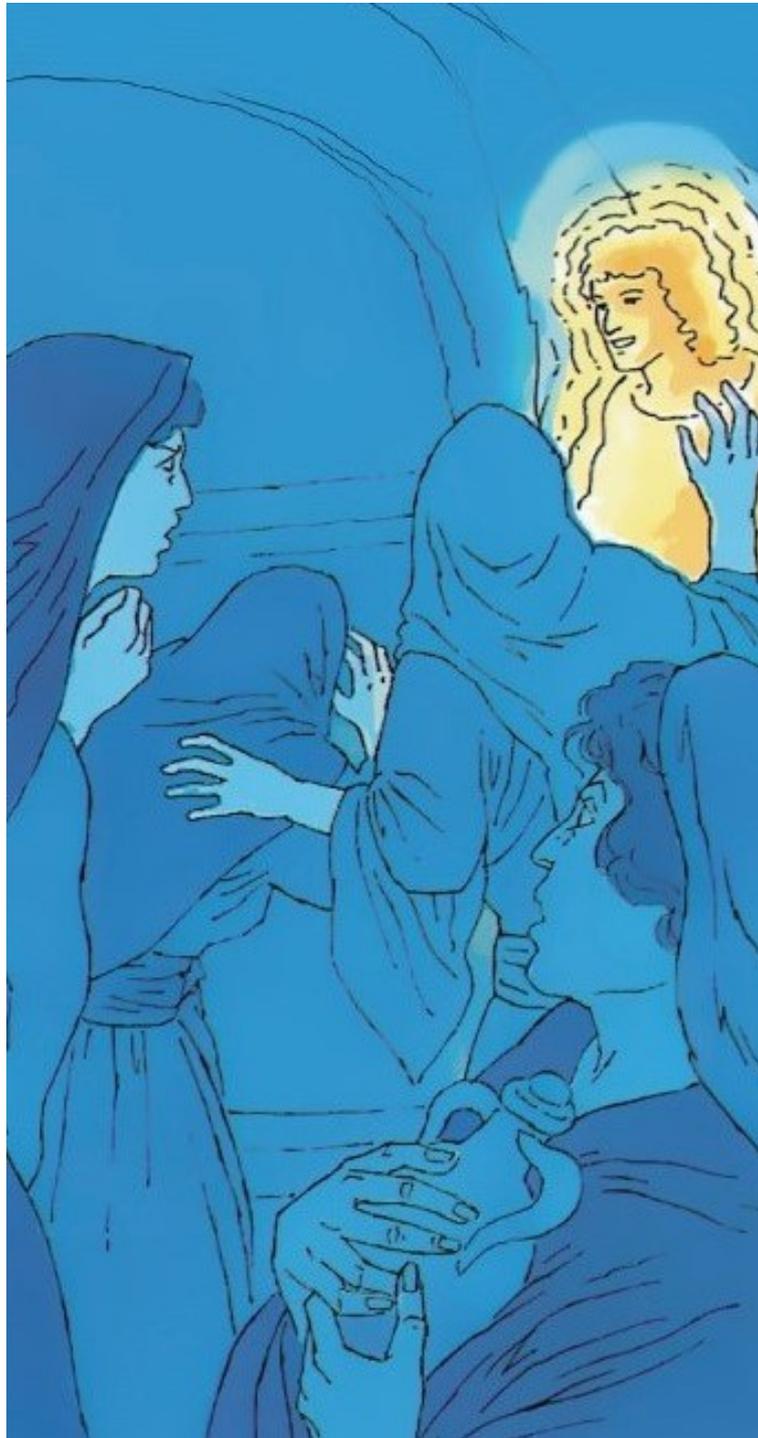
² Pagi-pagi sekali, pada hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kuburan.

³ Mereka berkata satu kepada yang lain, “Siapa yang akan menggulingkan batu dari pintu masuk kuburan itu untuk kita?”

⁴ Ketika mereka memandang dari dekat, mereka melihat batu yang sangat besar itu sudah terguling.



⁵ Saat masuk ke dalam kuburan, mereka melihat seorang pemuda yang memakai jubah putih sedang duduk di sebelah kanan, sehingga mereka terkejut.



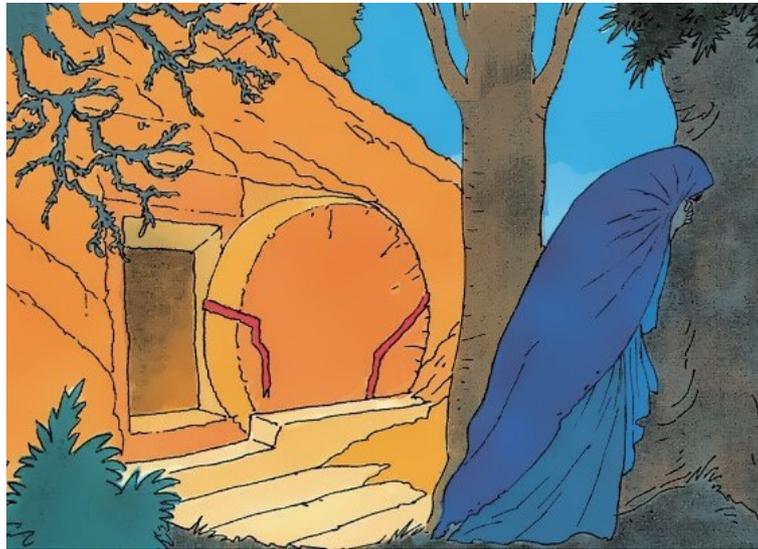
⁶Orang itu berkata kepada mereka, “Jangan terkejut, kamu mencari Yesus orang Nazaret yang telah disalibkan. Dia telah bangkit. Dia tidak ada di sini. Lihatlah tempat mereka membaringkan Dia.

⁷Akan tetapi, pergilah, katakan kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus bahwa Dia akan mendahului kamu ke Galilea. Di sana, kamu akan bertemu Dia, seperti yang telah Dia katakan kepadamu.”

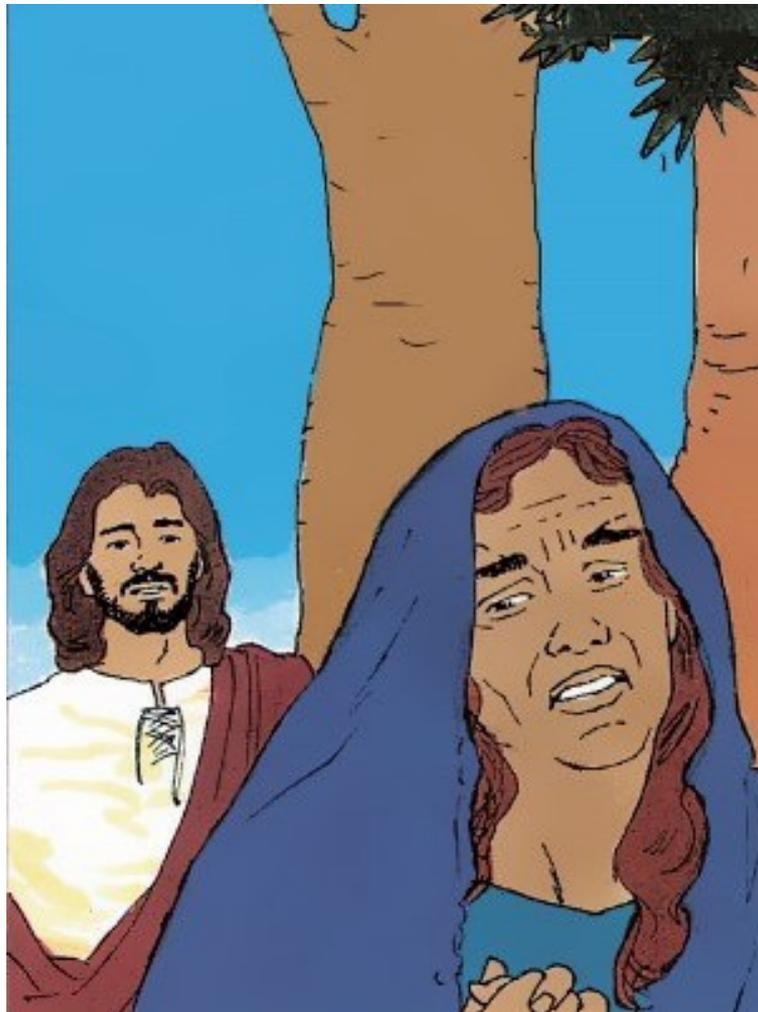
⁸Kemudian, mereka keluar dan melarikan diri dari kuburan itu karena mereka dikuasai rasa gentar dan takjub, dan mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun karena mereka takut.

Yesus Menampakkan Diri kepada Murid-Murid-Nya

⁹Ketika Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Dia pertama-tama memperlihatkan diri kepada Maria Magdalena yang memiliki tujuh roh jahat yang telah diusir oleh Yesus.



¹⁰ Dia pergi dan memberitahukan mereka yang telah bersama dengan Yesus, sebab mereka sedang berduka dan menangis.



¹¹ Ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya.



¹² Setelah kejadian itu, Yesus juga memperlihatkan diri dalam bentuk lain kepada dua murid lain yang sedang berjalan menuju ke desa.

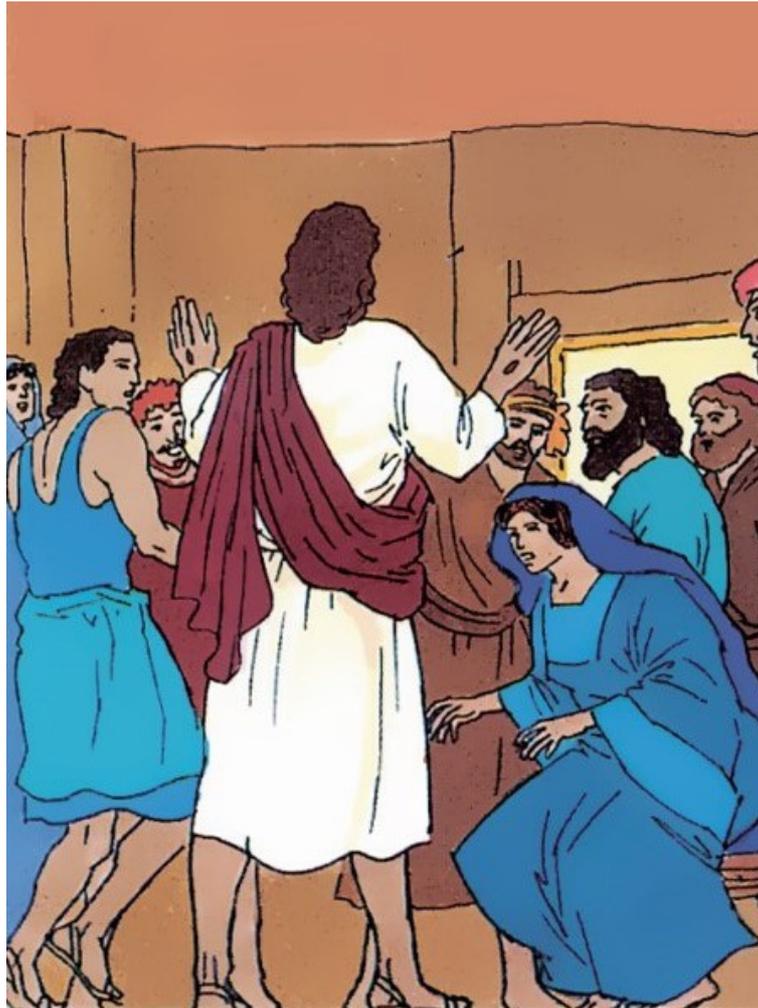


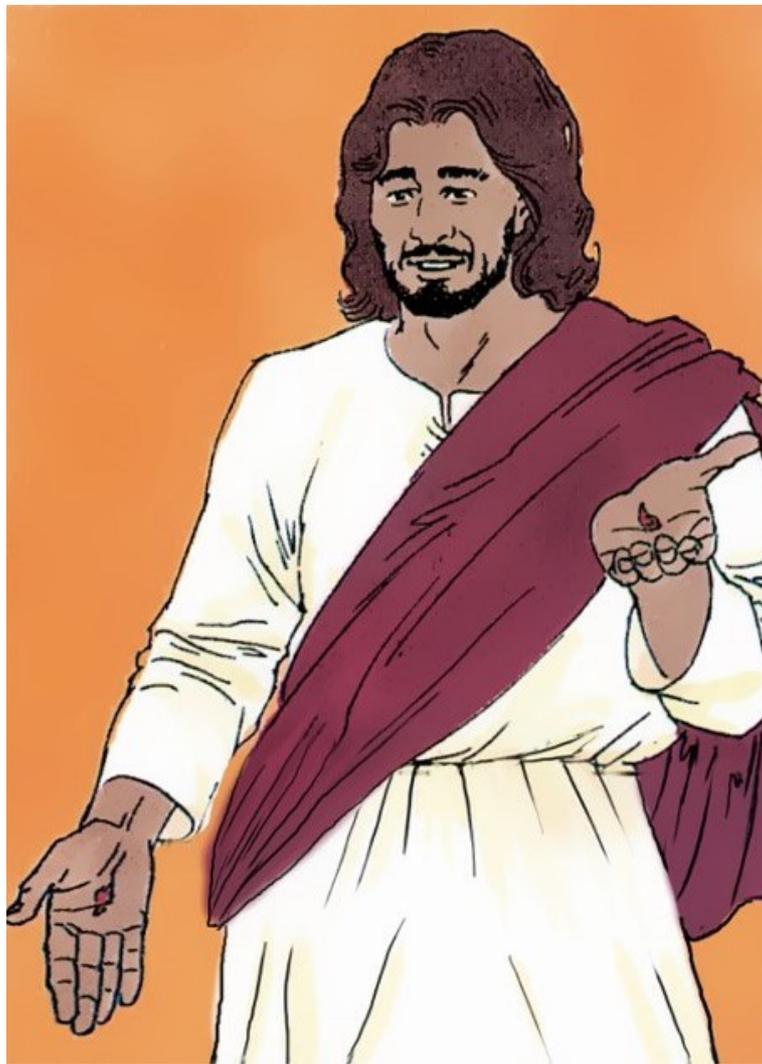
¹³ Lalu, mereka kembali dan memberitahukan murid-murid yang lain, tetapi murid-murid yang lain tidak percaya kepada mereka.



Yesus Berbicara kepada Para Murid-Nya

¹⁴ Setelah itu, Dia memperlihatkan diri kepada sebelas murid ketika mereka sedang duduk makan, dan Dia menegur mereka karena ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka. Sebab, mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat-Nya sesudah dibangkitkan.



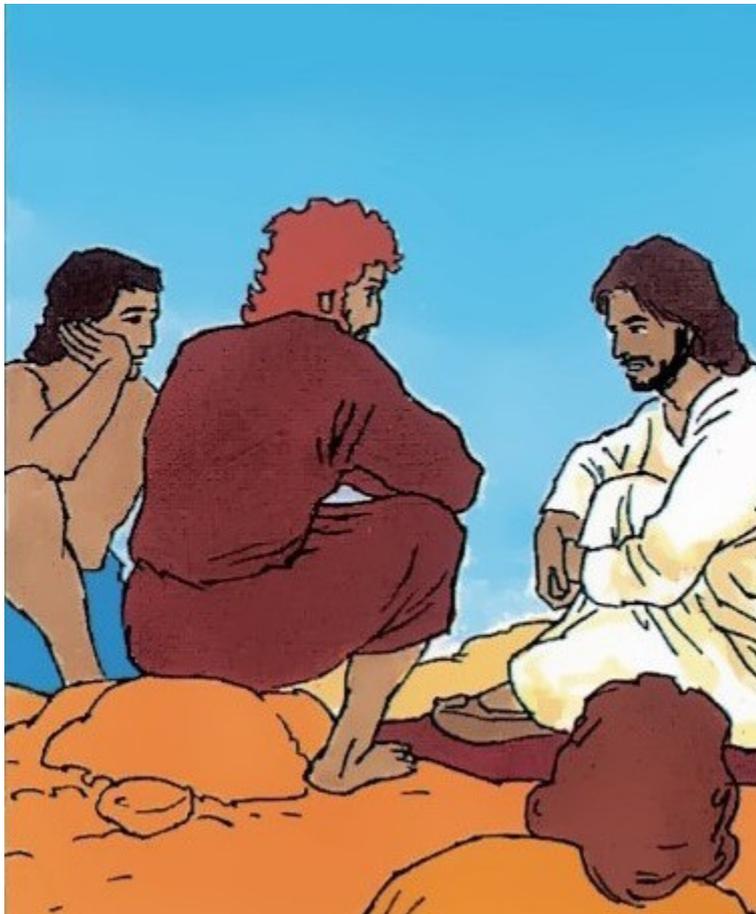




¹⁵ Dia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua ciptaan.



¹⁶ Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.

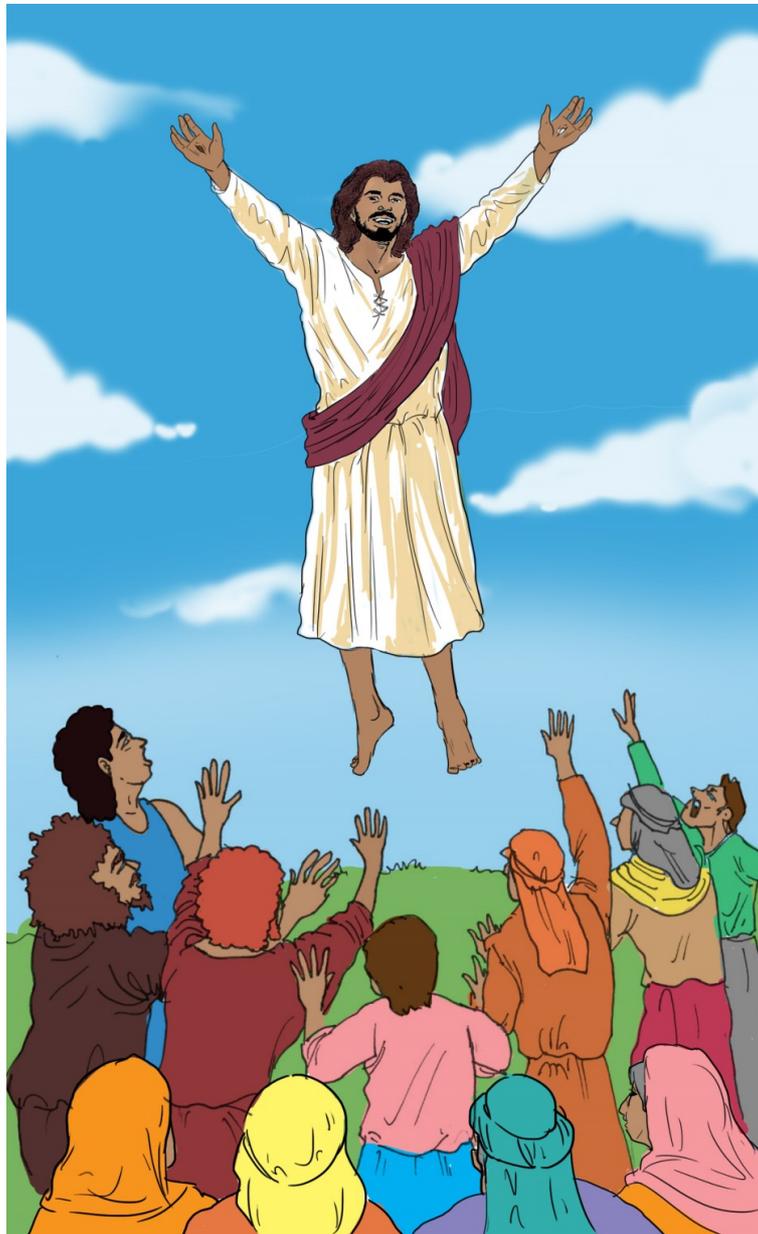


¹⁷ Dan, tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Dalam nama-Ku, mereka akan mengusir roh-roh jahat; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru;

¹⁸ mereka akan memegang ular berbisa dengan tangan mereka; dan jika mereka minum racun yang mematikan, hal itu tidak akan mencelakakan mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang-orang sakit, dan mereka akan sembuh.”

Yesus Terangkat ke Surga

¹⁹ Lalu, setelah Tuhan Yesus berbicara kepada mereka, Dia terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Allah.



²⁰ Mereka pergi dan memberitakan firman ke mana-mana, sementara Tuhan bekerja bersama mereka dan meneguhkan firman-Nya melalui tanda-tanda yang menyertainya.

